

LAPORAN KINERJA

2025

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU



Kampus Bina Widya KM. 12,5, Pekanbaru



<https://fisip.unri.ac.id>



(0761) 63266

KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah mengajarkan kepada makna kerja keras, kerja cerdas dan kolaborasi serta sinergi dalam setiap pencapaian FISIP selama Tahun 2025. Berkat anugerah-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau ini dapat kami selesaikan sebagai cerminan dari dedikasi dan semangat yang tak pernah padam sebagai pengejawantahan tanggung jawab lembaga kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini menjabarkan serangkaian prestasi kerja FISIP Universitas Riau yang meliputi perencanaan kinerja, dan akuntabilitas kinerja. Perencanaan Kinerja terdiri dari Visi dan Misi, Rencana Kinerja Jangka Menengah, Tujuan Strategis, Perjanjian Kinerja dan Program Prioritas Tahun 2025. Dalam aspek Akuntabilitas Kinerja diuraikan mengenai Capaian Kinerja Organisasi, Realisasi Anggaran, Inovasi, Penghargaan dan Program *Crosscutting/Collaborative* FISIP UNRI Tahun 2025. Semua aktifitas yang dilakukan merujuk kepada program strategis Rektor Universitas Riau Tahun 2022-2026 dan berkelanjutan seperti yang termaktub dalam Rencana Strategis Universitas Riau Tahun 2025-2029.

Dokumen laporan kinerja FISIP tahun 2025 ini dapat dijadikan *overview* komprehensif tentang perkembangan, capaian dan prestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi rujukan, acuan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi civitas akademika FISIP dan seluruh pihak-pihak terkait. Kami menyambut kritik, saran, dan masukan positif dari semua pihak sebagai bahan evaluasi dan perbaikan menuju masa depan yang lebih baik.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademika FISIP yang telah berkontribusi nyata dan berharga dalam pencapaian berbagai keberhasilan pada tahun 2025. Kerjasama yang erat antara semua pihak telah memperkuat dan memperkuat posisi FISIP yang mampu berdaya saing dalam mewujudkan "FISIP Bersatu dan Lebih Baik".

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan dan mengkonversi segala potensi menjadi kekuatan yang ada secara berkelanjutan, kritik dan saran diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 2 Januari 2026
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau



Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau memiliki visi menjadi fakultas riset yang unggul bermartabat dalam bidang sosial dan politik di Asia Tenggara Tahun 2035. Dalam mendukung pencapaian visi tersebut, FISIP Universitas Riau melaksanakan berbagai program serta strategi yang terinci dalam dokumen perencanaan kinerja. Perencanaan kinerja FISIP Universitas Riau didasarkan pada prinsip SMART (*specific, measurable, achievable, relevant, and timebound*) yang menjadi kerangka kerja dan panduan dalam mencapai tujuan dengan mengedepankan penentuan target kinerja secara spesifik sesuai dengan indikator kinerja utama (IKU). Terdapat empat sasaran strategis fakultas yang tertuang di dalam Rencana Strategis FISIP dan perjanjian kinerja antara Dekan FISIP dengan Rektor Universitas Riau yakni;

1. Tersedianya program studi yang berkualitas
2. Terciptanya tata Kelola berbasis *Good University Governance* (GUG)
3. Terciptanya kemandirian dan prestasi mahasiswa yang handal
4. Terciptanya sistem perencanaan dan produk inovasi yang unggul

Empat sasaran strategis tersebut diturunkan ke dalam 10 indikator kinerja utama (IKU) yang memuat program prioritas FISIP Universitas Riau dan merujuk kepada Program Strategis Universitas Riau Tahun 2022-2026 dan berkelanjutan pada Renstra Universitas Riau Tahun 2025-2029. Capaian kinerja FISIP Tahun 2025 sebagian besar telah tercapai sesuai target yang ditetapkan di dalam perjanjian kinerja Tahun 2025. **Selain itu realisasi anggaran FISIP Tahun 2025 terkategori Sangat Tinggi dengan serapan anggaran 98,17%.** Perbandingan dengan Tahun 2024 dan 2025, target dan capaian kinerja FISIP juga meningkat signifikan serta dilakukannya efisiensi anggaran Rp. 1.266.020.756,00 atau dengan persentase sebesar 15,97 % dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 7.927.653.000,00 sebagai **implikasi blokir anggaran** yang menunjang peningkatan kinerja lembaga. Sebagai bentuk komitmen pimpinan fakultas dalam meningkatkan kualitas layanan serta mutu pendidikan, **FISIP membangun berbagai inovasi mulai dari percepatan Zona Integritas, Bank Sampah (*Green Society*), sertifikasi ISO 21001: 2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi**

Pendidikan, program-program yang mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang perlu dioptimalkan pelaksanaannya guna mendukung pencapaian kinerja kedepannya.

Berdasarkan capaian kinerja FISIP Universitas Riau Tahun 2025 bahwa terdapat 2 indikator yang belum mencapai target. Indikator tersebut terdiri dari IKU 1 dan 2. IKU 1 terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Kendala utama dari ketidaktercapaian kinerja adalah karena rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dan melanjutkan studi, serta kurikulum yang belum menyesuaikan dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA). pada IKU 2 terkait persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi terdapat kendala berupa terbatasnya informasi mengenai MBKM, selain itu rendahnya pemahaman kurikulum MBKM pada kalangan dosen dan mahasiswa.

Selanjutnya dalam rangka membenahi atau mempercepat pemenuhan pencapaian IKU 1 dan IKU 2 Fakultas mengambil langkah-langkah perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi kendala di atas yaitu **pertama**, melakukan rekonstruksi kurikulum berbasis DUDIKA dan penyelenggaraan seminar kewirausahaan yang melibatkan peran aktif mahasiswa untuk pencapaian IKU 1. **Kedua**, menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan untuk pencapaian IKU 2.

Pada akhir Tahun 2025, **FISIP telah memiliki 8 Jurusan/Program Studi yang terakreditasi Unggul**, yaitu Program Studi S1 Sosiologi, S1 Ilmu Pemerintahan, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Administrasi Publik, S1 Administrasi Bisnis, S1 Ilmu Hubungan Internasional, S2 Sosiologi, dan S2 Administrasi Publik. Adapun program studi yang masih dalam proses peningkatan mutu dan belum terakreditasi Unggul meliputi Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata, S2 Ilmu Politik, S2 Ilmu Komunikasi, serta S3 Administrasi Publik. Kondisi ini menjadi dasar penguatan strategi peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi FISIP Universitas Riau ke depan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM.....	8
C. STRUKTUR ORGANISASI DAN CASCADING (POHON KINERJA)	9
D. ISU – ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	15
E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DOKUMEN LAKIN TAHUN 2024.....	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	23
A. VISI	23
B. MISI.....	25
C. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH	26
D. TUJUAN STRATEGIS.....	29
E. PERJANJIAN KINERJA AWAL.....	30
F. PERJANJIAN KINERJA AKHIR.....	31
G. PROGRAM PRIORITAS	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	35
B. REALISASI ANGGARAN	88
C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE	97
BAB IV PENUTUP	125
A. KESIMPULAN	125
B. REKOMENDASI.....	126
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Persentase Tenaga Pendidik/Dosen FISIP Tahun 2025 Berdasarkan Status Kepegawaian	6
Gambar 1.2. Jumlah Tenaga Kependidikan/Tenaga Administrasi FISIP Tahun 2025 Berdasarkan Status Kepegawaian	7
Gambar 1.3. Struktur Organisasi FISIP	11
Gambar 1.4. <i>Cascading</i> FISIP Universitas Riau	13
Gambar 2.1 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	23
Gambar 2.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	26
Gambar 3.1 Gambar Inovasi FISIP Tahun 2025	101
Gambar 3.2 Sertifikat Akreditasi Jurusan/Program Studi yang Meraih Unggul	107
Gambar 3.3 Sertifikat ISO 21001:2018	108
Gambar 3.4 Sertifikat kepada PPID FISIP	109
Gambar 3.5 Dokumentasi Pemberian Reward Prestasi di Tingkat Nasional	110
Gambar 3.6 Dokumentasi Pemberian Reward P2MW	110
Gambar 3.7 Dokumentasi Pemberian Reward PPK Ormawa	111
Gambar 3.8 Dokumentasi Pemberian Reward	112
Gambar 3.9 Pertukaran Dosen Mengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Melalui Zoom Meeting	117
Gambar 3.10 Pertukaran Dosen Mengajar di Politeknik Negeri Batam	117
Gambar 3.11 Pelaksanaan Pengabdian Internasional Antara UNRI dan UiTM di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru Tahun 2025	119
Gambar 3.12 Podcast KOPI	120
Gambar 3.13 Seminar Percepatan Hilirisasi Dan Ketahanan Energi Nasional Bersama Kementerian ESDM	121
Gambar 3.14 Kegiatan Seminar Internasional	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Isu dan Program Strategis FISIP Universitas Riau 2025-2029.....	17
Tabel 2.1 Rencana Strategis FISIP Universitas Riau Tahun 2025-2026.....	26
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal FISIP Tahun 2025.....	30
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir FISIP Tahun 2025	32
Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja FISIP Tahun 2025	36
Tabel 3.2 Parameter dan Bobot IKU Tambahan	85
Tabel 3.3 Pagu Anggaran FISIP dan Realisasi Tahun 2024-2025.....	89
Tabel 3.4 Realisasi Anggaran FISIP Tahun 2025	90
Tabel 3.5 Efisiensi Anggaran FISIP Tahun 2025.....	93
Tabel 3.6 Inovasi Tahun 2025	97
Tabel 3.7 Akreditasi Unggul Jurusan/Program Studi.....	107
Tabel 3.8 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Prestasi di Tingkat Nasional Tahun 2025.....	109
Tabel 3.9 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Prestasi di Tingkat Nasional Tahun 2025.....	110
Tabel 3.10 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Lomba Inovasi Digital Mahasiswa PPK Ormawa Tahun 2025.....	111
Tabel 3.11 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Lomba Inovasi Digital Mahasiswa LIDM Tahun 2025	112
Tabel 3.12 Mahasiswa FISIP Penerima Reward POR Mahasiswa Nasional	112
Tabel 3.13 Mahasiswa Berprestasi.....	113
Tabel 3.14 Partisipasi Mahasiswa dalam kegiatan Magang Berdampak	124

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kegiatan dan Anggaran FISIP Tahun 2025	33
Grafik 3.1 Perbandingan Kinerja IKU 1 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	40
Grafik 3.2 Perbandingan Kinerja IKU 2 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	48
Grafik 3.3 Perbandingan Kinerja IKU 3 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	53
Grafik 3.4 Perbandingan Kinerja IKU 4 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	59
Grafik 3.5 Perbandingan Kinerja IKU 5 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	63
Grafik 3.6 Perbandingan Kinerja IKU 6 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	68
Grafik 3.7 Perbandingan Kinerja IKU 7 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	72
Grafik 3.8 Perbandingan Kinerja IKU 8 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025	77
Grafik 3.9 Perbandingan Kinerja IKU Tambahan Pada Th. 2023, 2024 dan 2025...	84
Grafik 3.10 Perbandingan Kinerja IKU Tambahan Pada Th. 2023, 2024 dan 2025..	87
Grafik 3.11 Serapan Anggaran FISIP Tahun 2024 dan 2025	89

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Riau didirikan berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau Nomor 02/KPTS/JUR/62 tanggal 25 September 1962 dan diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 tanggal 20 September 1963. Universitas Riau secara resmi mulai beroperasi pada 1 Oktober 1962 dan pada tahun 2025 telah berusia 63 tahun. Pada awal pendiriannya, Universitas Riau memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Selanjutnya pada tahun 1963 dibuka Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam, disusul pendirian Fakultas Perikanan pada tahun 1964 sehingga jumlah fakultas menjadi lima. Pada tahun 1968, FKIP kembali bergabung dengan Universitas Riau setelah sebelumnya berpisah dan menjadi IKIP Cabang Pekanbaru. Tahun 1979 dirintis pendirian Fakultas Non Gelar Teknologi. Hingga tahun 2025, Universitas Riau telah berkembang dengan total sepuluh fakultas.

Universitas Riau memiliki sejumlah kampus yang difungsikan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik. Kampus utama Universitas Riau dikenal dengan nama Kampus Bina Widya, dengan luas area sekitar 345,617 hektar, yang telah mulai difungsikan sejak tahun 1983 dan berlokasi kurang lebih 12,5 kilometer dari pusat Kota Pekanbaru. Kampus ini menjadi pusat kegiatan utama universitas yang mencakup gedung Rektorat, berbagai fakultas, antara lain Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Perikanan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Keperawatan, serta Program Pascasarjana. Selain itu, di kawasan ini juga terdapat Perpustakaan, lembaga-lembaga pendukung, Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi, rumah sakit pendidikan, masjid, serta fasilitas pendukung lainnya.

Universitas Riau juga memiliki Kampus Purnama yang terletak di Kota Dumai dengan luas sekitar 32,045 hektar, yang difungsikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik Program Studi Ilmu Kelautan. Selanjutnya, Kampus Pattimura yang berada di Jalan Pattimura, Gobah, Pekanbaru dengan luas 5,795 hektar serta kawasan di Jalan Thamrin seluas 4 hektar digunakan untuk menunjang kegiatan Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Program Diploma III Fakultas Ekonomi, Pusat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (P2K2), serta unit pendukung lainnya.

Selain itu, Fakultas Kedokteran memiliki kampus tersendiri yang berlokasi di Jalan Diponegoro, berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Arifin Achmad. Universitas Riau juga memanfaatkan kawasan eks Sekolah Guru Olahraga (SGO) sebagai lokasi penyelenggaraan program studi yang berkaitan dengan keolahragaan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan salah satu fakultas tertua di Universitas Riau yang berdiri bersamaan dengan pendirian universitas. Fakultas ini awalnya bernama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK), kemudian berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik (Fak.SOSPOL), dan selanjutnya berkembang menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Saat ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau mengelola lima jurusan dengan enam program studi jenjang Strata Satu (S1) serta satu program studi Diploma IV (D-IV). Dari seluruh program studi tersebut, empat program studi telah meraih akreditasi unggul, yaitu S1 Hubungan Internasional, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Sosiologi, dan S1 Administrasi Publik.

Perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau secara strategis diarahkan untuk memberikan kontribusi optimal dalam mewujudkan visi Universitas Riau sebagai Universitas Riset (*Research University*). Salah satu capaian penting dalam penguatan kelembagaan adalah keberhasilan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau dalam mengembangkan Program Studi Ilmu Hukum pada Jurusan Ilmu Pemerintahan menjadi Fakultas Hukum yang berdiri sebagai fakultas tersendiri.

Sejak tahun 2001, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau telah menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Program Pascasarjana. Saat ini, Program Pascasarjana Strata Dua (S2) di FISIP terdiri atas empat program studi, yaitu: (1) Program Studi Administrasi Publik dengan akreditasi Unggul; (2) Program Studi Ilmu Politik dengan konsentrasi Manajemen Pemerintahan Daerah dan Ilmu Hubungan Internasional dengan akreditasi B; (3) Program Studi Sosiologi dengan konsentrasi Kajian Perkotaan dan Perencanaan Pembangunan Sosial dengan akreditasi Unggul; serta (4) Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Public Relations, Komunikasi dan Media, serta Komunikasi Politik dan Pemerintahan dengan akreditasi B. Selain itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau juga menyelenggarakan Program Doktor Administrasi Publik (S3) dengan peringkat akreditasi Sangat Baik.

Dalam perjalanannya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau mengalami berbagai dinamika perkembangan, baik dari sisi struktur organisasi maupun kepemimpinan. Pada masa awal pendirian, fakultas ini dipimpin oleh Drs. Sutan Balia pada periode 1962–1968. Kepemimpinan selanjutnya secara berurutan dilanjutkan oleh Dra. Mirian Sofyan Arief (1969–1972), Drs. Alimandan (1972–1975), Drs. Muhammad Saad (1975–1977), Drs. Alfian S., M.S. (1977–1980), Drs. Soehartoko, N.A. (1981–1984), Drs. Y. Mulyanto (1985–1988), Drs. Syed Abd. Ghazali (1988–1992), Dr. Raja Syofyan Samad, M.A. (1992–2000), Drs. Alfian S., M.S. (2001–2003), Dr. Ashaluddin Jalil, M.S. (2003–2006), Dr. Ali Yusri, M.S. (2006–2014), Dr. Syafri Harto, M.Si. (2014–2022), serta Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos., M.Si. yang menjabat pada periode 2023–2027.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan akademik dan non-akademik. Selanjutnya, komponen sarana dan prasarana yang dimiliki FISIP Universitas Riau akan diuraikan sebagai :

1. Luas Lahan FISIP Universitas Riau

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau memiliki luas lahan total sebesar 71.169 meter persegi. Dari luasan tersebut, sebanyak 30.080 meter persegi atau sekitar 42,26% telah dimanfaatkan untuk pembangunan berbagai

fasilitas penunjang kegiatan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan, yang meliputi gedung perkuliahan, ruang dosen, perpustakaan, serta sarana pendukung lainnya. Sementara itu, masih terdapat lahan seluas 41.089 meter persegi atau sekitar 57,74% yang belum terbangun, sehingga memberikan potensi pengembangan yang cukup besar untuk pembangunan fasilitas di masa yang akan datang, baik berupa penambahan gedung perkuliahan, pengembangan sarana penelitian, penyediaan ruang terbuka hijau, maupun fasilitas pendukung lainnya guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau.

2. Bangunan Gedung FISIP Universitas Riau

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau saat ini memiliki sebanyak 29 unit gedung yang dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, penelitian, dan kemahasiswaan. Dari jumlah tersebut, sekitar 13,79% atau sebanyak 4 unit merupakan gedung bertingkat yang difungsikan sebagai ruang perkuliahan, perkantoran, serta fasilitas penunjang lainnya. Keberadaan gedung bertingkat ini menjadi salah satu strategi dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang tersedia sehingga mampu menampung berbagai aktivitas akademik secara lebih efektif dan efisien. Adapun bangunan non-bertingkat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti laboratorium, ruang dosen, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang seminar, serta fasilitas pendukung mahasiswa. Komposisi bangunan tersebut menunjukkan bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau telah memiliki infrastruktur yang relatif memadai dalam mendukung proses pembelajaran, namun tetap terbuka peluang pengembangan dan pembangunan fasilitas baru guna meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan.

3. Ruang Kuliah FISIP Universitas Riau

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau memiliki total 42 ruang kuliah yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar. Dari jumlah tersebut, sebanyak 38 ruang kuliah atau sekitar 76,19% berada dalam kondisi baik, layak pakai, dan siap digunakan setiap hari untuk kegiatan perkuliahan. Sementara itu, sekitar 23,81% atau sebanyak 4 ruang kuliah berada dalam kondisi kurang layak atau tidak dapat dipergunakan secara optimal karena

memerlukan perbaikan fisik, renovasi, atau pemeliharaan fasilitas pendukung seperti pencahayaan, ventilasi, atau peralatan pembelajaran.

4. Ruang Laboratorium FISIP Universitas Riau

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau memiliki tiga unit ruang laboratorium yang digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan praktikum, penelitian, serta pengembangan keterampilan mahasiswa, yaitu Laboratorium Terpadu FISIP, Laboratorium Multimedia, dan Laboratorium Sapta Pesona Pariwisata. Laboratorium Multimedia dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung, antara lain ruang multimedia, ruang *talkshow*, ruang *podcast*, dan ruang fotografi. Sementara itu, Laboratorium Sapta Pesona Pariwisata terdiri atas ruang perhotelan, rumah makan, serta ruang tata boga. Namun demikian, sebagian fasilitas pada ruang perhotelan dan tata boga saat ini berada dalam kondisi yang kurang terpelihara dengan baik. Adapun Laboratorium Terpadu FISIP secara umum memiliki kondisi fasilitas dan bangunan yang masih dalam keadaan cukup baik dan layak.

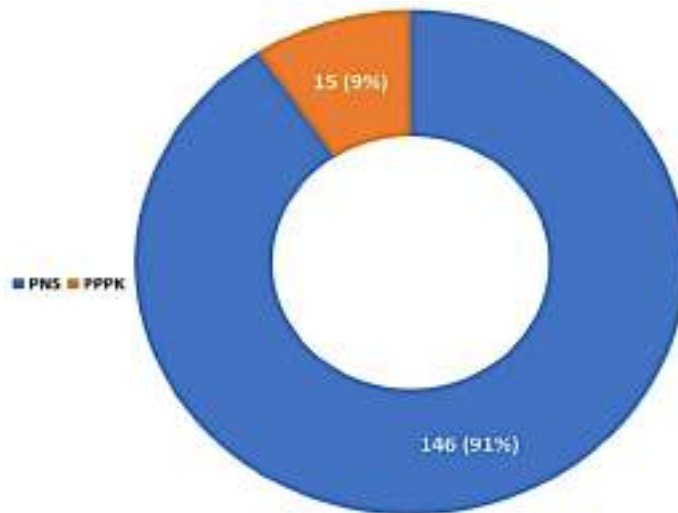
5. Ruang Kantor/Manajemen/Penunjang FISIP Universitas Riau

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau memiliki sebanyak 31 unit ruang kantor, ruang manajemen, serta ruang penunjang yang dimanfaatkan sebagai pusat koordinasi kegiatan akademik, administrasi, pelayanan mahasiswa, dan operasional fakultas. Dari keseluruhan ruang tersebut, sebanyak 28 unit atau sekitar 90,32% berada dalam kondisi baik, terawat, dan dapat difungsikan secara optimal untuk mendukung kinerja tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sementara itu, sebanyak 3 unit atau sekitar 9,68% berada dalam kondisi kurang layak dan memerlukan perbaikan, baik dari aspek fisik bangunan, kelengkapan fasilitas, maupun tingkat kenyamanan ruang kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum fasilitas ruang kantor di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau telah memadai dalam menunjang pelaksanaan fungsi manajerial dan administrasi. Namun demikian, tetap diperlukan upaya pemeliharaan secara berkelanjutan serta perbaikan terhadap ruang yang belum memenuhi standar agar seluruh fasilitas dapat dimanfaatkan secara maksimal guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, kelancaran manajemen fakultas, serta terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, produktif, dan profesional.

6. Sumber Daya Manusia FISIP Universitas Riau

Sumber daya manusia di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau terdiri atas dua unsur utama, yaitu Tenaga Pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan (staf administrasi dan teknisi). Pada tahun akademik 2025, jumlah tenaga pendidik di FISIP Universitas Riau tercatat sebanyak 161 orang. Berdasarkan jenjang jabatan akademik, sebanyak 19,25% berada pada jabatan Asisten Ahli, 37% pada jabatan Lektor, 27,33% telah mencapai jabatan Lektor Kepala, dan 21,74% berstatus sebagai Guru Besar atau Profesor. Selain itu, masih terdapat sekitar 27,95% dosen yang belum memiliki jabatan fungsional atau berstatus non-fungsional. Komposisi ini menunjukkan bahwa secara umum dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau telah memiliki jenjang jabatan fungsional yang memadai, namun tetap diperlukan upaya pembinaan dan percepatan kenaikan jabatan akademik, khususnya bagi dosen yang masih berada pada jenjang awal maupun yang belum memiliki jabatan fungsional.

Gambar 1.1. Persentase Tenaga Pendidik/Dosen FISIP Tahun 2025 Berdasarkan Status Kepegawaian

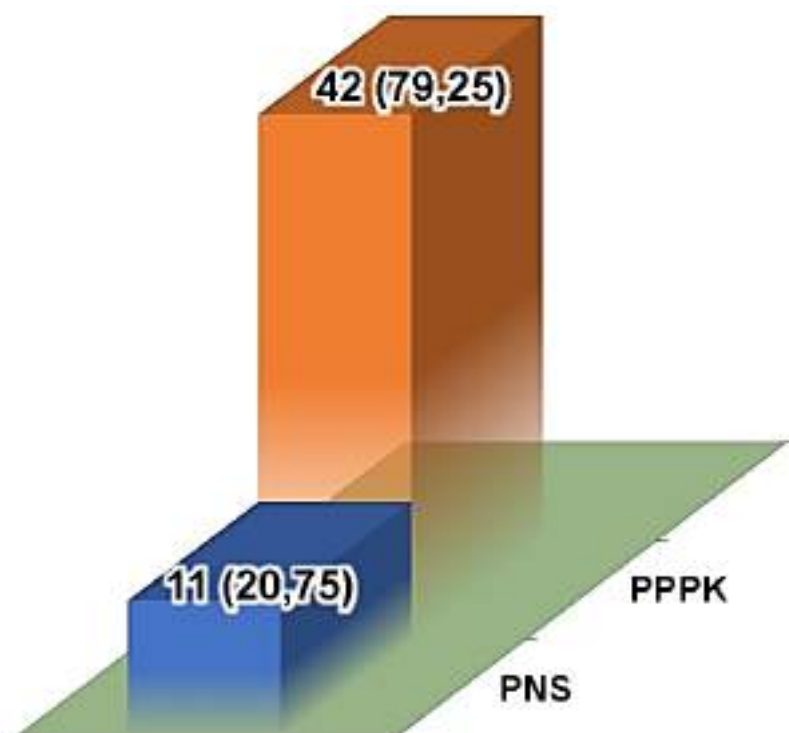


Ditinjau dari status kepegawaian, dari total 161 dosen yang mengajar di FISIP Universitas Riau, sebanyak 91% berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sedangkan 9% berstatus sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memiliki status kepegawaian yang stabil dan permanen, sehingga menjamin keberlanjutan proses pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya. Keberadaan dosen dengan status PPPK juga memiliki peran strategis sebagai pelengkap kebutuhan sumber daya

manusia, sehingga diperlukan pembinaan berkelanjutan, evaluasi kinerja, serta kesempatan peningkatan kompetensi yang setara guna menjaga mutu pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

Tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau merupakan komponen strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas administrasi, yang pada akhirnya menjadi fondasi bagi terselenggaranya fungsi dan kegiatan akademik secara efektif.

**Gambar 1.2. Jumlah Tenaga Kependidikan/Tenaga Administrasi FISIP
Tahun 2025 Berdasarkan Status Kepegawaian**



Saat ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau didukung oleh sebanyak 53 orang tenaga kependidikan yang tersebar pada berbagai unit kerja. Berdasarkan status kepegawaian, sebanyak 11 orang atau sebesar 20,75% berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 42 orang atau sebesar 79,25% berstatus sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau didominasi oleh pegawai dengan status PPPK yang berperan signifikan dalam mendukung operasional fakultas, sehingga diperlukan pengelolaan sumber daya manusia

yang berkelanjutan melalui pembinaan, peningkatan kompetensi, serta penguatan kinerja untuk menunjang kualitas pelayanan administrasi dan akademik.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau mengacu pada landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau;
6. Peraturan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 81 Tahun 2017 Statuta Universitas Riau;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Keputusan Mendikbudristek RI No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
12. Keputusan Mendiknas RI No. 09/O/2003 tentang Statuta Universitas Riau;
13. Keputusan Rektor Universitas Riau No. 240/UN19/KP/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Periode 2023-2027.

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN CASCADING (POHON KINERJA)

Struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau. Dalam struktur tersebut, Dekan merupakan pimpinan tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan administrasi fakultas. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan berkoordinasi dengan Senat Fakultas sebagai unsur pemberi pertimbangan akademik.

Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik yang menangani seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan dan akademik, Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana, serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama yang mengelola pembinaan mahasiswa, hubungan alumni, serta kerja sama institusional.

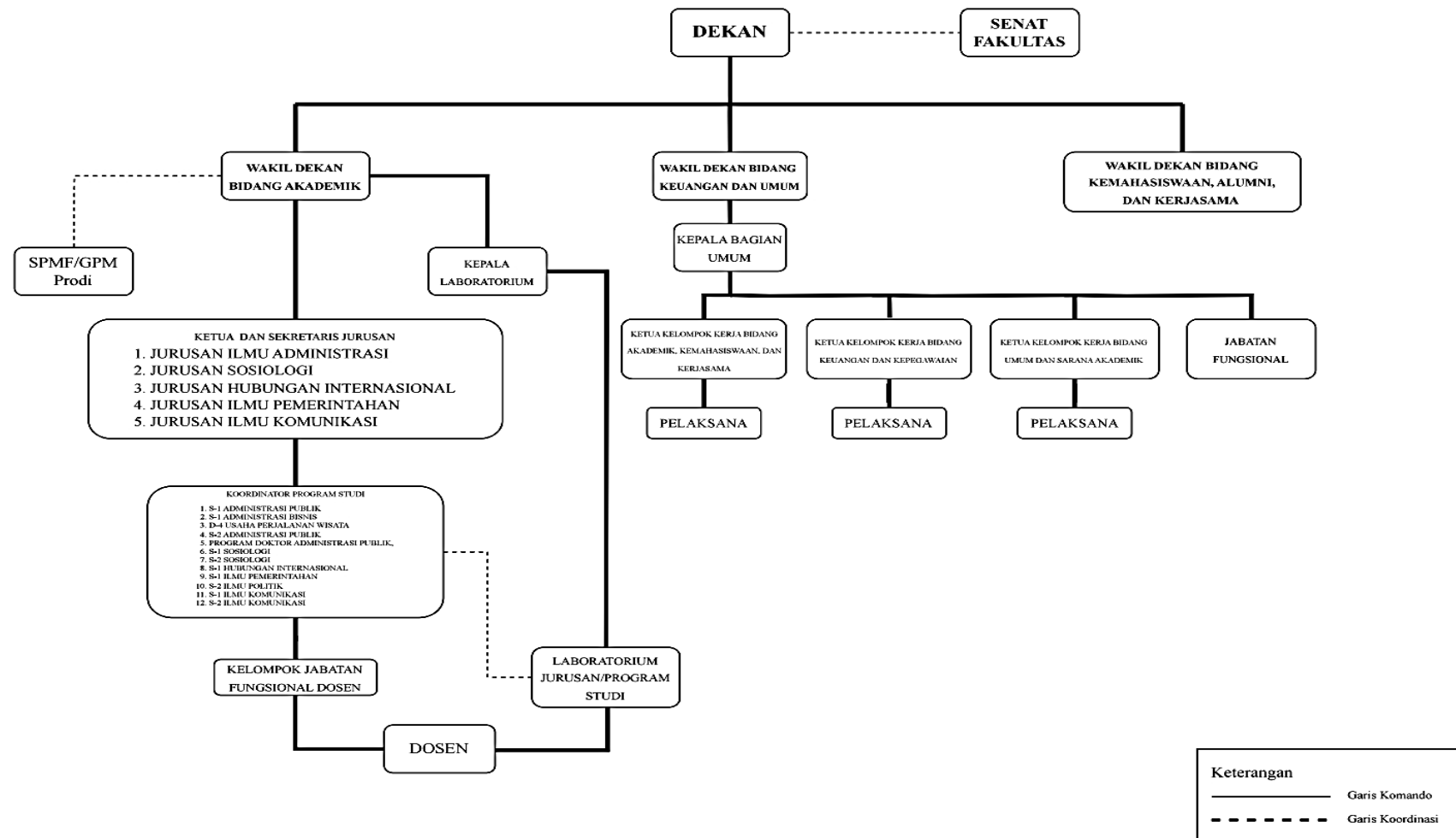
Wakil Dekan Bidang Akademik membawahi Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi yang berperan dalam pengendalian dan peningkatan mutu akademik. Selain itu, Wakil Dekan Bidang Akademik juga membawahi Ketua dan Sekretaris Jurusan yang terdiri atas lima jurusan, yaitu Jurusan Ilmu Administrasi, Jurusan Sosiologi, Jurusan Hubungan Internasional, Jurusan Ilmu Pemerintahan, dan Jurusan Ilmu Komunikasi. Pada masing-masing jurusan terdapat Koordinator Program Studi untuk jenjang pendidikan

yang dikelola, mulai dari jenjang Sarjana (S1), Sarjana Terapan (D-IV), Magister (S2), hingga Program Doktor (S3). Para dosen berada dalam Kelompok Jabatan Fungsional Dosen yang melaksanakan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, terdapat pula Laboratorium Jurusan/Program Studi sebagai pendukung kegiatan praktikum dan penelitian.

Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum membawahi Kepala Bagian Umum yang selanjutnya mengkoordinasikan beberapa ketua kelompok kerja, yaitu Kelompok Kerja Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; Kelompok Kerja Bidang Keuangan dan Kepegawaian; serta Kelompok Kerja Bidang Umum dan Sarana Akademik. Setiap kelompok kerja memiliki pelaksana yang bertugas menjalankan fungsi teknis administratif di bidang masing-masing. Pada bagian ini juga terdapat Jabatan Fungsional yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan layanan umum.

Secara keseluruhan, struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau menunjukkan adanya pembagian tugas dan kewenangan yang jelas sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik. Garis komando dan garis koordinasi yang tergambar dalam struktur organisasi tersebut mencerminkan hubungan kerja yang sistematis antara pimpinan, unsur pelaksana akademik, unit penunjang, serta tenaga kependidikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan berkelanjutan.

Organisasi tata kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau penjabarannya disajikan pada Gambar 3.



Gambar 1.3. Struktur Organisasi FISIP

Cascading merupakan tahapan strategis dalam sistem perencanaan kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau yang berfungsi untuk menurunkan visi, misi, serta tujuan utama universitas ke dalam rencana kerja yang lebih operasional dan dapat dilaksanakan pada setiap jenjang organisasi. Melalui penerapan *cascading*, seluruh unit kerja, mulai dari pimpinan fakultas hingga tingkat program studi, memiliki pemahaman yang selaras mengenai arah kebijakan dan sasaran yang hendak diwujudkan. Penyusunan *cascading* ini mengacu pada Organisasi dan Tata Kerja (OTK) serta *cascading* Universitas Riau sebagai pedoman utama. Proses ini memastikan bahwa seluruh unsur di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau bergerak secara terintegrasi dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Program (IKP), serta tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Dengan adanya *cascading*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau dapat mengelola sumber daya secara lebih terarah, meningkatkan efektivitas kinerja, serta mendorong pencapaian hasil yang optimal pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Gambar 4. *Cascading* FISIP Universitas Riau tahun 2025 berikut menggambarkan alur penerapan proses tersebut di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau.

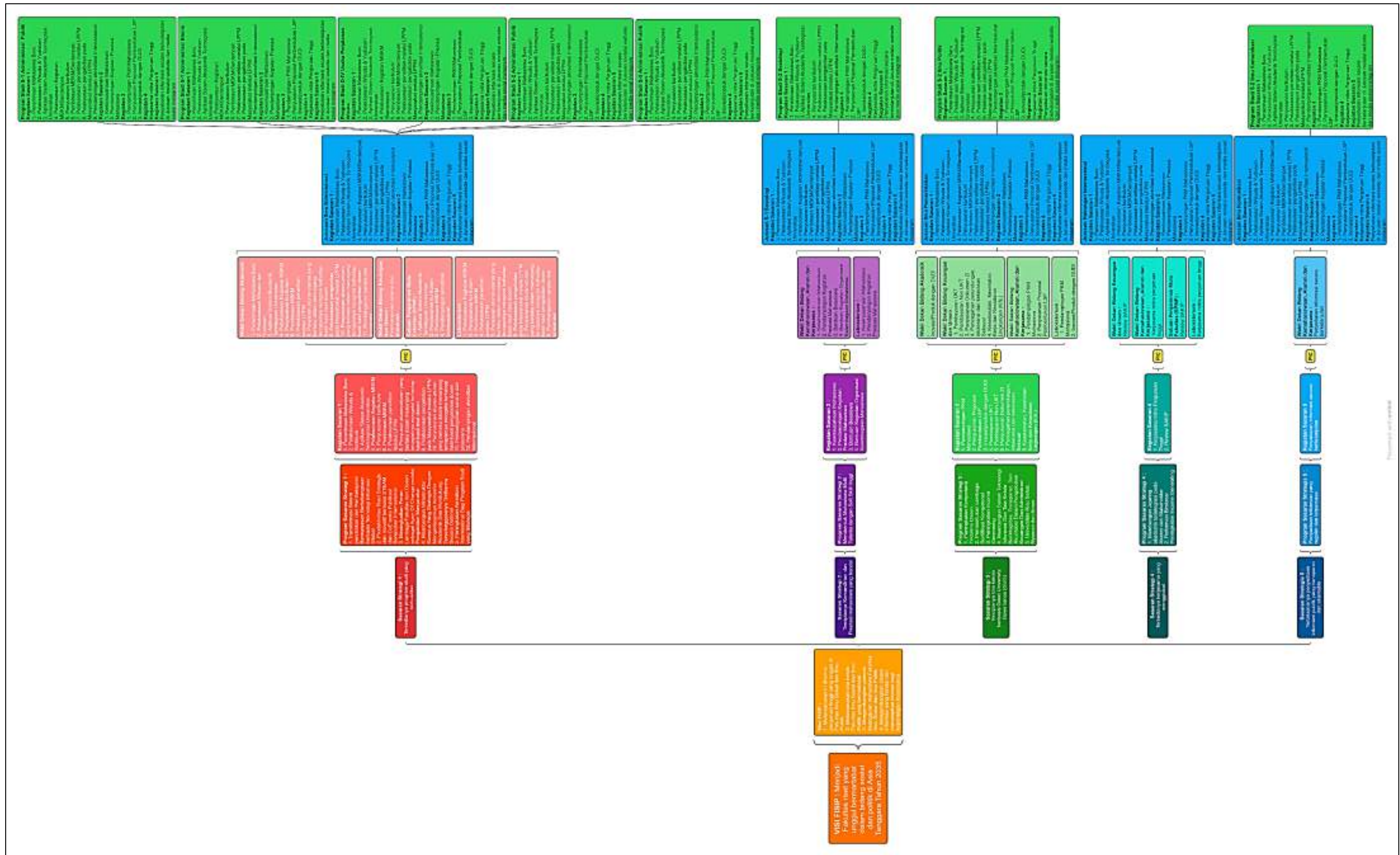


Diagram *cascading* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau Tahun 2025 menggambarkan keterkaitan yang sistematis antara visi, misi, sasaran strategis, program strategis, hingga kegiatan operasional pada seluruh unit kerja di lingkungan FISIP. Proses *cascading* ini diawali dari Visi FISIP, yaitu “Menjadi Fakultas Riset yang unggul bermartabat dalam bidang sosial dan politik di Asia Tenggara Tahun 2035”, yang kemudian dijabarkan ke dalam misi fakultas sebagai pedoman arah pengembangan institusi.

Berdasarkan misi tersebut, diturunkan lima sasaran strategis, yaitu: (1) meningkatnya mutu tata kelola fakultas berbasis SAKIP, (2) terwujudnya kemahasiswaan dan alumni yang unggul, (3) terjaminnya mutu pendidikan berbasis OBE dan IKU, (4) meningkatnya kegiatan riset dan pengabdian masyarakat, serta (5) optimalisasi sistem informasi dan layanan digital fakultas. Setiap sasaran strategis selanjutnya dijabarkan ke dalam program-program strategis, seperti peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, penguatan kurikulum OBE, pengembangan kerja sama, peningkatan publikasi ilmiah, serta penguatan sistem informasi dan layanan akademik.

Pada tingkat implementasi, setiap program strategis dijabarkan lagi ke dalam kegiatan sasaran tahunan yang lebih operasional, yang dilaksanakan oleh unit-unit kerja terkait, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF), jurusan, program studi, serta laboratorium. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup antara lain pelaksanaan pembelajaran, evaluasi kurikulum, *tracer study*, penguatan penelitian dan pengabdian, pengembangan mahasiswa berprestasi, peningkatan kerja sama, serta optimalisasi layanan administrasi dan sarana prasarana.

Selanjutnya, *cascading* juga menunjukkan keterkaitan langsung antara sasaran fakultas dengan program dan kegiatan di tingkat jurusan dan program studi, seperti Program Studi Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, serta Ilmu Pemerintahan, baik pada jenjang Sarjana, Magister, maupun Doktor. Dengan demikian, setiap program studi memiliki peran

strategis dalam mendukung capaian visi dan sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau secara terukur.

Secara keseluruhan, diagram *cascading* ini memberikan gambaran bahwa seluruh perencanaan kinerja di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau telah disusun secara terstruktur, hierarkis, terintegrasi, dan selaras dari tingkat fakultas hingga program studi, sehingga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Program (IKP), serta tujuan strategis institusi secara berkelanjutan.

D. ISU – ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1. Isu-Isu Strategis

Isu strategis merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan maupun pelaksanaan kinerja fakultas dan hal ini memiliki dampak yang signifikan bagi entitas yang ada di FISIP pada masa yang akan datang. Isu-isu strategis hendaknya merujuk pada perkembangan ketentuan Kemdiktisaintek yang baru, dengan mengikuti perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) serta perkembangan lingkungan sekitar. Terdapat empat sasaran kegiatan strategis fakultas yang tertuang di dalam Rencana Strategis FISIP dan perjanjian kinerja fakultas yakni;

- 1) Tersedianya program studi yang berkualitas;
- 2) Terciptanya tata Kelola berbasis *Good University Governance* (GUG)
- 3) Terciptanya kemandirian dan prestasi mahasiswa yang handal
- 4) Terciptanya sistem perencanaan dan produk inovasi yang unggul

FISIP Universitas Riau dalam merumuskan program prioritas merujuk pada 10 Program Strategis Universitas Riau Tahun 2022-2026, yaitu:

- 1) Universitas Riau sehat, nyaman dan aman;
- 2) Transformasi sistem pendidikan dan pembelajaran berwawasan kebangsaan berbasis teknologi informasi global;
- 3) Produktivitas riset strategis dan inovatif berbasis keunggulan lokal dengan publikasi bereputasi internasional;
- 4) Peningkatan akreditasi internasional bagi program studi yang strategis;
- 5) Meningkatkan peran lembaga/fakultas dan dosen sebagai *agent of change* melalui pengabdian masyarakat;

- 6) Membangun sistem teknologi informasi terintegrasi, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan administrasi;
- 7) Membangun infrastruktur kampus yang strategis dengan mengedepankan atmosfer akademik dan mendukung optimalisasi terselenggaranya tridharma;
- 8) Peningkatan *income generating* non-UKT;
- 9) Membangun jejaring akademik terintegrasi pada alumni dan *stakeholders*;
- 10) Membentuk mahasiswa multitalenta dengan *softskill* tinggi.

FISIP Universitas Riau kemudian merancang 10 program strategis, yakni:

- 1) Membangun FISIP yang sehat, nyaman dan aman berbasis zona integritas;
- 2) Meningkatkan sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan yang berbasis teknologi informasi global;
- 3) Meningkatkan hasil riset strategis dan inovatif berbasis keunggulan yang bercirikan kearifan lokal dengan bereputasi internasional;
- 4) Meningkatkan akreditasi unggul bagi setiap program studi secara nasional dan internasional;
- 5) Meningkatkan peran jurusan/prodi dan dosen sebagai agen perubahan melalui pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Melaksanakan sistem informasi teknologi yang transparan, akuntabel, dan terintegrasi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan;
- 7) Meningkatkan sarana dan prasarana kampus yang strategis dengan mengedepankan suasana akademik dan mendukung optimalisasi terselenggaranya tridharma;
- 8) Meningkatkan *income generating* di luar Uang Kuliah Tunggal (non-UKT);
- 9) Meningkatkan jejaring akademik terintegritas pada alumni dan kerjasama *stakeholders*;
- 10) Membentuk Mahasiswa multitalenta dan memiliki *softskill*.

Selanjutnya keterangan yang lebih lengkap terkait Isu Strategis dan Program Strategis FISIP Universitas Riau 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Isu dan Program Strategis FISIP Universitas Riau 2025-2029

No	Isu Strategis	Program Strategis
1	a. Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) yang belum optimal b. Belum tersedianya aturan turunan yang jelas terkait pencegahan perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual c. Kurang optimalnya sinergitas civitas akademika dalam memerangi tiga dosa besar Pendidikan d. Persoalan pengamanan, kebersihan dan keindahan yang tidak begitu diperhatikan dalam mewujudkan kampus yang asri dan nyaman	Membangun FISIP yang sehat, nyaman dan aman berbasis Zona Integritas
2	a. Minimnya minat mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada setiap Program Studi b. Pengembangan kurikulum yang berpedoman pada KKNI dan <i>Outcome Based Education</i> (OBE) belum berorientasi internasional c. Kualitas sistem pembelajaran belum berwawasan kebangsaan yang berbasis teknologi informasi d. Minimnya capaian Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Pemecahan Kasus (<i>Case Method</i>) dan kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>).	Meningkatkan sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan yang berbasis teknologi informasi global
3	a. Minimnya penelitian yang berbasis keunggulan sumberdaya lokal provinsi Riau b. Minimnya jumlah publikasi penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional maupun yang diterapkan/bermanfaat untuk Masyarakat c. Minimnya Jumlah Sitasi Karya Ilmiah nasional dan internasional d. Minimnya <i>Prototipe RdanD</i>	Meningkatkan hasil riset strategis dan inovatif berbasis keunggulan yang bercirikan kearifan lokal dengan bereputasi internasional
4	a. Belum optimalnya konversi Akreditasi Program studi A menjadi unggul b. Minimnya jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar FISIP c. Minimnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 (doktor) d. Minimnya kelas internasional dan program visiting professor maupun pertukaran dosen	Meningkatkan akreditasi unggul bagi setiap program studi secara nasional dan internasional
5	Minimnya jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat	Meningkatkan peran jurusan/prodi dan dosen sebagai agen perubahan melalui pengabdian kepada masyarakat.
6	a. Ketidak tercapaian target penerimaan/ pengeluaran fakultas. b. Ketidaksesuaian atau kesalahan dalam pengelolaan keuangan, perhitungan pajak dan pencatatan di sistem. c. Keterlambatan dalam pencairan maupun pengumpulan dari kwitansi/ bukti dukung pengeluaran. d. Keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. e. Keterlambatan dalam tindak lanjut penanganan keluhan terkait keuangan.	Melaksanakan sistem informasi teknologi yang transparan, akuntabel, dan terintegrasi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan
7	a. Sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran kurang memadai b. Kurang optimalnya proses layanan administrasi karena sarana prasarana yang tertinggal dari perkembangan teknologi	Meningkatkan sarana dan prasarana kampus yang strategis dengan mengedepankan suasana akademik dan mendukung optimalisasi terselenggaranya tridarma

8	Belum optimalnya pengelolaan aset menjadi aset produktif	Meningkatkan <i>income generating</i> di luar Uang Kuliah Tunggal (non-UKT)
9	Tindak lanjut Kerjasama fakultas yang belum optimal	Meningkatkan jejaring akademik terintegritas pada alumni dan kerjasama <i>stakeholder</i>
10	a. Minimnya tingkat serapan lulusan khususnya yang mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12 Bulan setelah lulus b. Minimnya lulusan bersertifikat kompetensi c. Minimnya mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional d. Rendahnya minat lulusan melanjutkan Studi S2 (Strata Dua) di dalam maupun luar negeri selama rentang waktu 12 Bulan e. Minimnya mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha	Membentuk Mahasiswa multitalenta dan memiliki <i>softskill</i>

2. Peran Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis FISIP Tahun 2025-2029, terdapat beberapa peran strategis yang menentukan pencapaian dari visi dan misi fakultas selama 4 Tahun mendatang. Adapun peran strategis tersebut yaitu:

- a. Peran strategis kepemimpinan (pemangku jabatan) dalam mewujudkan eksistensi tenaga pendidik dan kependidikan di FISIP;
- b. Optimalisasi pengembangan potensi mutu dan situasi akademik (publikasi, pengembangan SDM dan *roadmap* penelitian). upaya ini dirancang dalam menyongsong tradisi meneliti dan menulis serta diskursus menjadi terlembaga di kalangan akademisi pada FISIP Universitas Riau serta mengaplikasikan kepada masyarakat yang mengedepankan digitalisasi;
- c. Pembangunan akademis yang berkelanjutan. upaya ini menjadi hal yang krusial untuk diperhatikan karena menyangkut keberlangsungan proses belajar mengajar yang menjadi basis dalam pengembangan akademis dan tidak melupakan aspek kewirausahaan. Pembenahan kurikulum dalam bentuk peninjauan kurikulum secara periodik setiap 4 (empat) tahun, SOP akademis dan buku petunjuk akademis (*software* atau perangkat lunak akademis) dan fisik akademis (*hardware* atau perangkat keras akademis) menjadi keniscayaan yang tidak boleh diabaikan. Ini disebabkan penyediaan sarana menunjukkan bahwa daya dukung proses belajar mengajar yang berbasis teknologi tersebut menjadi bagian integral civitas akademiknya;
- d. Pentingnya infrastruktur non-akademis (SOP pimpinan dan bidang layanan inti, utama dan penunjang). Hal ini disebabkan infrastruktur nonakademis merupakan bagian integral dalam mengoptimalkan keberadaan lembaga ini

yang merujuk kepada mitigasi risiko dalam dokumen manajemen risiko. Keupayaan terbangunnya Standar Operasi Prosedur (SOP) di antara pemangku jabatan menjadi krusial memperjelas (terdokumentasi) apa-apa saja yang menjadi kewajiban atau tugas (beban) kerja pemangku jabatan pimpinan yakni Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademis, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama. Salah satunya adalah melalui standarisasi ISO 21001: 2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP).

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DOKUMEN LAKIN TAHUN 2024

FISIP Universitas Riau sepanjang tahun 2025 menindaklanjuti rekomendasi tahun sebelumnya melalui penguatan tata kelola kinerja dan perencanaan secara menyeluruh, dilakukan melalui berbagai langkah berikut:

- 1) Fakultas memperkuat komitmen pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan menyelaraskan target kinerja di tingkat pimpinan, jurusan/program studi, hingga unit layanan, serta memastikan keterkaitan indikator fakultas dengan rencana aksi dan pembagian penanggung jawab yang diwujudkan dalam bentuk perjanjian kinerja pimpinan dan target kinerja di lingkup Jurusan. Hal tersebut diperkuat melalui analisis matriks peran hasil (MPH) dan penyesuaian kinerja individu (SKP) pejabat dan pelaksana layanan agar kontribusinya terukur dan sejalan dengan sasaran strategis fakultas.
- 2) Fakultas mensinergikan kegiatan dan anggaran sampai level subkegiatan melalui penerapan penganggaran berbasis kinerja, yaitu memastikan setiap program, kegiatan, dan subkegiatan memiliki target output yang jelas dan dapat ditelusuri kepada indikator kinerja. Sepanjang tahun berjalan, dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran serta capaian output, sehingga koreksi dapat dilakukan lebih dini apabila terdapat deviasi antara pelaksanaan kegiatan dan target kinerja yang ditetapkan. Sinergi kegiatan tahunan dilakukan 2 (dua) kali, yaitu di awal tahun dalam bentuk rencana kerja dan akhir tahun sebagai refleksi capaian tahunan sebagai dasar membuat kebijakan pada tahun berikutnya. Kegiatan yang telah disinergikan akan dilakukan monev berkala baik bulanan melalui rapat Dewan Pimpinan

- Harian (DPH) plus Fakultas, triwulan terkait pencapaian IKU hingga tahunan untuk memastikan kegiatan sesuai dan selaras dengan yang direncanakan.
- 3) Dalam rangka sinkronisasi, integrasi, dan harmonisasi dokumen perencanaan dari level program studi hingga fakultas, FISIP melakukan standarisasi format dan mekanisme revidi dokumen secara berjenjang. Revidi dilakukan untuk memastikan konsistensi indikator, baseline, dan target antara dokumen program studi, jurusan, dan fakultas, sekaligus mengurangi duplikasi maupun ketidaksesuaian arah program. Upaya ini mendorong keterpaduan perencanaan dan memudahkan pelaporan kinerja lintas unit. Revidi ini dilakukan baik internal dan eksternal untuk menjaga kualitas perencanaan dan pelaksanaan program. Internal dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) dan pimpinan yang memiliki sertifikat pelatihan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Eksternal dilakukan oleh Dewan Pengawas Universitas Riau dan juga fungsional perencana dari Universitas Jember. Kedua cara ini merupakan langkah strategis Fakultas untuk memastikan sinkronisasi, integrasi dan harmonisasi.
 - 4) Fakultas melakukan penataan regulasi internal agar tidak tumpang tindih dan lebih spesifik mengatur peta bisnis FISIP, penguatan academic culture, serta layanan publik. Penataan dilakukan melalui inventarisasi regulasi dan SOP yang ada, identifikasi tumpang tindih, serta penyederhanaan dan pemutakhiran SOP layanan utama, termasuk layanan akademik, kemahasiswaan, keuangan, persuratan, dan layanan informasi. Dengan pemutakhiran tersebut, alur layanan menjadi lebih jelas, standar waktu layanan lebih terukur, dan kepastian prosedur meningkat. Fakultas selama kurun waktu dari tahun 2023-2025 mengalami tren positif dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), salah satu penopangnya adalah peningkatan kuantitas dan kualitas regulasi, dari yang sebelumnya 34 SOP menjadi 178 SOP dengan turunan formulir. Selain itu juga diperkuat dengan Peta Bisnis Fakultas yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan. Regulasi tersebut merupakan hasil standarisasi ISO 21001: 2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) sebagai langkah strategis dalam mengisi kekosongan dari Universitas.
 - 5) Sebagai upaya untuk meningkatkan kolaborasi dengan berbagai mitra terutama mitra kelas dunia, Fakultas memperkuat pemetaan mitra prioritas dan

mengarahkan kerja sama agar berorientasi pada program nyata, seperti kuliah tamu, seminar internasional, kerja sama riset, publikasi bersama, serta dukungan kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Implementasi kerja sama tidak berhenti pada penandatanganan dokumen, tetapi diarahkan menjadi aktivitas kolaboratif yang menghasilkan luaran terukur dan mendukung indikator internasionalisasi. Bentuk nyatanya adalah penyelenggaraan ISEEP 3, penelitian dan pengabdian internasional, pertukaran dosen mengajar baik daring maupun luring, pendanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan dosen praktisi serta pemagangan mandiri mahasiswa/i di instansi pemerintah maupun non-pemerintah.

- 6) Fakultas mendorong peningkatan inovasi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan pembangunan Zona Integritas melalui penguatan inovasi tata kelola berupa ISO 21001: 2018 dan penguatan tata laksana lainnya, digitalisasi layanan melalui tim transformasi digital dengan menghasilkan inovasi layanan di bidang kepegawaian (piawai), prototipe layanan peminjaman terintegrasi dan bidang akademik yang tergabung dalam platform satu unri serta perapihan sistem eviden di tingkat fakultas dan jurusan/program studi sesuai standar pengarsipan yang ditetapkan oleh lembaga Arisparis Nasional Republik Indonesia (ANRI) dengan menggunakan sistem barcode. Upaya ini diiringi dengan penguatan mekanisme pengaduan dan peningkatan transparansi layanan. Di sisi Tridharma, Fakultas mendorong inovasi melalui pendampingan kegiatan penelitian, publikasi, dan pengabdian berbasis kemitraan, sehingga luaran akademik lebih terarah dan mendukung capaian kinerja fakultas. Inovasi lainnya adalah percepatan pencapaian SDGs melalui green society dan laboratorium yang digagas untuk menghasilkan multiplier effect bagi sivitas akademika dan lingkungan sekitar seperti no poverty, good health and wellbeing, quality education, affordable and clean energi, climate action, life on land dan partnership for the goals.
- 7) Menyusun strategi percepatan akreditasi internasional jurusan/program studi, FISIP mengintensifkan tim percepatan akreditasi internasional dan langkah-langkah persiapan yang mencakup penyusunan peta jalan, pemetaan kesenjangan (*gap analysis*), serta pengumpulan dan penataan bukti dukung yang dibutuhkan. Selain itu dilakukan penguatan melalui workshop penyusunan

pemenuhan dokumen akreditasi internasional Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute (ACQUIN) yang meliputi profil jurusan/prodi, kurikulum sesuai standar internasional dan lain lain. Secara paralel, Fakultas memperkuat integrasi dan kualitas data melalui penguatan sistem informasi akademik terpadu (SATU UNRI), termasuk pembaruan data, penertiban proses input dan verifikasi, serta koordinasi dengan unit terkait di tingkat universitas agar pelaporan akademik dan kinerja semakin akurat dan efisien. Selanjutnya modal awal yang dapat memperkuat percepatan akreditasi internasional adalah seluruh jurusan/prodi telah meraih sertifikasi internasional ISO 21001: 2018 tentang SMOP.

- 8) Fakultas mengimplementasikan kerja sama dengan institusi lain untuk mendukung MBKM mahasiswa, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam perlombaan tingkat nasional seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM), serta memperkuat pendampingan oleh masing-masing Jurusan/program studi melalui laboratorium. Implementasi dilakukan melalui penetapan mitra aktif MBKM dalam bentuk Implementation Agreement dengan instansi pemerintahan dan nonpemerintah, penguatan tata kelola konversi dan penyetaraan aktivitas MBKM ke dalam SKS, serta penguatan program pembinaan prestasi mahasiswa melalui coaching clinic dan pendampingan dosen pembimbing. Selain itu memperkuat dengan *microcredential activity* yang digagas oleh Laboratorium FISIP Terpadu bekerjasama dengan Akademi Basolang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI

Universitas Riau memiliki Visi “Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”. Selaras dengan Universitas, FISIP merumuskan Visi sebagai berikut:

Gambar 2.1 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Makna Visi dan Indikator Keberhasilan

Fakultas Riset, dimaknai bahwa FISIP berkomitmen untuk mengutamakan dan menempatkan penelitian sebagai inti dari kegiatan akademik dan mendorong terjadinya pengembangan pengetahuan baru dalam bidang sosial dan politik. Penelitian yang dihasilkan civitas akademika menjadi bagian bahan ajar dan kegiatan pengabdian. Oleh karena itu infrastruktur dan sumber daya yang terdapat di Fakultas dan Universitas berupa penyediaan fasilitas, teknologi, dan dukungan yang diperlukan untuk penelitian berkualitas tinggi menjadi niscaya.

Unggul, dimaknai sebagai komitmen FISIP untuk menyediakan kualitas pendidikan berstandar tinggi dengan kurikulum yang relevan, dan mutakhir dengan prestasi akademik berupa lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi, dan diakui di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara. Keunggulan yang ingin dicapai dapat dibuktikan dalam kontribusi secara ilmiah melalui dihasilkannya penelitian yang diakui dan berdampak signifikan di kalangan akademisi dan praktisi.

Bermartabat, dimaknai sebagai etika dan integritas menjadi panduan dalam berperilaku semua civitas akademika pada semua aspek kegiatan akademik dan

penelitian. Melalui FISIP yang bermartabat, dibangun lingkungan yang inklusif dan menghargai adanya keberagaman, serta berkontribusi positif terhadap masyarakat melalui penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermakna. Indikator Keberhasilan Visi dapat dilihat dari penjabaran berikut:

1. Penelitian dan Publikasi

Tercapai penelitian berkualitas yang dihasilkan setiap tahun, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional bereputasi setiap tahun, kemudian berkontribusi pada peningkatan jumlah sitasi dan *impact factor* dari publikasi fakultas.

2. Kualitas Pendidikan

Indikator kualitas pendidikan ditentukan dengan:

- a. Program studi memperoleh akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional.
- b. Tercapai kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum dan pengajaran.
- c. Lulusan bekerja di bidang sosial dan politik dalam waktu 6 bulan setelah lulus.

3. Infrastruktur dan Fasilitas

Indikator infrastruktur dan fasilitas terdiri dari:

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas fasilitas penelitian, termasuk laboratorium, dan pusat riset.
- b. Akses ke perpustakaan berbasis digital.
- c. Akses ke perpustakaan digital dan sumber daya, serta sumber dana penelitian.

4. Kolaborasi dan Kemitraan

Indikator kolaborasi dan kemitraan ditentukan dengan:

- a. Terjalin kerja sama baru dengan Universitas atau lembaga internasional setiap tahun.
- b. Terlaksana kerja sama dengan Universitas atau lembaga internasional.
- c. Terlaksana penelitian kolaboratif dengan mitra eksternal setiap tahun.

5. Keterlibatan Masyarakat

Indikator keterlibatan masyarakat dapat ditentukan dengan:

- a. Terlaksana program pengabdian masyarakat setiap tahun.

- b. *Feedback* positif dari masyarakat yang terlibat dalam program pengabdian.

6. Etika dan Integritas

Indikator etika dan integritas ditentukan dari:

- a. Dosen dan mahasiswa mengikuti pelatihan etika penelitian.
- b. Tidak ada kasus pelanggaran etika yang dilaporkan setiap tahun.
- c. Mengadakan rapat evaluasi tahunan untuk meninjau pencapaian indikator keberhasilan.
- d. Menyusun laporan tahunan yang mencakup pencapaian indikator dan rencana perbaikan.
- e. Mengadakan survei dan mengumpulkan *feedback* dari mahasiswa, dosen, dan mitra eksternal.

B. MISI

Misi Universitas Riau dirumuskan sebagai penjabaran operasional dari visi universitas yang menentukan arah, dan landasan dalam penyelenggaraan seluruh aktivitas kelembagaan, serta berfungsi sebagai pedoman strategis bagi sivitas akademika dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperkuat tata kelola institusi, mengembangkan potensi dan keunggulan mahasiswa, serta mendorong pemanfaatan sistem informasi dan inovasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan masyarakat. Adapun Misi Universitas Riau adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi yang unggul;
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat;
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa;
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Gambar 2.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



C. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Perencanaan kinerja disusun berdasarkan prinsip SMART (*specific, measurable, achievable, relevant and timebond*) sebagai kerangka kerja dalam pencapaian tujuan institusi. Prinsip SMART digunakan sebagai panduan untuk memastikan bahwa setiap target kinerja dirumuskan secara jelas dan terarah, selaras dengan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan. Perencanaan ini menekankan pada penetapan target yang spesifik, tersedianya ukuran kinerja yang terukur untuk menilai capaian dan kemajuan, kesesuaian tujuan dengan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki, relevansi target terhadap pengembangan institusi dan karier di masa depan, serta adanya batas waktu pencapaian yang jelas. Berdasarkan prinsip tersebut, rencana kinerja FISIP Universitas Riau disajikan pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Rencana Strategis FISIP Universitas Riau Tahun 2025-2026

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026	Target Perjanjian Kinerja 2027	Target Perjanjian Kinerja 2028	Target Perjanjian Kinerja 2029
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi		Sasaran Strategis				

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026	Target Perjanjian Kinerja 2027	Target Perjanjian Kinerja 2028	Target Perjanjian Kinerja 2029
a.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU 1	65%	65%	65%	65%	65%
b.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU 2	30%	30%	30%	30%	30%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Sasaran Strategis					
a.	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU 3	52%	54%	54%	54%	54%
b.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	IKU 4	34%	36%	36%	36%	36%

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026	Target Perjanjian Kinerja 2027	Target Perjanjian Kinerja 2028	Target Perjanjian Kinerja 2029
	kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri						
c.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	IKU 5	0.6	0.7	0,7	0,7	0,7
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Sasaran Strategis					
a.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
b.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU 7	67%	67%	67%	67%	67%
c.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki	IKU 8	5%	5%	5%	5%	5%

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026	Target Perjanjian Kinerja 2027	Target Perjanjian Kinerja 2028	Target Perjanjian Kinerja 2029
	akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah						
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Sasaran Strategis					
a.	Predikat SAKIP minimal A	IKU 9	83,60	83,60	83,60	83,60	83,60
b.	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKU 10	95%	95%	95%	95%	95%

Data pada tabel di atas telah tertuang dalam Rencana Strategis FISIP Universitas Riau Tahun 2025-2029. Terkhusus target kinerja FISIP Universitas Riau pada tahun 2025 mengalami perubahan dibandingkan target tahun 2024 sesuai dengan pembaharuan regulasi dan berbagai peluang pelaksanaan MBKM dan percepatan penggunaan metode pembelajaran *case based learning* (CBL) / *Project Based Learning* (PBL) di Perguruan Tinggi, perubahan tersebut terjadi hingga 2029, dan berpotensi meningkat sejalan dengan regulasi yang berlaku.

D. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan Strategis ditetapkan sebagai landasan utama dalam mengukur tingkat keberhasilan pencapaian visi serta efektivitas pelaksanaan misi FISIP Universitas Riau. Tujuan Strategis ini menjadi arah kebijakan sekaligus acuan dalam perumusan program, kegiatan, dan indikator kinerja yang terukur. Sejalan dengan hal tersebut, Indikator Kinerja untuk setiap Tujuan Strategis dirumuskan guna memastikan ketercapaian sasaran secara sistematis dan berkelanjutan, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi;
2. Tersedianya SDM yang unggul dan bereputasi internasional;

3. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global;
4. Terwujudnya FISIP sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian.

E. PERJANJIAN KINERJA AWAL

Perjanjian Kinerja Awal FISIP Universitas Riau Tahun 2025 disusun sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka memastikan ketercapaian Sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Perjanjian kinerja ini memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan Tinggi, serta target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2025. Penetapan indikator dan target kinerja dilakukan secara terukur dan realistis guna mendorong peningkatan mutu lulusan, kualitas dosen, relevansi kurikulum dan pembelajaran, serta penguatan tata kelola institusi. Adapun perjanjian kinerja awal FISIP Tahun 2025 dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal FISIP Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025
[SS 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65%
	[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[SS 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	52%
	[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34%

	[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,7
[SS 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1,5
	[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	67%
	[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
[SS 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 9] Predikat SAKIP minimal A	A
	[IKU 10] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95%

F. PERJANJIAN KINERJA AKHIR

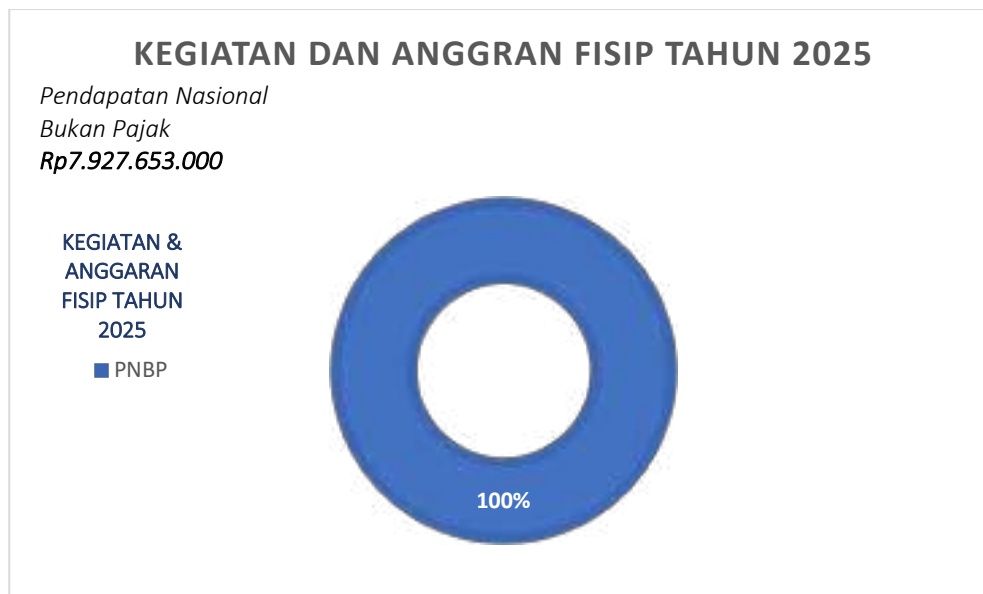
Perjanjian Kinerja Akhir FISIP Universitas Riau Tahun 2025 disusun sebagai bentuk penegasan komitmen kinerja pimpinan fakultas dalam mencapai Sasaran Strategis yang telah ditetapkan pada awal tahun. Perjanjian kinerja akhir ini mencerminkan hasil penyesuaian dan pemantapan target kinerja berdasarkan dinamika pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun berjalan, serta memperhatikan kebijakan dan arah strategis Universitas Riau dan Kementerian Pendidikan Tinggi. Adapun perjanjian kinerja akhir tahun 2025 FISIP Universitas Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir FISIP Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2025
[SS 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65%
	[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[SS 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	52%
	[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34%
	[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.7
[SS 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 6] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1,5
	[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	67%
	[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%

[SS 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 9] Predikat SAKIP minimal A	A
	[IKK 10] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95%

Grafik 2.1 Kegiatan dan Anggaran FISIP Tahun 2025



Berdasarkan data kegiatan dan anggaran FISIP Tahun 2025 berjumlah Rp7.927.653.000 bersumber dari PNPB.

G. PROGRAM PRIORITAS

Berdasarkan program prioritas Universitas Riau Tahun 2025–2029, FISIP Universitas Riau merumuskan 13 (tiga belas) program strategis, sebagai arah kebijakan dan pedoman pelaksanaan pembangunan Fakultas. Program-program strategis tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis fakultas, sekaligus menjawab berbagai isu strategis yang berkembang di lingkungan FISIP Universitas Riau, Adapun 13 Program Strategis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem pembelajaran berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan yang berbasis teknologi informasi global;
2. Meningkatkan produktivitas riset strategis dan inovatif berbasis STEAM dan CoE serta publikasi bereputasi internasional;

3. Meningkatkan peran Jurusan/Prodi dan dosen sebagai agen perubahan melalui pengabdian kepada masyarakat;
4. Meningkatkan infrastruktur kampus yang strategis dengan mengedepankan atmosfer akademik dan mendukung terselenggaranya tridharma secara optimal;
5. Meningkatkan akreditasi unggul dan internasional bagi setiap program studi;
6. Membentuk Mahasiswa multitalenta dan memiliki *soft skills*;
7. Peningkatan kompetensi tridharma dosen;
8. Meningkatkan income generating di luar Uang Kuliah Tunggal (non-UKT);
9. Melaksanakan sistem informasi teknologi yang transparan, akuntabel, dan terintegrasi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan;
10. Membangun FISIP yang sehat, nyaman dan aman berbasis zona integritas;
11. Meningkatkan jejaring akademik terintegritas pada alumni dan kerjasama *stakeholders*
12. Melaksanakan reformasi birokrasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dan layanan publik;
13. Penyediaan informasi yang reguler dan terpercaya.

Ketiga belas program strategis tersebut disusun berdasarkan hasil identifikasi, dan analisis isu-isu strategis di lingkungan FISIP Universitas Riau. Pada periode 2025-2029, semangat kolaborasi dan integrasi menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan seluruh program, yang diwujudkan melalui penguatan pemahaman bersama, saling pengertian, kerja sama yang sinergis, serta komunikasi yang terbuka, dan konstruktif antar seluruh pemangku kepentingan di lingkungan FISIP Universitas Riau.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, setiap perguruan tinggi negeri dan layanan pendidikan tinggi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

- a. Menetapkan rencana kinerja;
- b. Menyusun rencana kerja dan anggaran;
- c. Menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- d. Menyusun laporan kinerja; dan
- e. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Capaian kinerja organisasi diukur dari realisasi capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja Rektor Universitas Riau dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kemdiktisaintek. Selanjutnya perjanjian kinerja dilakukan antara Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Rektor Universitas Riau. Untuk menjamin pencapaian sasaran kegiatan yang direncanakan maka telah dirumuskan dan ditetapkan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target-target kuantitatif yang bisa diukur pencapaiannya. Pencapaian indikator kinerja terukur ini dapat dilihat melalui sasaran masing-masing kegiatan yang diukur dengan indikator-indikator kuantitatif yang menggambarkan adanya perubahan. Sasaran kegiatan dan IKU tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja FISIP Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	65%	52,82%	81,26%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2)	30%	16,22%	54,06%
	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3)	50%	81%	162,11%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	31,5%	48,45%	153,80%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKU 5)	0,6	0,61	101,86%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU 6)	1,1	4,14	376,62%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7)	67%	81%	120,72%

Terjadinya program studi yang berkualitas	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	5%	171,43%	240%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP minimal A (IKU Tambahan)	A	A	A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU Tambahan)	95%	98,17%	103,34%

Adapun penjelasan dari masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU), program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja, serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran strategis 1 terdiri dari 5 indikator kinerja utama yaitu:

1) [IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 1

Kriteria Pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
2. Organisasi nirlaba;
3. Institusi/ organisasi multilateral;
4. Lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/ D4 terapan, S2/ S2 terapan, S3/ S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
2. pekerja lepas (*freelancer*).

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

a. Capaian Kinerja IKU 1

Pada tahun 2025, pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 yang menggambarkan kualitas lulusan FISIP Universitas Riau menunjukkan hasil yang tetap terjaga dalam kategori baik. Dengan target kinerja yang ditetapkan sebesar 65%, realisasi yang berhasil dicapai pada tahun ini adalah sebesar 52,82%. Berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi tersebut, tingkat capaian kinerja untuk indikator ini berada di angka 81,26%. Angka capaian di atas 80% ini merefleksikan bahwa di tengah dinamika persaingan kerja yang semakin ketat, fakultas masih mampu memenuhi sebagian besar target mutu lulusan yang direncanakan secara cukup optimal.

Capaian realisasi ini mengindikasikan bahwa relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja maupun minat untuk studi lanjut dan wirausaha masih cukup tinggi. Adapun selisih yang terjadi antara target dan

realisasi pada periode ini lebih dipandang sebagai tantangan teknis dalam menjangkau cakupan respons alumni melalui *tracer study* secara menyeluruh. Oleh karena itu, langkah strategis selanjutnya akan difokuskan pada penguatan metode pendataan yang lebih intensif agar seluruh aktivitas produktif alumni dapat terekam secara utuh, sehingga representasi data realisasi dapat semakin mendekati target yang ditetapkan.

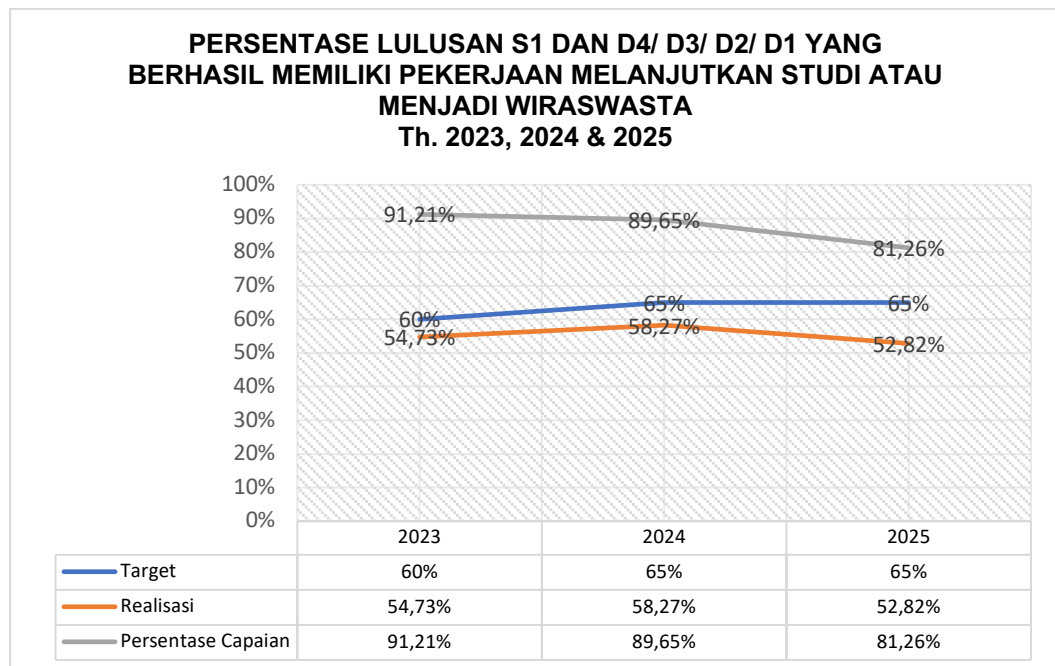
b. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 1

Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

- 1) Kegiatan Reward Mahasiswa Berprestasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 2) Kegiatan Reward Mahasiswa Berprestasi pada Lomba Inovasi Digital pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 3) Kegiatan Reward Mahasiswa Berprestasi Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa
- 4) Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi PILMAPRES, KDMI dan NUDC oleh FISIP Universitas Riau
- 5) Kegiatan FISIP Academic Championship oleh BEM FISIP Universitas Riau
- 6) Kegiatan Collabourarts x Festival Kewirausahaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 7) Pembuatan Video Konten untuk Kompetisi Inovasi Generasi Muda Program Kewirausahaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 8) Kegiatan Bazar Kewirausahaan Mahasiswa oleh BEM FISIP Universitas Riau
- 9) Kegiatan Seminar Kewirausahaan Irizon 2025 oleh KOMAHI FISIP Universitas Riau

c. Perbandingan Kinerja IKU 1 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.1 Perbandingan Kinerja IKU 1 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, yang mengukur persentase lulusan S1 hingga jenjang diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwiraswasta, menunjukkan dinamika yang cukup terjaga selama periode 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, FISIP Universitas Riau memulai pengukuran dengan capaian yang sangat positif. Dari target yang ditetapkan sebesar 60%, fakultas mampu merealisasikan angka 54,73%. Hal ini menghasilkan persentase capaian kinerja sebesar 91,21%, sebuah angka yang menunjukkan bahwa proses pendidikan dan relevansi kurikulum berjalan on the track sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Memasuki tahun 2024, manajemen menaikkan standar kualitas dengan menetapkan target menjadi 65%. Tantangan ini direspon dengan peningkatan pada sisi realisasi, di mana angka lulusan yang terserap naik menjadi 58,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun secara persentase capaian terhadap target berada di angka 89,65%, namun secara substansi terjadi pertumbuhan jumlah lulusan yang sukses di pasar kerja, penurunan angka ini bukan terjadi karena melemahnya capaian, namun karena target yang juga dinaikkan. Hal ini menandakan bahwa upaya peningkatan kompetensi mahasiswa terus dilakukan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, dengan target yang tetap dipertahankan di level 65%,

realisasi tercatat berada pada angka 52,82% dengan capaian kinerja sebesar 81,26%. Angka ini menunjukkan adanya sedikit koreksi atau fluktuasi yang wajar terjadi dalam siklus tahunan, dipengaruhi oleh variabilitas masa tunggu lulusan dan kondisi eksternal pasar tenaga kerja. Meski demikian, capaian kinerja di atas 80% ini mengindikasikan bahwa kinerja IKU 1 secara umum masih berada dalam kategori "Baik" dan cukup stabil dalam menghadapi tantangan target yang cukup tinggi. Secara keseluruhan, tren selama tiga tahun terakhir memperlihatkan komitmen fakultas dalam menjaga mutu lulusan. Fluktuasi yang terjadi pada tahun terakhir

d. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 1

Adapun rencana tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi alumni yang belum mengisi *tracer study*, baik secara langsung, maupun melalui forum ikatan alumni;
2. Mengadakan *workshop entrepreneurship*;
3. Kerjasama dengan mitra untuk lahan kerja lulusan.

2) [IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 2

Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/ D4/ D3/ D2/ D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/ D4/ D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

2. Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun

ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3. Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4. Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5. Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6. Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7. Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8. Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

9. Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN),

komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
- b. Kementerian Pertahanan dan/ atau kementerian/ lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang berhasil:

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional;
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

Formula:

a. Perguruan Tinggi Negeri Akademik

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

b. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi

1) Formula untuk Politeknik

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} x \ 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} x \ 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} x \ 30 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} x \ 30 \right)$$

2) Formula untuk Akademi Komunitas

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} x \ 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} x \ 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} x \ 30 \right)$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_3 = jumlah mahasiswa D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

c. Capaian Kinerja IKU 2

Kinerja tahun 2025 untuk indikator mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus atau berprestasi mencatatkan hasil realisasi sebesar 16,22% dari target yang ditetapkan sebesar 30%. Dengan perolehan tersebut, persentase capaian kinerja untuk indikator ini berada pada angka 54,06%. Meskipun angka capaian ini masih berada di bawah target yang diharapkan, secara nominal terjadi pertumbuhan positif pada angka realisasi dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa partisipasi mahasiswa dalam skema MBKM maupun ajang kompetisi prestasi tetap berjalan dan tumbuh, meski laju pertumbuhannya belum secepat eskalasi target yang ditetapkan oleh institusi.

Dalam pelaksanaannya, FISIP mengacu pada SK Rektor tentang

Panduan/Pedoman Pelaksanaan MBKM di Universitas Riau. Berdasarkan pedoman pelaksanaan MBKM, Tugas Fakultas adalah 1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi. 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan. Rendahnya capaian IKU 2 disebabkan antara lain oleh, terbatasnya informasi mengenai MBKM, selain itu rendahnya pemahaman kurikulum MBKM pada kalangan dosen dan mahasiswa.

d. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 2

Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

- 1) Kegiatan Pertemuan Sela Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional Se-Indonesia
- 2) Kegiatan Sosialisasi Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) FISIP Universitas Riau
- 3) Kegiatan HI Mengajar 2025 (KOMAH) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
- 4) Kegiatan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
- 5) Kegiatan National University Debating Championship (NUDC)
- 6) Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)
- 7) Kegiatan Turnamen Badminton Dekan FISIP Cup 2025
- 8) Kegiatan Lomba Tari Kreasi dan Tari Melayu Sanggar Titah Negeri
- 9) Kegiatan Talkshow dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa
- 10) Kegiatan Temu Alumni pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 11) Kegiatan Kompetisi Sepak Bola Awal Bros Liga
- 12) Kegiatan Survei Desa Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar PPK Ormawa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 13) Pembuatan Video Profil Mahasiswa Berprestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 14) Kegiatan MAPALA SAKAI Climbing Competition (MAPALA SAKAI)
- 15) Kegiatan HIMIP E Sport Season 6 (HIMIP)
- 16) Kegiatan Tourism Creative (HIMAPAR)

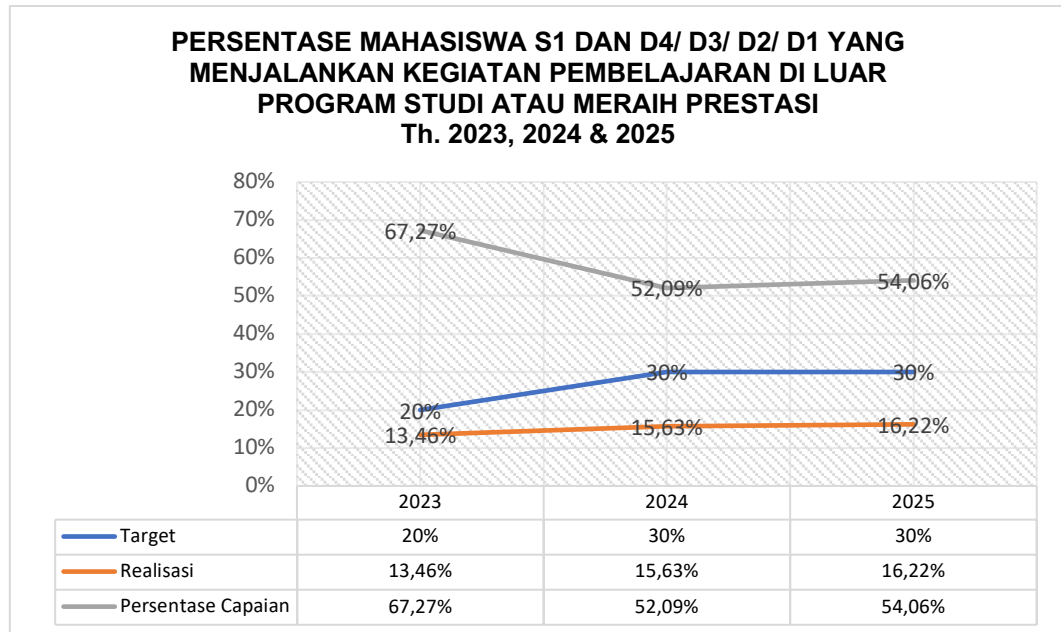
- 17) Kegiatan Seraya Festival (HIMAPAR)
- 18) Kegiatan Seminar Metode Penelitian Ilmiah (IMS)
- 19) Kegiatan Pemberdayaan Wisata Masyarakat (HIMAPAR)
- 20) Kegiatan BEMILY (Belajar, Mengabdikan dan Menyatu) oleh BEM FISIP Universitas Riau
- 21) Kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa MTQM oleh Al-Madani FISIP
- 22) Kegiatan Sekolah Advokasi Ikatan Mahasiswa Sosiologi (IMS)
- 23) Kegiatan IRON G-FEST KOMAHI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 24) Kegiatan HIMIP On Futsal Tahun 2025 oleh HIMIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 25) Kegiatan FOG Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 26) Kegiatan Program Intelektual, Korelasi dan Interaksi (PILAR) 2025 HIMABISNIS
- 27) Kegiatan Leadership Management Training KOMAHI FISIP Universitas Riau
- 28) Kegiatan AL-Madani Expo (AL Madani)
- 29) Kegiatan Sosiologi Expo Season VI oleh IMS FISIP Universitas Riau
- 30) Kegiatan Sport Olympic Public Administration SOPA oleh HIMANISTIK FISIP Universitas Riau
- 31) Kegiatan Kemah Kuliah Mengabdikan KEMUDI oleh HIMIP FISIP Universitas Riau
- 32) Kegiatan Pelatihan Dasar Komputer Himabisnis FISIP Universitas Riau
- 33) Kegiatan Pekan Olahraga Sosiologi Vol. II 2025 oleh IMS FISIP Universitas Riau
- 34) Kegiatan Pelatihan Organisasi Manajemen Mahasiswa (POMM) oleh HIMANISTIK FISIP Universitas Riau
- 35) Kegiatan Rangkul Masyarakat oleh BEM FISIP Universitas Riau
- 36) Kegiatan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi (LKMO) oleh HIMAKOM FISIP Universitas Riau
- 37) Kegiatan Himabisnis Futsal Cup 2025 oleh HIMABISNIS FISIP

Universitas Riau

- 38) Kegiatan IRONJWAPST (Internasional Relations on Journalistic and Public Speaking Training) oleh KOMAHI FISIP Universitas Riau
- 39) Kegiatan SAKAI EXPO 39 oleh MAPALA SAKAI FISIP Universitas Riau
- 40) Kegiatan Seminar Legislatif oleh BLM FISIP Universitas Riau
- 41) Kegiatan Social and Political Years Festival SPYFest 2025 oleh BEM FISIP Universitas Riau
- 42) Kegiatan Internasional Relations in Nexus, Togetherness and Energy (IRNITE) oleh KOMAHI FISIP Universitas Riau
- 43) Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi oleh HIMANISTIK FISIP Universitas Riau
- 44) Kegiatan FISIP Olympic Sport And Art oleh BEM FISIP Universitas Riau
- 45) kegiatan Latihan Basic Hutan Gunung Rimba (LABAS HUGURA) MAPALA SAKAI pada FISIP Universitas Riau
- 46) kegiatan Akademi Mahasiswa Penerima Beasiswa Basolang pada FISIP Universitas Riau
- 47) Kegiatan Jurnal FISIP: *Research Write Workshop* oleh BEM FISIP Universitas Riau

e. Perbandingan Kinerja IKU 2 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.2 Perbandingan Kinerja IKU 2 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Capaian kinerja terkait persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2) menunjukkan dinamika sepanjang periode 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, fakultas menetapkan target sebesar 20%, namun realisasi yang tercapai berada di angka 13,46%. Kondisi ini menghasilkan persentase capaian kinerja sebesar 67,27%. Angka ini menjadi indikasi awal bahwa implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta dorongan terhadap prestasi mahasiswa masih memerlukan adaptasi sistem dan budaya akademik yang lebih masif.

Memasuki tahun 2024, target kinerja di tingkatkan secara signifikan menjadi 30% sebagai bentuk optimisme terhadap program MBKM. Meskipun angka realisasi mengalami pertumbuhan positif menjadi 15,63% dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan realisasi ini belum mampu mengimbangi lonjakan target yang ditetapkan. Akibatnya, persentase capaian kinerja mengalami penurunan menjadi 52,09%. Penurunan persentase capaian ini lebih disebabkan oleh gap peningkatan target dari yang semula pada tahun 2023 adalah 20%, lalu dinaikkan menjadi 30% untuk tahun 2024.

Pada tahun 2025, dengan target yang dipertahankan pada level 30%, upaya perbaikan kinerja mulai memperlihatkan hasil yang sedikit lebih baik. Realisasi tercatat naik tipis menjadi 16,22%, yang mendongkrak persentase capaian kinerja ke angka 54,06%. Meskipun masih berada di bawah target ideal, tren kenaikan realisasi dari tahun ke tahun (13,46% ke 15,63%, lalu ke 16,22%) menunjukkan konsistensi fakultas dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil pengalaman di luar kampus, baik melalui magang, pertukaran pelajar, proyek kemanusiaan, maupun kompetisi prestasi.

f. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 2

Adapun rencana tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan kerjasama dengan institusi lain untuk kegiatan MBKM mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan, melakukan pendampingan oleh masing masing prodi.
2. Melakukan sosialisasi mengenai perlombaan yang ada di tingkat nasional dan internasional.
3. Peningkatan keterlibatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa.
4. Pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan *Reward*, Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa.
5. Merancang program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas.
6. Menyediakan program kukerta MBKM melalui LPPM.
7. Mempercepat penyusunan Kurikulum MBKM dan melakukan sosialisasi pada seluruh mahasiswa.

3) [IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 3

Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi:

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;

2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Kriteria bekerja sebagai praktisi:

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;

- d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/ organisasi multilateral
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/ BUMD
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
3. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

b. Capaian Kinerja IKU 3

Kinerja untuk indikator dosen yang berkegiatan di luar kampus (IKU 3) mencatatkan hasil yang sangat baik, jauh melampaui ekspektasi target

yang ditetapkan. Dari target kinerja sebesar 50%, fakultas berhasil membukukan angka realisasi sebesar 81%. Lonjakan realisasi ini secara otomatis mengerek persentase capaian kinerja menembus angka 162,11%.

Angka ini merupakan rekor capaian tertinggi dalam periode tiga tahun terakhir, yang menegaskan bahwa mayoritas dosen di lingkungan FISIP Universitas Riau telah secara aktif menjalankan peran Tri Dharma di luar kampus, baik sebagai praktisi profesional maupun tenaga ahli di institusi lain.

Tingginya angka capaian ini merefleksikan keberhasilan strategi fakultas dalam memfasilitasi mobilitas dosen dan memperluas jejaring kemitraan strategis. Capaian di atas 100% ini menjadi indikator kuat bahwa kepakaran para dosen telah mendapatkan rekognisi yang luas, tidak hanya di kalangan akademisi tetapi juga di dunia industri.

c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 3

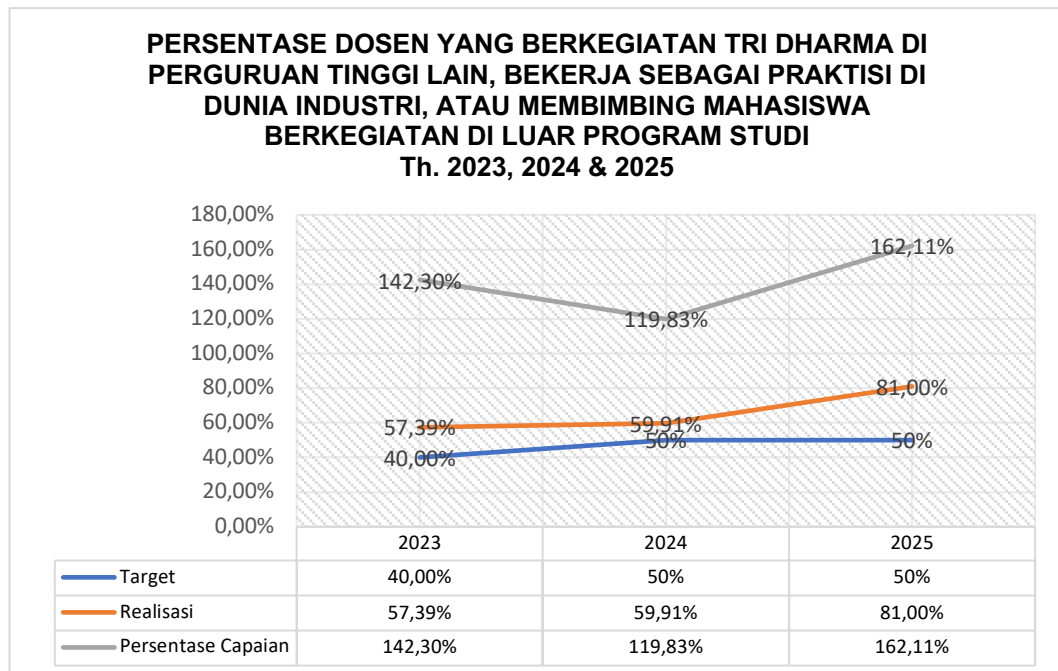
Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

- 1) Lomba Mandalika Essay Competition MEC 6
- 2) Kegiatan Lomba Tari Kreasi Psikologi Raya 2.0
- 3) Kegiatan Pemilihan Putera Puteri Kampus Riau
- 4) Finalis Lomba Esai Tingkat Nasional Pekan Ilmiah Andalas 2025
- 5) Lomba Cinematic Video Competition PSNMHII XXXVII
- 6) Lomba Essay Tingkat Nasional LETIN 5 Universitas Bung Hatta dan LSPN Tahun 2025
- 7) Kegiatan Internasional Students Competition (ISC), Paper Title An IOT Integrated Biofilter For Family Health In The Age Of Airborne Threats di Mataram University
- 8) Lomba Debat Ilmiah Grand Event Merah Putih Nusantara (GEMPARA) 2025
- 9) Lomba Essay Nasional Mandalika Essay Competition MEC 7
- 10) Lomba Lombok Essay Competition LEC 5
- 11) Lomba Essay INSTINCT IX
- 12) Lomba Essay National Writing Competition NWC 2025 Universitas ANDALAS

- 13) Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Chemistry Fair Born for Nationalism 7.0
- 14) World SDGS Speak Up Competition Global Goals Youth Summit 2025

d. Perbandingan Kinerja IKU 3 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.3 Perbandingan Kinerja IKU 3 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 3, yang mengukur persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi, atau membimbing mahasiswa di luar program studi, menunjukkan tren capaian yang sangat memuaskan dan konsisten melampaui target selama periode 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, FISIP Universitas Riau menetapkan target moderat sebesar 40%, namun respon positif dari tenaga pengajar mampu mendorong realisasi hingga mencapai 57,39%. Hal ini menghasilkan persentase capaian kinerja yang sangat tinggi, yakni 142,30%, yang menjadi indikasi awal tingginya mobilitas dan rekognisi kepakaran dosen FISIP di tingkat eksternal.

Memasuki tahun 2024, manajemen fakultas merespon capaian tinggi tahun sebelumnya dengan menaikkan target kinerja menjadi 50%. Peningkatan ini disambut baik oleh para dosen, terbukti dengan angka realisasi yang tetap tumbuh positif menjadi 59,91%. Meskipun secara

persentase capaian kinerja mengalami normalisasi menjadi 119,83% akibat kenaikan standar target, namun secara substansi, jumlah dosen yang aktif berkiprah di luar kampus terus bertambah. Kondisi ini menegaskan bahwa budaya kinerja dosen tidak hanya terpaku pada pengajaran di dalam kelas, melainkan semakin meluas pada jejaring praktisi dan pembimbingan eksternal.

Puncak kinerja pada indikator ini tercatat pada tahun 2025. Dengan target yang dipertahankan di angka 50% (sama seperti tahun 2024), realisasi justru mengalami lonjakan tajam menembus angka 81%. Lonjakan realisasi ini mendorong persentase capaian kinerja ke level tertinggi dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 162,11%. Angka realisasi yang jauh melampaui target ini mengindikasikan bahwa ekosistem akademik di FISIP Universitas Riau semakin matang, di mana mayoritas dosen telah memiliki peran strategis di luar institusi, baik sebagai tenaga ahli di industri maupun mitra kolaborasi di perguruan tinggi lain.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 3

Adapun rencana tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan prestasi, perluasan akses Informasi kompetisi, meningkatkan reward, optimalisasi sistem pendataan prestasi mahasiswa.
2. Melakukan inisiasi kepada universitas lain untuk menunjang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dan meningkatkan kolaborasi riset dan jasa konsultasi dengan perguruan tinggi lain serta mendorong dosen untuk melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain melalui perjanjian kerjasama yang sudah dilakukan.
3. Mensosialisasikan kepada dosen tentang pentingnya prestasi tingkat internasional bagi institusi.
4. Menjalinkan kerjasama dengan mitra University QS 100 dan dunia industri.
5. Mengarahkan dosen untuk membina dan mendampingi dalam mengikuti perlombaan dan pertandingan di tingkat nasional dan internasional.
6. Pemberian insentif kepada dosen yang berhasil membimbing

mahasiswa berprestasi minimal di tingkat nasional.

7. Meningkatkan kompetensi dosen sehingga dapat membina mahasiswa untuk meraih prestasi mulai dari nasional hingga internasional.

4) [IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 4

Kriteria sertifikat kompetensi/ profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
4. Perusahaan Fortune 500; atau
5. Dunia usaha dunia industri

Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1. Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional
 - f) institusi/ organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
3. Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)
 4. Khusus untuk praktisi mengajar Program Studi Seni Budaya dapat dan bidang industri kreatif juga berpengalaman:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Formula:

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

b. Capaian Kinerja IKU 4

Kinerja tahun 2025 untuk indikator kualifikasi dosen dan pelibatan praktisi menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan capaian yang melampaui target secara signifikan. Dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 31,50%, fakultas berhasil mencatatkan realisasi sebesar 48,45%. Selisih positif yang cukup besar antara realisasi dan target ini mendorong persentase capaian kinerja melonjak hingga 153,80%. Angka ini menegaskan bahwa proporsi pengajar yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan profesional di FISIP Universitas Riau semakin dominan, melebihi ekspektasi perencanaan awal.

Tingginya angka realisasi ini menjadi bukti konkret keberhasilan fakultas dalam mengimplementasikan kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Capaian 153,80% ini mengindikasikan bahwa program pelibatan praktisi dalam perkuliahan memberikan nilai tambah strategis bagi institusi.

c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 4

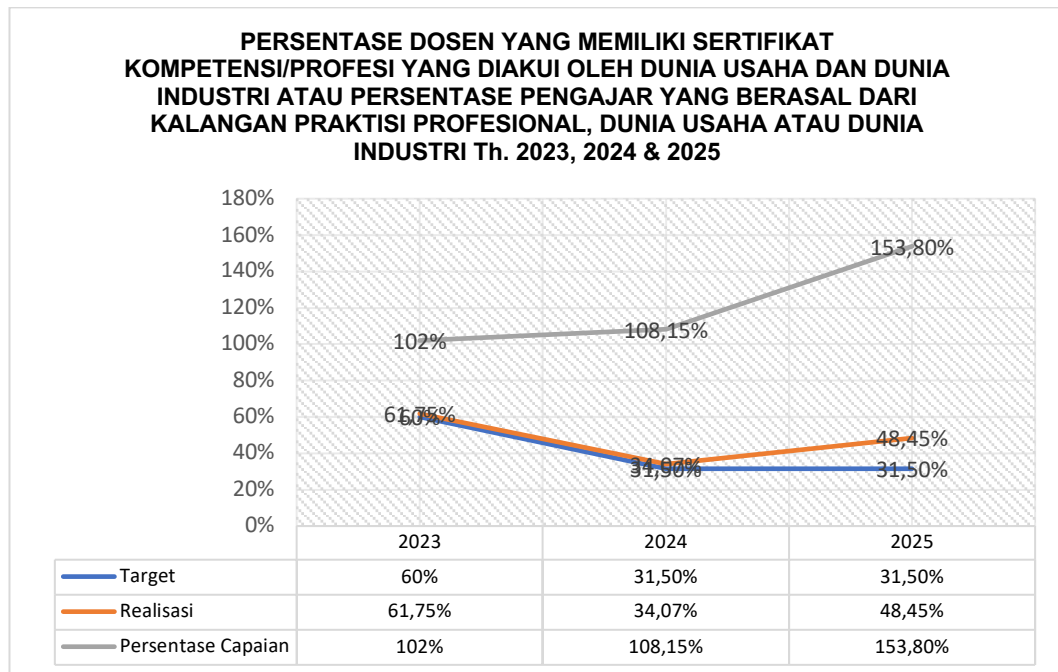
Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

- 1) Kegiatan Penyamaan Persepsi Pengisian Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (ESPMI) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 2) Pelatihan dan Uji Sertifikasi Kompetensi Skema Tenaga Pelayanan Prima
- 3) Pelatihan dan Uji Sertifikasi Kompetensi Skema Digital Marketing
- 4) Kegiatan Sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63/M/KEP/2025 tentang Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi dan Karier Dosen
- 5) Kegiatan Coaching Clinic Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sumber Dana Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) FISIP Universitas Riau
- 6) Seminar Antarabangsa Ekologi, Habitat Manusia Perubahan Persekitaran Di Alam Melayu ke-13 (EHMAP-13)
- 7) Kegiatan Pelatihan Dasar Penggunaan NVIVO: Untuk Analisis Data Kualitatif bagi Dosen CPNS di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 8) Kontribusi Konferensi Nasional Sosiologi
- 9) Kegiatan Workshop Penulisan Karya Ilmiah Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 10) Kegiatan Workshop Membangun Kreativitas Visual untuk Publikasi Berkualitas: Think Creative, Desain Produktif untuk Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau

- 11) Uji Kompetensi Mandiri Tahun 2025 Skema Pemandu Wisata
- 12) Kegiatan Workshop Pembuatan Konten Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) Tahun 2025 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 13) Kegiatan Bimbingan Pengisian Form Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) dan Form UP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 14) Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat Adat Talang Mamak: Langkah Menuju Pengakuan Formal di lingkungan FISIP Universitas Riau
- 15) Kegiatan 3rd International Conference on Gender, Culture and Society 2025 (ICGCS)
- 16) Sertifikasi Kompetensi KKNi Bidang Analisis Kebijakan
- 17) Kegiatan Dialog Terbatas dengan Tema Kedaulatan Pangan dan Kemandirian Bangsa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 18) Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT) bersama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi 2025
- 19) Pelatihan Peneliti Komunikasi Bersertifikat BNSP
- 20) Kegiatan Workshop Publikasi Naskah karya Ilmiah Pembekalan Penulisan dan Strategi Publikasi Artikel Ilmiah di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

d. Perbandingan Kinerja IKU 4 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.4 Perbandingan Kinerja IKU 4 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 yang menggambarkan proporsi dosen dengan sertifikat kompetensi industri serta keterlibatan praktisi profesional dalam proses pengajaran, menunjukkan performa yang konsisten melampaui target selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, fakultas menetapkan standar yang cukup tinggi dengan target 60%, dan berhasil dijawab dengan realisasi sebesar 61,75%. Capaian kinerja pada tahun tersebut tercatat sebesar 102%, yang menjadi fondasi awal yang baik dalam membuktikan bahwa kompetensi pengajar di FISIP Universitas Riau telah selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Memasuki tahun 2024, terjadi penyesuaian target kinerja menjadi 31,50%, sebuah langkah yang diambil untuk merasionalisasi indikator sesuai dengan kondisi demografi dosen dan ketersediaan praktisi. Meskipun target dikoreksi, komitmen fakultas tidak surut. Hal ini terbukti dengan angka realisasi yang mencapai 34,07%, melampaui target yang ditetapkan. Persentase capaian kinerja pada tahun 2024 tumbuh menjadi 108,15%, menandakan bahwa upaya menghadirkan praktisi ke dalam kampus serta sertifikasi dosen tetap berjalan progresif meskipun ada perubahan parameter target.

Tren positif ini mencapai puncaknya pada tahun 2025. Dengan target

yang tetap dipertahankan pada angka 31,50% (sama seperti tahun sebelumnya), fakultas berhasil mencatatkan lonjakan realisasi yang signifikan hingga menyentuh angka 48,45%. Akselerasi ini berdampak langsung pada persentase capaian kinerja yang meroket ke angka 153,80%. Secara keseluruhan, konsistensi capaian yang selalu berada di zona hijau (di atas 100%) di tahun 2025 menjadi sinyal kuat bahwa ekosistem kolaborasi dengan profesional semakin matang.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 4

Adapun rencana tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dosen dosen yang mau ujian sertifikasi kompetensi/Profesi.
2. Mengalokasikan biaya untuk uji kompetensi.
3. Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi.
4. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan *guest lectures* secara daring ataupun luring.

5. [IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 5

Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
2. karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamu;
3. studi kasus; dan/ atau
4. laporan penelitian untuk mitra

karya terapan, terdiri atas:

1. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan atau
2. pengembangan invensi dengan mitra.

Karya seni, terdiri atas:

1. visual audio, audio-visual, pertunjukan (performance)
2. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/ atau

4. karya presentasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/ NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/ NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah.

b. Capaian Kinerja IKU 5

Kinerja tahun 2025 untuk indikator luaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat berhasil mempertahankan status capaian "Memenuhi Target", meskipun dengan margin yang sangat tipis. Dari target rasio yang dipatok sebesar 0,6, fakultas mencatatkan angka realisasi sebesar 0,61. Hasil ini menempatkan persentase capaian kinerja pada angka 101,86%. Meskipun secara administratif target tercapai, realisasi yang nyaris menyentuh batas bawah target ini mengindikasikan adanya penurunan produktivitas yang cukup tajam jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang jauh lebih tinggi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa dosen FISIP mampu menunjukkan kinerja yang unggul dan relevan dengan kebutuhan global serta lokal. Keberhasilan ini merupakan hasil dari berbagai upaya strategis, seperti penguatan kualitas penelitian, publikasi internasional, pengembangan inovasi yang aplikatif, serta dukungan dari fakultas dalam memfasilitasi kolaborasi antara dosen, masyarakat, dan sektor industri. Capaian ini menjadi pijakan untuk terus mendorong dosen agar menghasilkan karya yang lebih banyak diakui di tingkat global dan berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat secara nyata.

c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 5

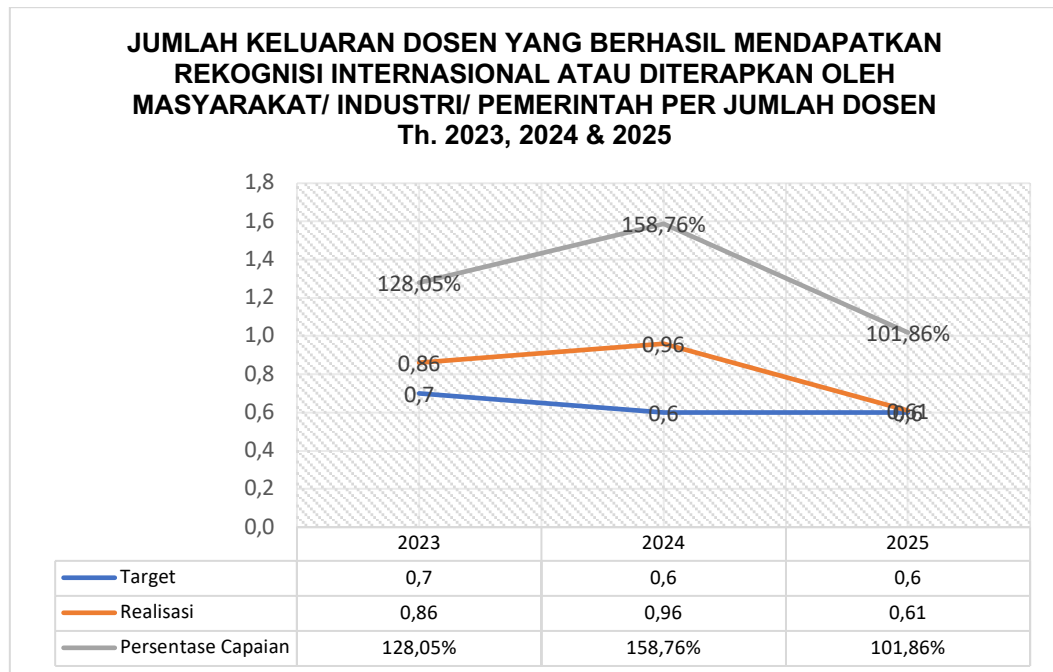
Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini

adalah meliputi:

- 1) Kegiatan 3rd *International Symposium on Environmental and Energy Policy* (ISEEP) Tahun 2025 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 2) Kegiatan Seminar Palestina dengan tema Palestina Pintu Masuk Pertarungan Global Bagi Anak Muda
- 3) Jurnal Nakhoda Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 4) Jurnal JKMS Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 5) Jurnal JKP Vol.16 No 1 dan 2, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 6) Jurnal JKP Vol.16 No 3 dan 4, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 7) Jurnal JIANA
- 8) Jurnal Politik Antar Bangsa Globalisme dan Intermestik (PABGI)
- 9) Jurnal Kebijakan Publik (JKP)
- 10) Jurnal Politik Global Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 11) Jurnal Journal of Community Services Public Affairs (JCSPA)
- 12) Jurnal Administrasi Pembangunan (JAP)
- 13) Jurnal Administrasi Politik dan Sosial (JAPS)
- 14) Jurnal Komunikasi (JKMS)

d. Perbandingan Kinerja IKU 5 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.5 Perbandingan Kinerja IKU 5 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 5, yang mengukur produktivitas luaran dosen berupa karya yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan langsung oleh masyarakat, industri, dan pemerintah, menunjukkan performa yang selalu memenuhi target (di atas 100%) sepanjang periode 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, dengan target rasio sebesar 0,7, fakultas berhasil mencapai realisasi sebesar 0,86. Capaian ini menghasilkan persentase kinerja yang sangat baik, yaitu 128,05%. Angka ini menjadi indikasi awal bahwa hasil riset dan inovasi dosen FISIP Universitas Riau memiliki relevansi yang kuat dan daya saing yang cukup diperhitungkan di tingkat global maupun domestik.

Memasuki tahun 2024, kinerja pada indikator ini mencapai titik tertingginya. Meskipun target disesuaikan menjadi 0,6, produktivitas dosen justru meningkat pesat dengan angka realisasi menyentuh 0,96. Hal ini menyebabkan lonjakan persentase capaian kinerja menjadi 158,76%, angka tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2025 terjadi dinamika dengan target yang tetap dipatok pada angka 0,6, realisasi mengalami penurunan menjadi 0,61 dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun secara administratif target masih tercapai

(karena masih di atas 100%), penurunan margin realisasi yang sangat tipis di atas target ini mengindikasikan adanya perlambatan produktivitas atau tantangan baru dalam proses publikasi dan penerapan karya di masyarakat yang dihadapi oleh para dosen.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 5

Adapun rencana tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan rekognisi internasional melalui *workshop* untuk dosen dan memberikan bantuan berupa *coaching clinic* penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada dosen.
2. *Coaching* Paten atau Paten sederhana dan sosialisasi produk KI yang sesuai dengan jenis-jenis penelitian.
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian ke jurnal internasional dan bereputasi.
4. Merencanakan penerbitan pada jurnal internasional dan *Workshop* penulisan *manuscript* untuk publikasi jurnal internasional bereputasi.
5. Menyediakan anggaran/bantuan untuk publikasi internasional dan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan informasi-informasi terkait jurnal bereputasi nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kerjasama riset dan dengan peneliti luar yang bereputasi..
7. Meningkatkan peran jurusan/prodi dalam melakukan pengumpulan hasil penelitian dosen.

2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis 2 terdiri dari 2 indikator kinerja utama yaitu:

1. [IKU 6] Jumlah kerjasama per program studi S1/ dan D4/ D3/ D3/ D2/ D1

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 6

Kriteria kemitraan :

Perjanjian kerja sama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (*PBL*) ;
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. Mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
9. Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; daftar atau
10. Melakukan kemitraan penelitian.

Kriteria mitra:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
10. Rumah sakit;
11. UMKM;
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional;

atau

13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Formula Perhitungan IKU 6

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023, formula perhitungan IKU 6 adalah sebagai berikut;

$\times 100$

n = jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4 /D3/D2/DI yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/DI.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

b. Capaian Kinerja IKU 6

Kinerja tahun 2025 untuk indikator jumlah kerjasama per program studi mencatatkan capaian yang sangat baik, persentase capaian kinerja sebesar 376,62%. Lonjakan ini membuktikan bahwa setiap program studi kini bergerak memperluas jejaring kemitraan, jauh melampaui standar minimal yang ditetapkan dalam perencanaan awal. Tingginya angka capaian yang melebihi 300% ini memberikan sinyal kuat bahwa ekosistem kolaborasi di FISIP Universitas Riau telah matang.

c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 6

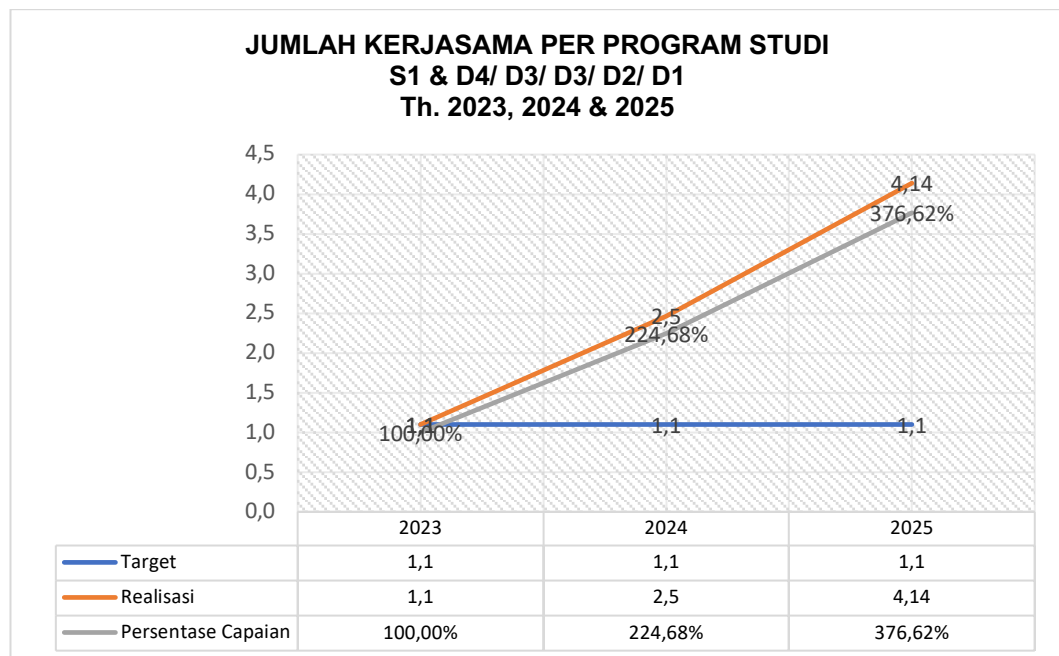
Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

- 1) Kegiatan Kunjungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Mandau ke FISIP Universitas Riau
- 2) Kegiatan Penjajakan Kerjasama Sekolah Islam Terpadu ASSHOFA dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 3) Kegiatan Penandatanganan Kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
- 4) Kegiatan Kunjungan Kerja Eurasia Foundation (From Asia) Jepang

- pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 5) Kegiatan Audiensi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pemasarakatan kantor Wilayah Riau Balai Pemasarakatan Kelas I Pekanbaru ke FISIP Universitas Riau
 - 6) Kegiatan Kerjasama Terkait Pembangunan Taman Digital di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau bersama dengan Kabupaten Bengkalis
 - 7) Kegiatan Penandatanganan Kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - 8) Kegiatan Peningkatan Kualitas Digitalisasi Fakultas dan Bagian Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 9) Kegiatan Penjajakan Perjanjian Kerjasama PT. Indosat Tbk dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 10) Kegiatan Kunjungan Kerja Fakultas Pertanian UNRI ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dalam rangka Best Practice Zona Integritas, Humas dan PPID di lingkungan FISIP UNRI
 - 11) Kegiatan Zona Integritas dan Manajemen Risiko Kerjasama Berbasis Pendidikan FISIP Universitas Riau dengan Politeknik Batam
 - 12) Kegiatan Pengabdian Internasional Tema Sentuhan Aman, Sentuhan Tidak Aman dan Kesehatan Mental: Menghormati Diri, Lindungi Teman di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru
 - 13) Kegiatan kedatangan Kunjungan SMKN 2 Pinggir Kota Duri ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

d. Perbandingan Kinerja IKU 6 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.6 Perbandingan Kinerja IKU 6 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 yang mengukur rata-rata jumlah kerjasama per program studi memperlihatkan tren pertumbuhan yang sangat positif sepanjang periode 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, fakultas menetapkan target sebesar 1,1 dan menghasilkan capaian kinerja sebesar 100%, yang menjadi titik tolak bahwa setiap program studi di lingkungan FISIP Universitas Riau telah memiliki kesadaran dasar untuk membangun jejaring kemitraan, meskipun masih dalam batas minimal yang ditetapkan.

Memasuki tahun 2024, meskipun target kinerja dipertahankan pada angka 1,1, terjadi lonjakan aktivitas kemitraan yang signifikan di tingkat program studi. Realisasi kerjasama tercatat naik lebih dari dua kali lipat menjadi 2,5. Peningkatan ini berdampak langsung pada persentase capaian kinerja yang menyentuh angka 224,68%. Lonjakan ini mengindikasikan bahwa inisiatif prodi dalam membuka peluang kerjasama, baik dengan instansi pemerintah, swasta, maupun NGO mulai berjalan masif.

Puncak kinerja pada indikator ini terjadi pada tahun 2025, di mana

realisasi kerjasama mengalami peningkatan yang luar biasa. Dengan target yang masih dipatok statis di angka 1,1, fakultas berhasil mencapai realisasi sebesar 4,14. Angka realisasi ini membawa persentase capaian kinerja menyentuh hingga angka 376,62%.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 6

Strategi/tindak lanjut yang disiapkan untuk meningkatkan capaian kinerja ini yaitu:

1. Membentuk tim perumus MOA agar penandatanganan Moa dapat terlaksana;
2. Membantu program studi terkait mengimplementasikan rencana kerja dengan mitra;
3. Penjajakan kerjasama dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk menyediakan beasiswa dengan ikatan dinas;
4. Penjajakan kerjasama dengan lembaga riset dan PTN lain;
5. Memaksimalkan Implementasi dari kerja sama yang dilakukan oleh prodi.

2. [IKU 7] Persentase mata kuliah S1/ dan D4/ D3/ D3/ D2/ D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 7

Kriteria Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Pemecahan kasus (*case method*) :

- a) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi

dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):

- a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*).

Formula Perhitungan IKU 7

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 21O/M/2023, formula perhitungan IKU 7 adalah sebagai berikut;

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

b. Capaian Kinerja IKU 7

Pada tahun 2025, kinerja indikator penerapan metode pembelajaran partisipatif (*Case Method* dan *Team-Based Project*) mengalami penurunan

dan belum berhasil memenuhi target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 67%, namun realisasi yang tercapai di lapangan tercatat sebesar 81%. Dengan hasil tersebut, persentase capaian kinerja untuk indikator ini berada pada angka 120,72%. Capaian ini menjadi catatan evaluasi tersendiri, mengingat realisasi tahun ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan performa tahun sebelumnya yang sempat melampaui target, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan metode pembelajaran berbasis proyek di setiap mata kuliah.

c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 7

Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

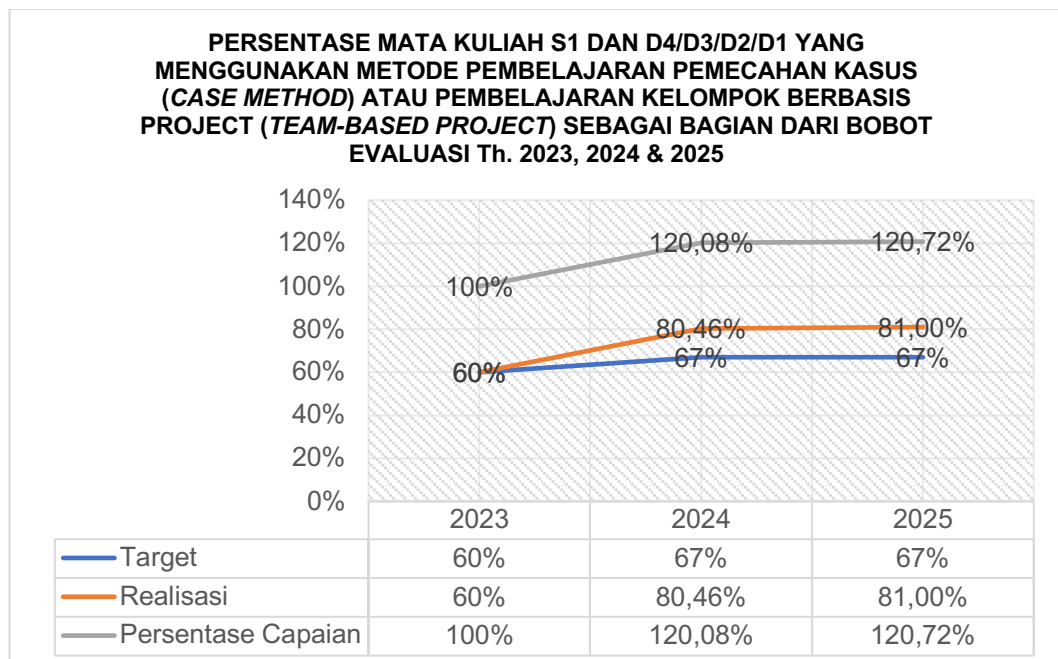
- 1) Kegiatan FGD Diplomasi Maritim Melalui Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia- Singapura di Kawasan Selat Malaka pada FISIP Universitas Riau
- 2) Kegiatan Pelatihan Metode Kuantitatif dan Mix Method dengan SLR dan SAM-PLS Pada FISIP Universitas Riau
- 3) Kegiatan Mahasiswa Internship Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 4) Visitasi Dosen Mengajar UPN Veteran Yogyakarta di Jurusan Hubungan Internasional dan Prodi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
- 5) Kegiatan Dosen Pendamping pada Kegiatan Pengantaran Mahasiswa Internship Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau
- 6) Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 7) Dosen Pembimbing Lapangan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) FISIP Berdampak)
- 8) Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema (Peningkatan Mutu Akademik FISIP Universitas Riau) di lingkungan FISIP Universitas

Riau

- 9) Kegiatan Kuliah Umum The Sociology of The Southeast Asian Woman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 10) Kegiatan Sosialisasi Internship Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 11) Kegiatan Praktikum Mata Kuliah Semester Genap dan Ganjil di lingkungan FISIP Universitas Riau

d. Perbandingan Kinerja IKU 7 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.7 Perbandingan Kinerja IKU 7 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Indikator Kinerja Utama (IKU) 7, yang mengukur persentase mata kuliah dengan metode pembelajaran partisipatif (*Case Method* dan *Team-Based Project*), memperlihatkan peningkatan kinerja yang cukup dinamis sepanjang periode 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, target sebesar 60% berhasil dipenuhi dengan angka realisasi 60%. Pada tahun 2024, pembelajaran ini mengalami peningkatan yang signifikan, target kinerja dinaikkan menjadi 67%, dan mencatatkan realisasi sebesar 80,46%. Peningkatan realisasi ini menembus angka pencapaian sebesar 120,08%.

Pada pada tahun 2025, FISIP berhasil mempertahankan tren positif

capaian kinerja, dengan target yang tetap dipertahankan pada angka 67% (sama seperti tahun 2024), realisasi berada pada angka 81%. Capaian kinerja ini memperlihatkan bahwa capaian kinerja dapat dipertahankan dengan capaian realisasi menjadi 120,72%, menandai bahwa dalam dua tahun terakhir realisasi IKU 7 berada di atas target yang ditetapkan, sehingga tren positif ini dapat dipertahankan.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 7

Sedangkan strategi/tindak lanjut peningkatan capaian kinerja IKU 7 ini adalah:

1. Optimalisasi monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan *case method* dan *project method*.
2. Memastikan tersedianya RPS pada setiap mata kuliah baik yang menggunakan *case method* dan *project method* maupun menggunakan metode pembelajaran lainnya.
3. Dilakukannya monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan kegiatan pada semester telah berjalan.
4. Mendampingi jurusan/program studi untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
5. Menyelenggarakan workshop lanjutan penguatan RPS mata kuliah *case method* dan *team base project*.
6. Optimalisasi penggunaan SIA sebagai media kelengkapan data dukung mata kuliah *case method* dan *team base project*.

3. Sasaran Strategis 3 : Terjadinya program studi yang berkualitas

Sasaran strategis 3 terdiri dari 1 indikator kinerja utama yaitu:

1. [IKU 8] Persentase program studi S1/ dan D4/ D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU 8

Kriteria akreditasi dan sertifikasi: lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Formula Perhitungan IKU 8

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

b. Capaian Kinerja IKU 8

Capaian kinerja indikator terkait akreditasi atau sertifikasi internasional program studi menunjukkan hasil yang sangat tinggi, dimana target yang ditetapkan adalah 5%, realisasi sebesar 171,43%. Hal ini tercapai melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau yang berhasil meraih Sertifikat ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan tata kelola pendidikan yang bermutu, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan. Sertifikat ini berlaku bagi 12 Jurusan/Program Studi baik S1, S2, dan S3 yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan FISIP UNRI dalam membangun sistem manajemen pendidikan yang terstandar secara internasional.

c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU 8

Adapun kegiatan yang mendukung capaian kinerja IKU 8 ini adalah:

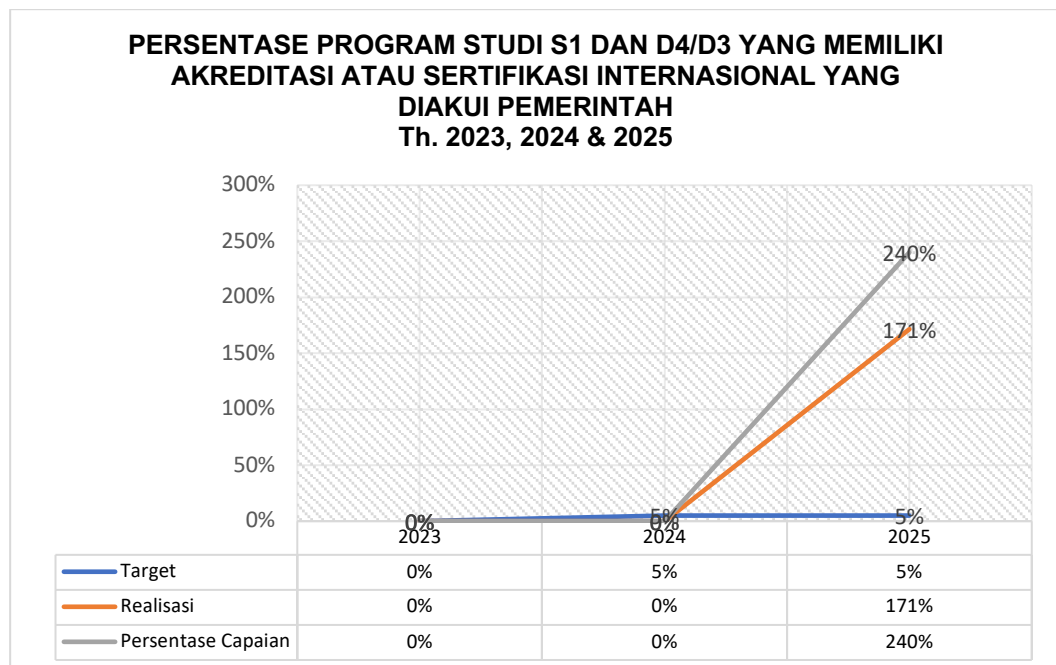
- 1) Pembuatan Kanopi FISIP Universitas Riau
- 2) Pengadaan Kendaraan Operasional Perkantoran FISIP Universitas Riau
- 3) Pengadaan Meubelair (Kursi) FISIP Universitas Riau
- 4) Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran
- 5) Kegiatan Kunjungan Kerja Green Society Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 6) Kegiatan Assesment Center Dinas Psikologi Angkatan Udara Pemerintah dalam rangka Pengembangan Mutu SDM tenaga Kependidikan FISIP Universitas Riau

- 7) Kegiatan Pelatihan Internalisasi SOCIETY di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 8) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan TOT (Training of Trainer) dan Uji Kompetensi Skema Data Management Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 9) Reward Bagi Tenaga Kependidikan Berprestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 10) Renovasi Pantry dan Penambahan Toilet Disabilitas di Gedung Dekanat Lantai 1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 11) Pemeliharaan Ruang Tenaga Kependidikan FISIP Universitas Riau
- 12) Renovasi Gerai Kantin FISIP Universitas Riau
- 13) Renovasi Parkir Roda 2 FISIP Universitas Riau
- 14) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran (Renovasi Ruang Dekan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 15) Kegiatan Evaluasi Program Kerja Akademik, Umum dan Keuangan, Kemahasiswaan Kerjasama dan Alumni di lingkungan FISIP Universitas Riau
- 16) Kegiatan Pendampingan Pengisian E-SKP Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 17) Kegiatan Penyusunan Analisa Beban Kerja (ABK) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 18) Kegiatan Coaching Clinic Kegiatan Prioritas dan Belanja Operasional Tahun 2026 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 19) Kegiatan Pelaksanaan Usulan Kenaikan Jabatan Akademik Dosen Asisten Ahli, Lektor Kepala dan Profesor pada Gelombang III Tahun 2025 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 20) Kegiatan Operasional Perkantoran di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Riau
- 21) Kegiatan Sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 22) Kegiatan Focus Group Discussion Dengan Tema Persiapan Akreditasi

- Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 23) Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Penyamaan Persepsi dan Penyusunan RPS Mata Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 24) Kegiatan Assesment Lapangan BAN-PT
 - 25) Kegiatan Assesment Lapangan LAMSPAK
 - 26) kegiatan Finalisasi Dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 dan Finalisasi Buku Pedoman Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 27) Kegiatan Workshop Roundtable Discussion Pembentukan Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 28) Kegiatan Workshop Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 29) Kegiatan Coaching Clinic Pengisian dan Penyusunan RPS Kurikulum 2025 berbasis Outcome Based Education (OBE) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 30) Kegiatan Workshop Kurikulum dengan tema Mendesain Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang Inovatif dan Berorientasi Capaian Pembelajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 31) Kegiatan Sosialisasi Akreditasi Internasional ACQUIN Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 32) Kegiatan Coaching Clinic Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana DPPM Tahun 2026
 - 33) Kegiatan Workshop Assesment Form Evaluasi Diri (FED) Akreditasi LAMSPAK Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
 - 34) Kegiatan Refleksi Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2025

d. Perbandingan Kinerja IKU 8 Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.8 Perbandingan Kinerja IKU 8 Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Indikator Kinerja Utama (IKU) 8, yang mengukur persentase program studi dengan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, menunjukkan kinerja yang sangat baik pada tahun 2025. Pada tahun 2023, fakultas belum menetapkan target kinerja (0%) untuk indikator ini, mengingat pada fase tersebut fokus institusi masih berada pada pemetaan potensi dan persiapan awal dokumen akreditasi. Sejalan dengan target tersebut, realisasi di lapangan juga tercatat 0%, yang menandakan bahwa pada tahun dasar ini belum ada program studi yang didorong penuh untuk mengajukan sertifikasi internasional.

Memasuki tahun 2024, manajemen mulai menetapkan target kinerja sebesar 5% sebagai bentuk komitmen awal menuju rekognisi global. Namun, realisasi di lapangan belum menunjukkan angka positif, yakni masih bertahan di angka 0%. Kondisi ini menyebabkan persentase capaian kinerja menjadi 0%, yang mengindikasikan bahwa proses persiapan menuju standar internasional memerlukan waktu, sumber daya, dan pemenuhan kriteria yang jauh lebih kompleks dibandingkan akreditasi nasional.

Pada tahun 2025, fakultas telah berhasil meraih sertifikasi ISO 21001:2018, yang menunjukkan penguatan sistem manajemen pendidikan

dan tata kelola mutu institusi secara berkelanjutan, sertifikasi ini berlaku bagi 12 Jurusan/Program Studi baik S1, S2, dan S3 yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau. Capaian ini menjadi landasan strategis dalam meningkatkan kesiapan fakultas untuk mendorong program studi menuju pemenuhan standar akreditasi internasional.

Capaian kinerja tersebut menjadi bagian dari evaluasi laporan kinerja tahun berjalan dan menegaskan perlunya penguatan langkah lanjutan yang lebih terarah, agar implementasi sistem mutu berbasis ISO 21001:2018 dapat diakselerasi dan berdampak langsung pada perolehan akreditasi internasional di tingkat program studi.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU 8

Adapun strategi/ tindak lanjut peningkatan capaian kinerja IKU 8 yaitu:

- a. Optimalisasi sebaran luaran dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
- b. Peningkatan pengelolaan atau pengorganisasian pengumpulan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan luaran pada masing-masing jurusan/prodi yang menunjang akreditasi jurusan/prodi kedepannya.
- c. Keberlanjutan pendanaan pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran berskala internasional.
- d. Meningkatkan peran jurusan/prodi dalam melakukan perancangan, pelaksanaan dan pelaporan serta pengumpulan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui KJFD masing-masing jurusan/prodi.
- e. Optimalisasi pendampingan penerbitan artikel pada jurnal bereputasi internasional khususnya bagi lektor kepala dan guru besar.

4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Dikti

Sasaran strategis 4 terdiri dari 2 indikator kinerja utama tambahan yaitu:

1. [IKU Tambahan/ 9] Predikat SAKIP minimal A.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU Tambahan

Singkat Defenisi Operational IKU Tambahan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan Kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan Kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi:

- a. Rencana strategis;
- b. Perjanjian kinerja;
- c. Pengukuran kinerja;
- d. Pengelolaan data kinerja;
- e. Pelaporan kinerja; dan
- f. Reviu laporan kinerja.

Laporan Kinerja tahunan menyajikan informasi mengenai:

- a. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- b. Realisasi pencapaian Indikator Kinerja;
- c. Penjelasan atas pencapaian Kinerja yang memuat Program/Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja, hambatan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan;
- d. Perbandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan dengan target akhir rencana strategis;
- e. Perbandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan dengan capaian paling sedikit 1 (satu) tahun sebelumnya;
- f. Penjelasan atas realisasi anggaran yang digunakan serta efisiensi yang dilakukan dalam mencapai Kinerja organisasi; dan
- g. Penjelasan atas penggunaan serta efisiensi anggaran dalam mencapai Kinerja organisasi.

Capaian ini terkait dengan predikat SAKIP Satker minimal A dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai SAKIP terhadap Perencanaan kinerja dengan bobot 30%

- b. Nilai SAKIP terhadap Pengukuran kinerja dengan bobot 25%
- c. Nilai SAKIP terhadap Pelaporan kinerja dengan bobot 15%
- b. Nilai SAKIP terhadap Evaluasi kinerja dengan bobot 10%
- c. Capaian Kinerja dengan bobot 20%.

Formula Penilaian IKU Tambahan

Evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2024 dilakukan dengan mempergunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang terdiri dari 5 komponen, yaitu :

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal; dan
5. Capaian Kinerja dan Penggunaan Anggaran

Dari hasil KKE tersebut, akan diperoleh nilai/scoring evaluasi SAKIP. Nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran negara/daerah secara efektif, efisien, dan ekonomis. Berikut Score Penilaian SAKIP :

- AA = >90-100 Sangat Memuaskan
- A = >80-90 Memuaskan
- BB = >70-80 Sangat Baik
- B = >60-70 Baik
- CC = >50-60 Cukup (Memadai)
- C = >30-50 Kurang

b. Capaian Kinerja IKU Tambahan

Pada tahun pelaporan 2025, kinerja indikator tambahan terkait rata-rata predikat SAKIP Satker berhasil dipertahankan pada level maksimal sesuai standar yang ditetapkan. Dengan target standar minimal predikat "A", fakultas sukses memenuhi kriteria tersebut secara utuh, sehingga persentase capaian kinerja tercatat di angka 100%. Perolehan capaian

100% yang terjaga secara konsisten ini menjadi bukti bahwa siklus manajemen kinerja, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pelaporan telah terinternalisasi dengan baik dalam budaya kerja organisasi. Predikat "A" yang kembali diraih tahun ini merefleksikan efektivitas penggunaan anggaran yang berorientasi pada hasil (*result oriented*).

c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU Tambahan

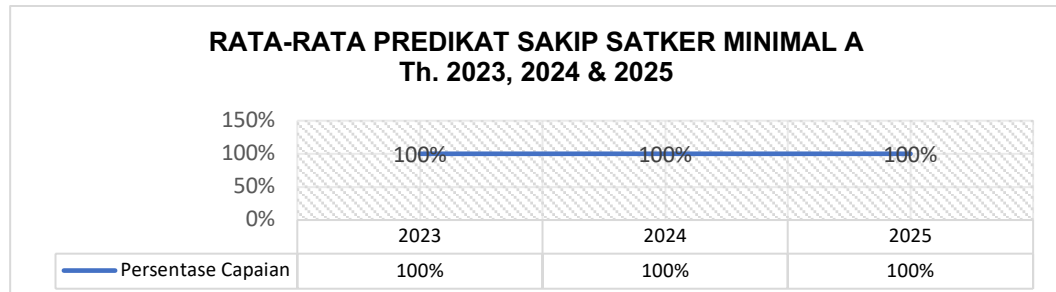
Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

- 1) Sosialisasi Aplikasi E-Piawai Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 2) Spy Fest Mahasiswa Bersempena Dies Natalis ke 63 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 3) Roadshow Screening Kesehatan Mata oleh Rumah Sakit Universitas Riau dalam rangka Milad ke 63 Universitas Riau
- 4) Turnamen Bulutangkis Bersempena Dies Natalis ke 63 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 5) Kegiatan Rapat Kerja Penganggaran dan Perencanaan Tahun Anggaran 2026 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 6) Kegiatan Audit Internal Program Studi ISO 21001:2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 7) Penyusunan Dokumen dan SOP Aplikasi Kepegawaian dan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 8) Kegiatan Pengelolaan Aplikasi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Fakultas dan Kepegawaian pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 9) Kegiatan Digitalisasi Sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 10) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Seat in dan Coaching HI Mengajar Jurusan Hubungan Internasional dan International Organization for Migration (IOM) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

- 11) Sosialisasi Pembekalan Magang Mahasiswa Prodi. Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 12) Kegiatan Kunjungan dan Surve Tim Master Plan Universitas Riau ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 13) Kegiatan Sosialisasi Green Society pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 14) Kegiatan Kolaborasi Gerakan Selamatkan Pangan Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau bersama Mitra Dinas Pangan Kota Pekanbaru
- 15) Kegiatan Workshop Penyusunan dan Evaluasi Manajemen Risiko Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 16) Sosialisasi dan Peresmian Bank Sampah: Greenpay Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 17) Kegiatan Pelatihan Pelayanan Dasar Pojok Pengaduan, Pendampingan dan Kesehatan (P2K) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 18) Kegiatan Pelatihan Penyamaan Persepsi Asesor Penilaian Rubrik Beban Kerja Dosen (BKD) dan Persiapan Pengisian Rubrik Beban Kerja Dosen (BKD) bagi Dosen CPNS Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 19) Kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Perkuliahan Berbasis Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) di Lingkungan Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 20) Workshop Media Sosial dalam Keterbukaan Informasi Tahun 2025 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 21) Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
- 22) Keperluan kegiatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 23) Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 24) Kegiatan Sinkronisasi Rencana Strategis (RENSTRA) dengan

Dokumen Perencanaan dan Penganggaran FISIP Universitas Riau
Serta Evaluasi Risk Register FISIP Universitas Riau

- 25) Kegiatan Sosialisasi Zona Integritas Kepada Mahasiswa Baru di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 26) Pembuatan Tabloid Zona Integritas FISIPVerse pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 27) Pelatihan Keselamatan Kerja bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 28) Buku Saku Zona Integritas
- 29) Kegiatan Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) Terintegrasi dan Purna Tugas Mempersiapkan Pensiun yang Produktif, Mandiri dan Bahagia di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 30) Sosialisasi Memahami Penyandang Disabilitas dan Pelatihan Bahasa Isyarat Dasar di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 31) Evaluasi LAKIN dan SAKIP Mandiri Tahun 2025 di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 32) Dokumen Manajemen Risiko Semester I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 33) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan TOT (Training of Trainer) dan Uji Kompetensi Skema Data Management Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 34) Kegiatan Penguatan Budaya Mutu Akademik dan Kelembagaan Melalui Sertifikasi ISO 21001:2018 dan Akreditasi Unggul Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

d. Perbandingan Kinerja IKU Tambahan Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025**Grafik 3.9 Perbandingan Kinerja IKU Tambahan Pada Th. 2023, 2024 dan 2025**

Indikator Kinerja Utama Tambahan, mengukur kualitas akuntabilitas kinerja melalui Rata-Rata Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dengan standar minimal "A", menunjukkan performa yang sangat stabil dan memuaskan sepanjang periode 2023 hingga 2025. Predikat "A" yang diraih secara konsisten ini mencerminkan efisiensi penggunaan anggaran negara yang berbanding lurus dengan capaian kinerja yang dihasilkan, serta minimnya inefisiensi dalam program kerja yang dijalankan.

Predikat SAKIP Satker minimal A, terlihat bahwa persentase capaian tetap konsisten di angka 100% selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini mencerminkan stabilitas dan keberhasilan dalam menjaga standar kinerja SAKIP yang tinggi di FISIP UNRI, yang menjadi indikator bahwa proses tata kelola dan akuntabilitas kinerja organisasi berjalan dengan sangat baik. Selain itu, perlu adanya langkah-langkah untuk menghadapi kemungkinan perubahan regulasi atau standar baru yang dapat memengaruhi capaian SAKIP, sehingga FISIP UNRI tetap mampu beradaptasi dan mempertahankan performa unggul.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU Tambahan

Sedangkan strategi/tindak lanjut yang disiapkan untuk meningkatkan capaian kinerja ini yaitu:

1. Monitoring dan evaluasi terhadap mutu Pendidikan dan kinerja internal

secara berkala.

2. Penyusunan SOP yang berorientasi terhadap kemudahan pelanggan/mahasiswa.
3. Pembangunan zona integritas dan budaya kerja
4. Ketepatan waktu dalam pembuatan dan pengumpulan LAKIN dan SAKIP Lembaga.
5. Membentuk Tim Reviu Renstra dan Tim Implementasi SAKIP

2. [IKU Tambahan/ 10] Rata-rata nilai Kerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

a. Definisi/ Kriteria/ Formulasi IKU Tambahan

Penjelasan Singkat Definisi Operational IKU Tambahan

Berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Capaian kinerja anggaran tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain;

Tabel 3.2 Parameter dan Bobot IKU Tambahan

No.	Parameter	Bobot
1.	Capaian output	43,5%
2.	Efisiensi	28,6%
3.	Konsistensi penyerapan anggaran	18,2%
4.	Penyerapan anggaran	9,7%

Formula Perhitungan IKU Tambahan

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan;

n = Total Realisasi Anggaran (penyerapan anggaran)

t = Total Pagu Anggaran

b. Capaian Kinerja IKU Tambahan

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker (IKU 9) pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, sejalan dengan meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran FISIP Universitas Riau. Pada tahun 2025, pagu anggaran yang bersumber dari PNPB sebesar Rp7.927.653.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp7.782.341.893 atau mencapai 98,17%.

Pada tahun 2025, seluruh aktivitas pendukung IKU Tambahan dilaksanakan secara terintegrasi dengan sasaran strategis fakultas, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas kinerja kelembagaan. Capaian ini mencerminkan efektivitas anggaran, konsistensi pelaksanaan kebijakan, serta kemampuan fakultas dalam memastikan ketercapaian *output* dan *outcome* sesuai indikator yang ditetapkan.

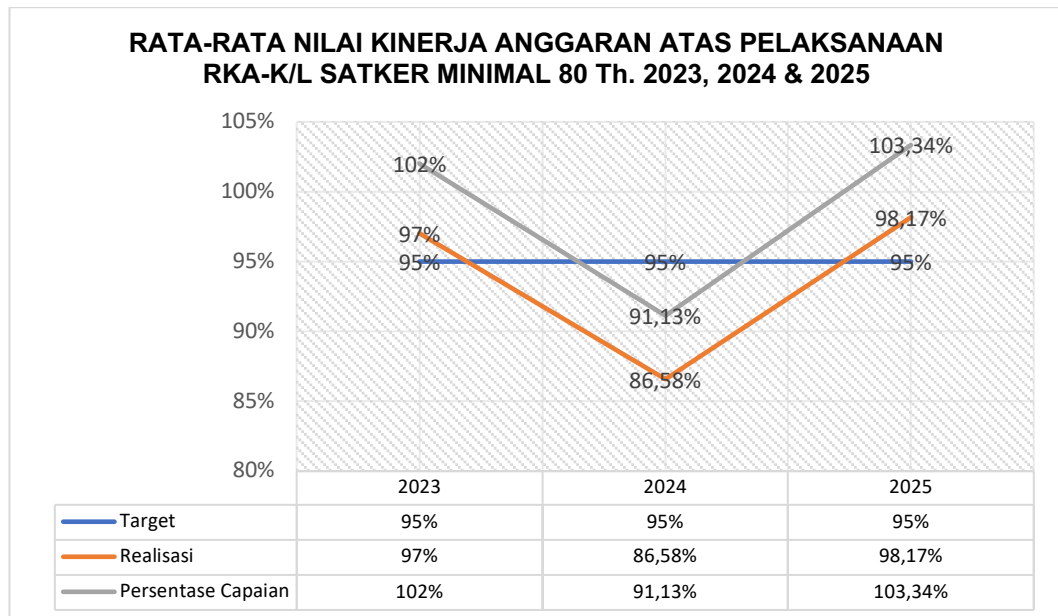
c. Program/ Kegiatan yang Mendukung Kinerja IKU Tambahan

Program dan kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan peningkatan kinerja anggaran tahun 2025. Program/kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung capaian ini adalah meliputi:

- 1) Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- 2) Renovasi Plafon Piri-piri Gedung Pascasarjana FISIP Universitas Riau
- 3) Renovasi Ruang Kelas Studio FISIP Universitas Riau
- 4) Pemeliharaan Ruang Podcast Laboratorium Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

d. Perbandingan Kinerja IKU Tambahan Pada Tahun 2023, 2024 dan 2025

Grafik 3.10 Perbandingan Kinerja IKU Tambahan Pada Th. 2023, 2024 dan 2025



Grafik di atas menggambarkan perkembangan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker FISIP Universitas Riau selama periode 2023–2025, dengan target kinerja yang ditetapkan secara konsisten sebesar 95% setiap tahunnya. Secara umum, capaian kinerja menunjukkan dinamika antar tahun, namun memperlihatkan tren perbaikan yang kuat pada tahun 2025.

Pada tahun 2023, realisasi kinerja anggaran mencapai 97%, melampaui target yang ditetapkan, dengan persentase capaian sebesar 102%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan RKA-K/L pada tahun tersebut berjalan sangat efektif dan mampu memenuhi bahkan melampaui standar kinerja yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi penurunan kinerja anggaran, di mana realisasi hanya mencapai 86,58%, sehingga persentase capaian berada pada angka 91,13% dan belum memenuhi target 95%. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam pelaksanaan dan pengendalian anggaran pada tahun tersebut, meskipun kegiatan strategis tetap dilaksanakan.

Pada tahun 2025, kinerja anggaran kembali mengalami peningkatan

yang sangat signifikan. Realisasi mencapai 98,17%, jauh melampaui target kinerja 95%, dengan persentase capaian sebesar 103,34%. Capaian ini menunjukkan adanya perbaikan nyata dalam kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran, sekaligus mencerminkan semakin optimalnya pengelolaan RKA-K/L Satker. Secara keseluruhan, perbandingan capaian tahun 2023–2025 menunjukkan bahwa meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2024, FISIP Universitas Riau mampu melakukan langkah perbaikan berkelanjutan pada tahun 2025 sehingga kinerja anggaran kembali melampaui target yang ditetapkan.

e. Rencana Tindak Lanjut Kinerja IKU Tambahan

Strategi/tindak lanjut yang disiapkan untuk meningkatkan capaian kinerja ini yaitu:

1. Mempercepat proses pengadaan, termasuk kelengkapan dokumen pengadaan.
2. Melakukan kegiatan sesuai dengan waktunya dan mempercepat proses pencairan.
3. Melakukan evaluasi kegiatan agar prosesnya dilakukan percepatan.
4. Mempercepat pelaksanaan kegiatan baru dalam revisi pergeseran.

B. REALISASI ANGGARAN

1) Capaian Anggaran

Pagu anggaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau (FISIP UNRI) pada tahun 2025 yang bersumber dari PNBP sebesar Rp7.927.653.000, dengan realisasi anggaran mencapai Rp7.782.341.893 atau sebesar 98,17%. Capaian ini menunjukkan tingkat daya serap anggaran yang sangat baik dan mencerminkan efektivitas pengelolaan anggaran fakultas dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

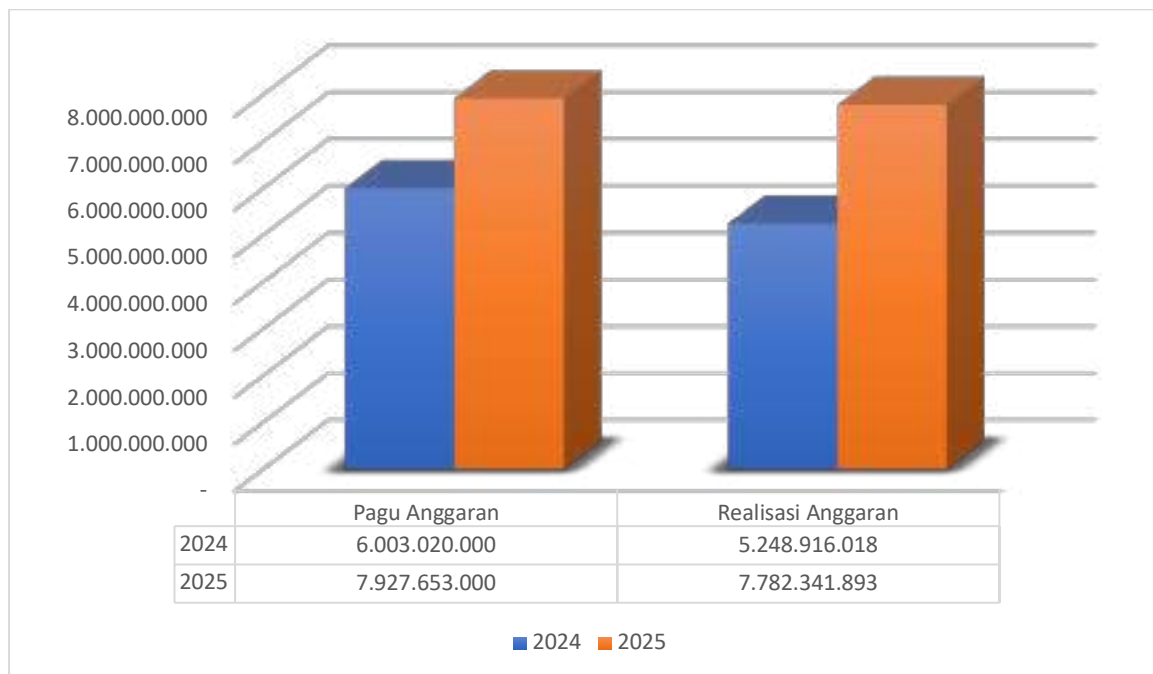
Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pagu anggaran PNBP FISIP UNRI tahun 2024 sebesar Rp6.003.020.000 dengan realisasi Rp5.248.916.018 atau 87,04%, maka pada tahun 2025 terjadi peningkatan pagu anggaran sebesar Rp1.924.633.000 serta kenaikan persentase realisasi sebesar 11,13%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran.

Tingginya tingkat realisasi anggaran tahun 2025 berbanding lurus dengan peningkatan pagu fakultas dan mendukung pencapaian sasaran strategis serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, tren peningkatan pagu dan realisasi anggaran mencerminkan komitmen FISIP UNRI dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan secara akuntabel, efektif, dan berorientasi pada kinerja. Data pagu dan realisasi anggaran disajikan secara rinci pada tabel dan grafik terkait pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 3.3 Pagu Anggaran FISIP dan Realisasi Tahun 2024-2025

Sumber Dana	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Jumlah Realisasi Tahun 2024 (Rp)	%	Pagu Anggaran 2025 (Rp)	Jumlah Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%
PNBP	6.003.020.000	5.248.916.018	87,04	7.927.653.000	7.782.341.893	98,17

Grafik 3.11 Serapan Anggaran FISIP Tahun 2024 dan 2025



Tabel 3.4 Realisasi Anggaran FISIP Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Terjadinya Program Studi yang Berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	30%	594.756.000	594.728.733	100
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau ditetapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	0,6	202.610.000	202.204.235	99,80
	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU6)	1,1	130.480.000	130.464.223	99,99
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi (IKU7)	67%	894.866.000	824.917.412	92,18
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8)	5%	3.895.739.000	3.842.220.300	98,63
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang	31,5%	907.545.000	892.574.712	98,35

Terciptanya Tata Kelola Berbasis <i>Good University Governance</i>/ GUG	berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU4)				
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU9)	95%	834.475.000	828.695.578	99,31
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1)	65%	94.220.000	94.119.500	99,89
	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	50%	75.000.000	74.810.247	99,75
Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul	Predikat SAKIP minimal A	A	297.962.000	297.606.953	99,88

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) FISIP Universitas Riau secara umum berjalan sangat optimal. Hampir seluruh IKU menunjukkan tingkat realisasi anggaran yang sangat tinggi, dengan capaian rata-rata di atas 98%, bahkan beberapa indikator mencapai realisasi 100%.

Pada sasaran strategis “Terjadinya Program Studi yang Berkualitas”, realisasi anggaran berada pada rentang 92,18% hingga 100%. IKU terkait keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi atau perolehan prestasi (IKU 2) mencapai realisasi 100%, menunjukkan efektivitas program dalam mendorong capaian pembelajaran berbasis pengalaman. Sementara itu, IKU yang berkaitan dengan rekognisi internasional dosen (IKU 5) dan jumlah kerja sama per program studi (IKU 6) juga menunjukkan capaian sangat tinggi, masing-masing sebesar 99,80% dan 99,99%. Realisasi terendah pada sasaran ini terdapat pada IKU penggunaan metode pembelajaran case method dan team-based project (IKU 7) dengan realisasi 92,18%, yang tetap mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang berjalan baik dan terkontrol.

Sasaran strategis “Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance (GUG)” menunjukkan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran. IKU 4 terkait peningkatan kompetensi dosen dan keterlibatan praktisi profesional terealisasi sebesar 98,35%, sedangkan IKU 9 mengenai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker mencapai 99,31%. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip tata kelola yang baik telah diterapkan secara efektif dalam pengelolaan anggaran fakultas.

Pada sasaran strategis “Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal”, seluruh IKU menunjukkan realisasi anggaran di atas 99%. IKU 1 terkait serapan lulusan di dunia kerja, studi lanjut, atau kewirausahaan mencapai 99,89%, sedangkan IKU 3 yang berkaitan dengan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar program studi terealisasi sebesar 99,75%. Capaian ini mencerminkan dukungan anggaran yang efektif terhadap peningkatan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan.

Sementara itu, pada sasaran strategis “Tersedianya Sistem Perencanaan dan Produk Inovasi yang Unggul”, indikator predikat SAKIP minimal A menunjukkan realisasi anggaran sebesar 99,88%, yang menggambarkan komitmen FISIP UNRI dalam memperkuat sistem perencanaan, pelaporan kinerja, dan inovasi tata kelola berbasis akuntabilitas. Secara keseluruhan, tabel realisasi anggaran tahun 2025 menunjukkan keselarasan yang sangat baik antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan.

2) Efisiensi Anggaran

FISIP pada Tahun 2025 melakukan efisiensi anggaran dengan melakukan pergeseran anggaran di beberapa kegiatan yang dapat dikurangi dan dialihkan kepada kegiatan lainnya. Adapun efisiensi anggaran FISIP tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Efisiensi Anggaran FISIP Tahun 2025

No	Kode	Program/ Aktivitas/ Kro/ Ro/ Komponen/ Subkomp/ Detil	Penambahan	Efisiensi
1	7730.CAA.001.051.B.537112	Belanja Modal perlengkapan Pendukung Pembelajaran FISIP (17 unit)	184.690.000	
2	7730.CAA.002.051.B.537112	Belanja Modal Meubelier Pendukung Perkantoran FISIP (15 unit)	62.494.000	
3	7730.CAA.002.051.B.525162	Belanja Ekstrakomptabel Perkantoran FISIP (40 Unit)	35.800.000	
4	7730.CAA.002.051.C.537112	Belanja Pengadaan Kendaraan Operasional Perkantoran FISIP (1 Unit)		6.500.000
5	7730.DBA.001.060.A.525115	Belanja Perjalanan Kegiatan Promosi Doktor dan Pascasarjana (FISIP)		12.720.000
6	7730.DBA.001.060.A.525119	Belanja Barang Kegiatan Promosi Prodi Doktor dan Pascasarjana FISIP		2.550.000
7	7730.DBA.001.060.B.525115	Belanja Perjalanan Kegiatan Proses Belajar Mengajar (FISIP)		28.258.000
8	7730.DBA.001.060.B.525119	Belanja Kegiatan Praktikum Mata Kuliah Semester Genap dan Ganjil (FISIP)		26.151.000
9	7730.DBA.001.060.G.525113	Honorarium Narasumber Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (FISIP)		5.400.000

10	7730.DBA.001.060.G.525115	Belanja Perjalanan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (FISIP)		41.220.000
11	7730.DBA.001.060.G.525119	Belanja Barang Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik FISIP		22.475.000
12	7730.DBA.001.060.N.525113	Honorarium Narasumber Eselon II Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM (1 org x 3 jam x 11 kegiatan) FISIP		64.800.000
13	7730.DBA.001.060.N.525115	Biaya Perjalanan Pelaksanaan Pelatihan/Seminar/Workshop (FISIP)		87.085.000
14	7730.DBA.001.060.N.525119	Belanja Barang Kegiatan Seminar/Workshop di Lingkungan FISIP		3.000.000
15	7730.DBA.003.051.A.525111	Belanja Barang Kegiatan Operasional Perkantoran (FISIP)		5.475.000
16	7730.DBA.003.051.A.525115	Belanja Perjalanan Operasional		57.732.756
17	7730.DBA.003.051.A.525119	Belanja Keperluan Administrasi (FISIP)	6.060.000	
18	7730.DBA.003.051.E.525114	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 3 (1 Unit)	6.500.000	
19	7730.DBA.003.051.E.525114	Pemeliharaan Gazebo (156m ²)		24.960.000
20	7730.DBA.003.051.E.525114	Pemeliharaan Lapangan Basket FISIP(156m ²)	24.960.000	
21	7730.DBA.003.051.E.525114	Perbaikan dan Pemeliharaan Taman Gedung Pascasarjana FISIP (1300m ²)		10.450.000
22	7730.DBA.003.051.E.525114	Pemeliharaan Pavingblok, Jalan, Saluran (1640m ²)	18.040.000	
23	7730.DBA.003.051.E.525114	Perbaikan dan Pemeliharaan Kelistrikan (Ganti Kabel, Stock Kontak, Fuse Travo) FISIP (55 Unit x 2 Kali)		8.000.000
24	7730.DBA.003.053.B.525119	Bantuan Biaya Pendidikan/Pelatihan Tenaga Kependidikan FISIP	7.500.000	
25	7730.DBA.003.053.B.525119	Reward Tenaga Kependidikan Berprestasi FISIP	3.000.000	
26	7730.DBA.004.051.B.525119	Pelaksanaan Penelitian		656.744.000
27	7730.DBA.004.052.B.525119	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat		202.500.000
JUMLAH			349.044.000	1.266.020.756

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada seluruh program dan kegiatan. Penyesuaian anggaran dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu penambahan anggaran pada kegiatan yang bersifat prioritas dan vital, serta efisiensi anggaran pada kegiatan yang masih dapat dioptimalkan tanpa menurunkan capaian kinerja. Anggaran dikategorikan sebagai vital apabila memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), mendukung fungsi inti fakultas di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bersifat strategis dalam menjaga keberlangsungan layanan akademik dan nonakademik. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, **pada tahun 2025 tercatat penambahan anggaran sebesar Rp349.044.000 yang dialokasikan untuk penguatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, pemeliharaan aset dan lingkungan kampus, peningkatan kapasitas serta kesejahteraan tenaga kependidikan, serta kebutuhan administrasi penunjang yang bersifat mendesak dan strategis.** Penambahan anggaran ini dipertahankan karena dinilai memiliki dampak langsung terhadap kualitas output dan outcome yang dihasilkan fakultas.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, **FISIP juga berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp1.266.020.756, yang diperoleh melalui rasionalisasi belanja pada kegiatan yang tidak dikategorikan sebagai anggaran vital.** Efisiensi terutama dilakukan pada belanja perjalanan dinas, penyelenggaraan seminar, pelatihan, dan workshop, kegiatan pengembangan kurikulum, serta operasional perkantoran, dengan menerapkan strategi pengendalian biaya, pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi sumber daya internal, serta penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan. Efisiensi juga dilakukan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan perencanaan dan pengendalian komponen belanja, tanpa mengurangi target luaran yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan tersebut, efisiensi anggaran tidak hanya berorientasi pada penghematan, tetapi juga diarahkan untuk memastikan penerapan prinsip *value for money*, yaitu tercapainya keseimbangan antara efisiensi biaya, efektivitas pelaksanaan, dan kualitas hasil kegiatan.

Secara keseluruhan, kebijakan penambahan dan efisiensi anggaran yang dilaksanakan FISIP mencerminkan komitmen institusi dalam menerapkan tata kelola keuangan yang baik dan berorientasi pada kinerja. Penetapan anggaran vital sebagai komponen yang dipertahankan alokasinya menunjukkan bahwa efisiensi dilakukan secara selektif, terukur, dan berbasis risiko, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap capaian kinerja fakultas. Optimalisasi anggaran ini diharapkan mampu memperkuat pencapaian sasaran strategis, meningkatkan mutu layanan tridarma perguruan tinggi, serta mendukung peningkatan Nilai Kinerja Anggaran dan akuntabilitas kinerja institusi secara berkelanjutan.

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE*

1. Inovasi Tahun 2025

Tabel 3.6 Inovasi Tahun 2025

No.	Inovasi	Deskripsi	Tahun Pembentukan	Lokasi/Tautan	Pengembangan Fisik Tahun 2025
1	Transformasi Digital FISIP	Tim Transformasi Digital mengembangkan dan meluncurkan sistem layanan digital terintegrasi yang diberi nama PIAWAI FISIP (Pusat Integrasi Administrasi Kepegawaian). PIAWAI dirancang sebagai sebuah inovasi layanan berbasis web yang bertujuan untuk menyederhanakan proses administrasi kepegawaian, mempercepat alur birokrasi, serta menghadirkan transparansi dan kejelasan informasi bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Sejalan dengan perkembangan kebutuhan layanan administrasi dan pemanfaatan ruang fisik di lingkungan fakultas, Tim Transformasi Digital FISIP Universitas Riau kemudian mengembangkan inovasi berikutnya berupa sistem peminjaman ruangan berbasis web. Sistem ini dirancang untuk mengelola penggunaan ruang perkuliahan, ruang rapat, dan ruang-ruang pendukung lainnya secara lebih tertib, transparan, dan terdokumentasi (Dalam Pengembangan)	2024	https://piawai.fisip.unri.ac.id/	Melalui PIAWAI berbagai kebutuhan administratif seperti pengajuan cuti, surat tugas, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan fungsional, dan pengajuan pensiun dapat dilakukan secara daring dalam satu pintu layanan.
2	Unit Kesehatan Kerja Serta Lingkungan (K3L)	Gugus Tugas Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan kebijakan pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dengan tujuan mengembangkan protokol dan panduan, mengelola risiko K3L, serta menetapkan langkah-langkah pencegahan kebakaran dan persiapan menghadapi situasi darurat di lingkungan FISIP Universitas Riau.	2023	Lt 1 dan 2 Dekanat, Gedung Pascasarjana serta seluruh lingkungan FISIP (Rambu Evakuasi)	Penambahan APAR, Kotak P3k, Rambu Evakuasi

3	Bank Sampah : GreenPay	Bank sampah merupakan salah satu solusi yang hadir untuk mengatasi permasalahan sampah di lingkungan kampus. Bank sampah sebagai program pengelolaan sampah tidak hanya berfokus pada pengurangan timbulan sampah, tetapi juga memberikan nilai ekonomis melalui aktivitas pemilahan dan penjualan sampah anorganik. Konsep ini mendorong partisipasi aktif masyarakat kampus dalam mengelola sampah mereka sendiri secara bertanggung jawab.	2023	Hutan Eucalyptus FISIP	Melalui bank sampah, segenap civitas akademika bisa melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, menyetorkan sampah yang dipilah ke bank sampah dan dapat menerima insentif sebagai apresiasi dari upaya menjaga lingkungan dan mengurangi sampah.
4	Kampus Ramah Disabilitas	Kampus ramah disabilitas FISIP merupakan lingkungan yang menyediakan fasilitas, kebijakan, dan budaya inklusif untuk mendukung mahasiswa, staf, dan pengunjung dengan disabilitas. Tujuan utamanya adalah memastikan setiap individu, tanpa memandang keterbatasan fisik, sensorik, intelektual, atau lainnya, dapat berpartisipasi penuh dalam aktivitas akademik dan non-akademik.	2023	Di beberapa Area FISIP	Penambahan pembangunan area ramah disabilitas
5	Mall Pelayanan Terpadu (MPT)	Mal Pelayanan Terpadu (MPT) FISIP merupakan bentuk pengintegrasian Pelayanan secara terpadu pada 1 (satu) tempat sebagai upaya meningkatkan kecepatan, kemudahan, jangkauan, kenyamanan, dan keamanan pelayanan umum, akademik dan kemahasiswaan. Inovasi ini bertujuan memberikan layanan satu pintu yang lebih efisien dan praktis bagi mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat umum.	2023	Lt 1 Lobbi Dekanat	Pembuatan Barcode Pengaduan serta Barcode Produk Layanan yang langsung terhubung dengan sippn.mempan.go.id
6	Ruang Kelas Studio	Keberadaan ruang kelas studio ini menjadi bagian dari komitmen FISIP dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Melalui pemanfaatan ruang kelas studio, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis,	2025	Gedung Pasca Sarja	Pembuatan Ruang Kelas Studio

		kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama tim, serta pemecahan masalah yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika sosial-politik kontemporer			
7	Ruang Podcsat	Ruang Podcast Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau merupakan sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan akademik yang dirancang untuk memfasilitasi produksi konten audio-visual edukatif, informatif, dan komunikatif. Ruang ini digunakan sebagai media pembelajaran inovatif, penguatan literasi digital, serta sarana diseminasi gagasan ilmiah dan kebijakan publik yang relevan dengan bidang kajian ilmu sosial dan ilmu politik.	2025	Lab komunikasi Lantai 2	Pembaharuan Ruang Podcast sesuai dengan standar
8	Lab Bahasa	Laboratorium Bahasa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau merupakan sarana pendukung pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan mahasiswa, khususnya dalam penguasaan bahasa Indonesia akademik dan bahasa asing yang relevan dengan bidang ilmu sosial dan ilmu politik. Laboratorium ini berfungsi sebagai wahana pembelajaran interaktif untuk melatih keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi dan aplikatif.	2025	Lab Bahasa FISIP sambi gedung Sutan Balia	Penambahan sarana serta pengaktifan kembali lab bahasa
9	Video Safety Announcement	Untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan nyaman, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau bersama Tim Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) menghimbau seluruh sivitas akademika dan pengunjung untuk memperhatikan informasi keselamatan	2025	Ditampilkan di MPT dan ruang publik lainnya yang memiliki dukungan TV dan Sound System di area FISIP	Penyebarluasan via media sosial FISIP
10	Labor untuk setiap Jurusan/Prodi	Laboratorium dirancang sebagai ruang pembelajaran aplikatif yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengintegrasikan teori dengan praktik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan keilmuan masing-masing program studi.	2025	Labor Terpadu	Pembuatan Labor Untuk setiap jurusan/ Prodi

11	Kios Layanan Mandiri	Kios Interaktif ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi atau melakukan transaksi secara mandiri tanpa bantuan staf, yang meningkatkan efisiensi operasional.	2025	Lt 1 Dekanat	Tersedianya Kios digital PC <i>All-in-one</i> layar sentuh
12	SIPIRANG	SIPIRANG FISIP (Sistem Informasi Peminjaman Ruangan FISIP Universitas Riau) merupakan inovasi layanan berbasis digital yang dikembangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau untuk mendukung tata kelola sarana dan prasarana yang efektif, transparan, dan akuntabel. Sistem ini dirancang sebagai solusi terpadu dalam pengelolaan peminjaman ruangan perkuliahan, laboratorium, ruang rapat, dan fasilitas pendukung lainnya di lingkungan FISIP UNRI.	2025	https://sipirang-fisip-o3n5.vercel.app/	Melalui Sistem Informasi Peminjaman Ruangan FISIP Universitas Riau sivitas akademika dapat mengajukan permohonan peminjaman ruangan secara mudah, cepat, dan terstruktur.

2. Dokumentasi Inovasi

Gambar 3.1 Gambar Inovasi FISIP Tahun 2025











3. Inovasi Tata Kelola Kelembagaan

a. ISO 21001: 2018 (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau berhasil meraih Sertifikat ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan tata kelola pendidikan yang bermutu, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan FISIP UNRI dalam membangun sistem manajemen pendidikan yang terstandar secara internasional.

Perolehan sertifikasi ISO 21001:2018 menunjukkan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan di FISIP UNRI, mulai dari perencanaan akademik, pelaksanaan pembelajaran, layanan kemahasiswaan, pengelolaan sumber daya, hingga evaluasi dan peningkatan mutu, telah dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip *continuous improvement*. Proses audit dilakukan secara independen dan objektif, dengan melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan fakultas.

Implementasi ISO 21001:2018 di FISIP UNRI menegaskan orientasi fakultas pada peningkatan kualitas layanan pendidikan, pemenuhan kebutuhan mahasiswa sebagai peserta didik, serta penguatan peran dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Sistem manajemen ini juga mendorong terciptanya budaya mutu, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap

aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diraihnya sertifikasi ISO 21001:2018, FISIP Universitas Riau berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem manajemen organisasi pendidikan secara berkelanjutan. Sertifikasi ini menjadi landasan strategis dalam meningkatkan daya saing institusi, memperkuat kepercayaan publik, serta mewujudkan layanan pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berstandar internasional.

b. Beasiswa Basolang

Beasiswa Basolang merupakan salah satu program beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi namun membutuhkan dukungan finansial. Selain bantuan materi, penerima beasiswa juga memerlukan pendampingan agar mereka dapat mengembangkan diri secara maksimal, terutama dalam aspek sosial dan keterampilan interpersonal. Mahasiswa yang telah mendapatkan beasiswa sering kali menghadapi tantangan besar, baik dalam hal akademik maupun pengembangan diri.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak mahasiswa adalah penguasaan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, baik dengan teman sekelas, dosen, maupun dalam dunia profesional. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat membekali mereka dengan kemampuan sosial yang baik, termasuk dalam hal komunikasi yang efektif, kepemimpinan, serta kerjasama tim.

Kegiatan mentoring beasiswa Basolang merupakan salah satu program pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri dan sosial skill mahasiswa penerima beasiswa. Program ini difasilitasi oleh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau, yang berperan sebagai mentor dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa penerima beasiswa Basolang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga sesi mentoring yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan akademik maupun profesional. Kegiatan mentoring ini memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan

komunikasi, kerjasama tim, dan keterampilan sosial lainnya, yang sangat penting bagi kesuksesan mereka di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dengan mentor serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan kehidupan kampus dan dunia kerja.

Program mentoring beasiswa Basolang ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pembekalan yang tepat kepada mahasiswa. Melalui kegiatan mentoring yang melibatkan para dosen FISIP Universitas Riau, mahasiswa penerima beasiswa Basolang diharapkan dapat mengasah keterampilan sosial mereka, meningkatkan rasa percaya diri, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia profesional setelah menyelesaikan pendidikan

2. Penghargaan

Penghargaan yang diraih oleh FISIP pada tahun 2025 di kategorikan menjadi 2 yaitu untuk lembaga berupa akreditasi dan individu berupa prestasi mahasiswa. Akreditasi yang diraih oleh beberapa Jurusan/Program Studi di lingkungan FISIP adalah predikat unggul. Adapun Jurusan/Program Studi yang meraih predikat tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Akreditasi Unggul Jurusan/Program Studi

No	Jurusan/Program Studi	Predikat	No. SK
1.	S1 Ilmu Komunikasi	Unggul	6495/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2025
2.	S2 Administrasi Publik	Unggul	7976/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/X/2025
3.	S1 Administrasi Bisnis	Unggul	122/AK.03.05/2025
4.	S1 Ilmu Pemerintahan	Unggul	8560/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2025

Gambar 3.2 Sertifikat Akreditasi Jurusan/Program Studi yang Meraih Unggul





Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau berhasil meraih Sertifikat ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan tata kelola pendidikan yang bermutu, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan FISIP UNRI dalam membangun sistem manajemen pendidikan yang terstandar secara internasional.

Gambar 3.3 Sertifikat ISO 21001:2018



Selain itu, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau meraih penghargaan sebagai “PPID Terbaik di Universitas Riau” berdasarkan capaian tertinggi dalam keterbukaan informasi publik, berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi tahun 2024 yang diumumkan pada tahun 2025 serta PPID FISIP mewakili Universitas mendapatkan penghargaan dari Anugerah

Humas Indonesia Kategori PPID terbaik sub kategori PPID Pelaksana
(Bronze Winner)

Gambar 3.4 Sertifikat kepada PPID FISIP



Selain itu apresiasi terhadap prestasi-prestasi mahasiswa mendapatkan perhatian dari pimpinan FISIP. Beberapa diantara mahasiswa yang mendapatkan *reward* penghargaan atas capaian prestasi mereka di Tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025 diantaranya adalah disajikan dalam Tabel 3.8 – 3.13 :

**Tabel 3.8 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Prestasi di Tingkat Nasional
Tahun 2025**

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Reward (RP)	Level
1	Asma Yunita	2201113869	Ilmu Administrasi Bisnis	1.500.000	Peraih Pendanaan Nasional PKM
2	Ayu Andini	2201110309	Ilmu Administrasi Bisnis		
3	Mhd. Urfa Hunaufalkhair	2201125738	Ilmu Administrasi Bisnis		

Gambar 3.5 Dokumentasi Pemberian Reward Prestasi di Tingkat Nasional



Tabel 3.9 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Prestasi di Tingkat Nasional Tahun 2025

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Reward (RP)	Level
1	Lukma Nulhakim	2201135066	Ilmu Pemerintahan	1.500.000	Peraih Pendanaan Nasional P2MW
2	Norhafizah Syafitri	2201113733	Ilmu Pemerintahan		

Gambar 3.6 Dokumentasi Pemberian Reward P2MW



**Tabel 3.10 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Lomba Inovasi Digital
Mahasiswa PPK Ormawa Tahun 2025**

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Reward (RP)	Level
1	Syafiqah Suud Helmi	2201113981	Ilmu Hubungan Internasional	250.000	Peraih Pendanaan Nasional PPK Ormawa
2	Riyan Saputra	2301114451	Administrasi Bisnis	250.000	

Gambar 3.7 Dokumentasi Pemberian Reward PPK Ormawa



Tabel 3.11 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Lomba Inovasi Digital Mahasiswa LIDM Tahun 2025

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Reward (RP)	Level
1	Peter Y. P. Sipahutar	2201135455	Ilmu Komunikasi	1.500.000	Finalis Nasional Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Divisi 3 Video Digital Pendidikan
2	Amirul Firdaus	2201112309	Ilmu Komunikasi		
3	Malvin Hariyanto	2201112329	Ilmu Komunikasi		
4	Nur Wachida Olivia	2201110874	Ilmu Komunikasi		

Tabel 3.12 Nama Mahasiswa FISIP Penerima Reward Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Reward (RP)	Level
1	Fazle Mawla Pasha Pahlefi		Hubungan Internasional	1.000.000	POMNAS Cabang Basket
2	Muhammad Rafly Al-Farras		Administrasi Bisnis	1.000.000	POMNAS Cabang Basket
3	Nurmaizar		Sosiologi	1.000.000	POMNAS Cabang Petanque

Gambar 3.8 Dokumentasi Pemberian Reward



Tabel 3.13 Mahasiswa Berprestasi

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAKULTAS	NAMA KEGIATAN	INSTANSI PENYELENGGARA	TINGKAT	PRESTASI
1	ALBARI AMIR ZUHDI	2301111760	Ilmu Administrasi Publik	FISIP	Essay Writing Internasional LIFKIP Academic Festival 2025	LIFKIP Academic Festival 2025	Internasional	Juara 1
2	AZIZAH SOLIHIN	2401112415	Ilmu Administrasi Publik	FISIP	ASEAN Data Science Explores 2025 Enablement Session - SAP Analytics Cloud	ASEAN Foundation	Internasional	Delegasi
3	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Essay Writing Internasional LIFKIP Academic Festival 2025	LIFKIP Academic Festival 2025	Internasional	Juara 1
4	NOFRIDA HANUM	2101135408	Sosiologi	FISIP	Internasional Student Competition 2025	Universitas Mataram	Internasional	Juara 3
5	IKBAL ARDIANSYAH PURBA	2301114035	Ilmu Administrasi Bisnis	FISIP	LOMBA BUSSINES CASE MIPA EXPO XIX 2025	FMIPA Universitas Riau	Nasional	Juara 1
6	TONI SIANTURI	2401112125	Ilmu Administrasi Bisnis	FISIP	National Essay Competition INSTINCT 9	LPPI FEB Universitas Riau	Nasional	Harapan
7	NURSILA AMANDA	2101110344	Ilmu Administrasi Publik	FISIP	Pekan Ilmiah Andalas 2025	HIMA Ilmu Politik Universitas Andalas	Nasional	Juara 3
8	DWI SEPTIYANINGSIH	2301110083	Ilmu Administrasi Publik	FISIP	LOMBA ESSAY TINGKAT NASIONAL	Universitas Bung Hatta dan Nusantara Muda	Nasional	Harapan
9	ALBARI AMIR ZUHDI	2301111760	Ilmu Administrasi Publik	FISIP	LOMBA BUSSINES CASE MIPA EXPO XIX 2025	FMIPA Universitas Riau	Nasional	Juara 1
10	IRANDHA CHINTYA ARYSTA	2301111765	Ilmu Administrasi Publik	FISIP	Mandalika Essay Competition 7 di Universitas Mataram	Universitas Mataram dan Yayasan Nusantara Muda	Nasional	Juara 3
11	AZIZAH SOLIHIN	2401112415	Ilmu Administrasi Publik	FISIP	Incredible Research and National Competition IX 2025	LPPI FEB Universitas Riau	Nasional	Apresiasi
12	TUGIRAN	2101110351	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Lomba Karya Tulis Ilmiah - Karya Inovatif Nasional Pekan Raya Biologi 2025	HIMA Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau	Nasional	Juara 1
13	REGGINA GABRIELLA SEMBIRING	2101114133	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Lomba Karya Tulis Ilmiah - Karya Inovatif Nasional Pekan Raya Biologi 2025	HIMA Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau	Nasional	Juara 1
14	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Dentistry Scientific and Research National Competition DENTINATION 2025	Universitas Andalas	Nasional	Juara 2
15	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Student Science Competition (ISSC) 2025 Bidang Kimia	PRESMANIA	Nasional	Juara 2
16	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	LOMBA BUSSINES CASE MIPA EXPO XIX 2025	FMIPA Universitas Riau	Nasional	Juara 1
17	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Advance Science Nasional (IASC) 2025 Bidang Matematika	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL (FOSNAS)	Nasional	Juara 1
18	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	LOMBA INFOGRAFIS MIPA EXPO XIX 2025	FMIPA Universitas Riau	Nasional	Juara 1
19	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Advance Science Nasional (IASC) 2025 Bidang Fisika	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL (FOSNAS)	Nasional	Juara 2
20	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Student Science Competition (ISSC) 2025 Bidang Ekonomi	PRESMANIA	Nasional	Juara 1

21	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Advance Science Nasional (IASC) 2025 Bidang Biologi	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL (FOSNAS)	Nasional	Juara 2
22	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Advance Science Nasional (IASC) 2025 Bidang Kimia	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL (FOSNAS)	Nasional	Juara 1
23	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Student Science Competition (ISSC) 2025 Bidang Matematika	PRESMANIA	Nasional	Juara 1
24	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Student Science Competition (ISSC) 2025 Bidang Sejarah	PRESMANIA	Nasional	Juara 2
25	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	8th Bioaction Lomba Poster	UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG	Nasional	Juara 1
26	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Lomba Karya Jurnalistik Bahana Universitas Riau	Bahana Unri	Nasional	Juara 1
27	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Student Science Competition (ISSC) 2025 Bidang Bahasa Inggris	PRESMANIA	Nasional	Juara 2
28	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Student Science Competition (ISSC) 2025 Bidang Fisika	PRESMANIA	Nasional	Juara 2
29	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Student Science Competition (ISSC) 2025 Bidang Biologi	PRESMANIA	Nasional	Juara 1
30	MUHAMMAD ALFIAN	2201135125	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Indonesian Advance Science Nasional (IASC) 2025 Bidang Ekonomi	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL (FOSNAS)	Nasional	Juara 1
31	ENCIK RANIA OLIVIA	2301111791	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Video Competition PNMHII Ke 37 Universitas Brawijaya	FKMHII	Nasional	Juara 2
32	AURIN SALSABILA	2301112266	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Video Competition PNMHII Ke 37 Universitas Brawijaya	FKMHII	Nasional	Juara 2
33	CHRISTIN TABITHA PUTRI MANURUNG	2301112503	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Juara 3 Pelindo BUMN Video Competition	Pelindo BUMN	Nasional	Juara 3
34	CHRISTIN TABITHA PUTRI MANURUNG	2301112503	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Projek Desa Energi Berdikari di Desa Batu Besurat Kecamatan XIII Koto Kampar	Pertamina Foundation	Nasional	Lolos Pendanaan
35	APRIOLA AZZAHRA	2301126661	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Lomba Karya Tulis Ilmiah	FMIPA UNIVERSITAS RIAU	Nasional	Juara 3
36	AHMAD FAUZI	2301111672	Ilmu Komunikasi	FISIP	Lomba Cerdas Cermat Pekan Koperasi 2025	UIN Jakarta	Nasional	Juara 2
37	FAWZIYYAH IZZATI AZIMA	2401112820	Ilmu Komunikasi	FISIP	Lomba Cerdas Cermat Pekan Koperasi 2025	UIN Jakarta	Nasional	Juara 2
38	FAWZIYYAH IZZATI AZIMA	2401112820	Ilmu Komunikasi	FISIP	Jambore Koperasi Mahasiswa Nasional 2025	Koperasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret	Nasional	Juara 1
39	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai Nasional Tingkat Mahasiswa	Penerbit Indotama Maja	Nasional	Juara 3
40	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Essay Cipta Nusantara Fest Yogyakarta Bidang Teknologi dan IoT	Universitas Negeri Yogyakarta dan Eduhub Incubator	Nasional	Apresiasi
41	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Mandalika Essay Competition 7 di Universitas Mataram	Universitas Mataram dan Yayasan Nusantara Muda	Nasional	Juara 3

42	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Essay Cipta Nusantara Fest Bidang Pertanian dan pangan	Universitas Negeri Yogyakarta dan Eduhub Incubator	Nasional	Juara 2
43	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Essay Kepramukaan pada Kegiatan Temu Karya Pramuka Penegak dan Pandega VI Tingkat Nasional Tahun 2025	Gugus Depan 08-001 dan 08-002 Universitas Riau	Nasional	Juara 1
44	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai Nasional Lombok Essay Competition 5	Universitas Mataram dan Yayasan Ruang Inovasi Sains dan Karya Ilmiah	Nasional	Apresiasi
45	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Ajang Olimpiade Sains Tingkat Nasional Bidang Olimpiade Sejarah Mahasiswa	Muda Sains Nasional	Nasional	Juara 1
46	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Pemilihan Duta/Ambassador Perempuan Inspiratif Indonesia 2025	Forum Puan Inspiratif Indonesia part of Inspiring Youth Action	Nasional	Juara 1
47	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai Nasional Bidang Kesehatan Lombok Essay Competition 5	Universitas Mataram dan Yayasan Ruang Inovasi Sains dan Karya Ilmiah	Nasional	Juara 3
48	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai Nasional Bidang Hukum, Sosial dan Ekonomi Lombok Essay Competition 5	Universitas Mataram dan Yayasan Ruang Inovasi Sains dan Karya Ilmiah	Nasional	Juara 3
49	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Audisi Photo Contest MISS BEAUTY NUSANTARA 2025 Batch 18	Komunitas Miss Beauty Nusantara Lembaga Cipta Nusantara Academy	Nasional	Juara 1
50	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Essay Cipta Nusantara Festival Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta dan Eduhub Incubator	Nasional	Apresiasi
51	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai dalam acara Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional 7 (LKTIN 7)	FMIPA Universitas Riau	Nasional	Juara 3
52	YANA SILVA	2201110977	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Essay Kepramukaan pada kegiatan Temu Karya Pramuka Penegak dan Pandega VI Tingkat Nasional Tahun 2025	GUDEP Pramuka Kota Pekanbaru dan UKM Pramuka Universitas Riau	Nasional	Juara 3
53	WAHYU ARIF BIZIKRILLAH	2201112418	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Essay Tingkat Nasional	KSR PMI UNRI	Nasional	Juara 2
54	WAHYU ARIF BIZIKRILLAH	2201112418	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai Tingkat Nasional Nusantara Creative Competition (NCC)	Universitas Akprind Indonesia Yogyakarta dan Nusantara Muda	Nasional	Juara 1
55	WAHYU ARIF BIZIKRILLAH	2201112418	Ilmu Pemerintahan	FISIP	LOMBA ESSAY TINGKAT NASIONAL (LETIN 5)	Universitas Bung Hatta dan Nusantara Muda	Nasional	Juara 2
56	WAHYU ARIF BIZIKRILLAH	2201112418	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Literasi Sastra Budaya	Duta Inspirasi Indonesia	Nasional	Juara 1
57	WAHYU ARIF BIZIKRILLAH	2201112418	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai Tingkat Nasional National Writing Competition	Universitas Andalas	Nasional	Juara 3
58	WAHYU ARIF BIZIKRILLAH	2201112418	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Terbaik 2 Pengabdian Literasi Duta Inspirasi Indonesia	Duta Inspirasi Indonesia	Nasional	Juara 2
59	WAHYU ARIF BIZIKRILLAH	2201112418	Ilmu Pemerintahan	FISIP	Lomba Esai Tingkat Nasional National Writing Competition	Universitas Andalas	Nasional	Juara 2

60	GHEFIRA AULIYA RABBANI ANEDIN	2101113690	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Pemilihan Mahasiswa Beprestasi Wilayah	Puspresnas	Wilayah	Juara 1
61	CHRISTIN TABITHA PUTRI MANURUNG	2301112503	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Juara 2 Lomba Qris Jelajah Budaya Indonesia Riau Bank Indonesia Tahun 2025	Bank Indonesia Provinsi Riau	Provinsi	Juara 2
62	CHRISTIN TABITHA PUTRI MANURUNG	2301112503	Ilmu Hubungan Internasional	FISIP	Juara II Duta Literasi Keuangan OJK Riau 2025	OJK Provinsi Riau	Provinsi	Juara 2
63	RIFKY ROMADHON	2401111303	Usaha Perjalanan Wisata	FISIP	Pemilihan Duta Wisata Riau 2025	Duta Wisata Riau	Provinsi	Harapan
64	MUHAMMAD RIDWANSYAH HRP	2401112886	Usaha Perjalanan Wisata	FISIP	Pemilihan Duta Wisata Riau 2025	Duta Wisata Riau	Provinsi	Juara 2
65	NADILA	2401114829	Usaha Perjalanan Wisata	FISIP	Pemilihan Duta Wisata Riau 2025	Duta Wisata Riau	Provinsi	Apresiasi
66	TRIVIKA AULIA RAHMAWATI	2401126096	Usaha Perjalanan Wisata	FISIP	Pemilihan Duta Wisata Riau 2025	Duta Wisata Riau	Provinsi	Harapan
67	FITRA SALEH	2401135762	Usaha Perjalanan Wisata	FISIP	Pemilihan Duta Wisata Riau 2025	Duta Wisata Riau	Provinsi	Harapan

Pemberian penghargaan kepada para mahasiswa FISIP atas capaian prestasi yang sudah mereka peroleh perlu dilakukan sebagai bentuk dukungan nyata yang diberikan oleh pimpinan fakultas terhadap prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh para mahasiswa FISIP sehingga diharapkan ke depannya menjadi pemantik semangat bagi mahasiswa untuk lebih berprestasi di Tingkat nasional dan internasional. Pemberian penghargaan ini juga mendapatkan apresiasi di kalangan mahasiswa.

3. *Crosscutting/collaborative*

FISIP pada periode 2024 ini banyak melakukan kolaborasi dengan berbagai mitra. Kolaborasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sumber daya tenaga pengajar dan implementasi Merdeka belajar dan kampus Merdeka (MBKM) serta percepatan pencapaian IKU. Beberapa bentuk kerja sama bersama mitra yang tertuang dalam kerangka MBKM diantaranya adalah pertukaran dosen mengajar (*mobility lecturer*), penelitian dan pengabdian bersama para mitra, dan juga *podcast*. Beberapa kolaborasi dengan mitra yang sudah dilakukan oleh FISIP diantaranya adalah bersama Pertamina, *International Organization of Migration* (IOM), Lembaga Kajian Sosial Politik Kontemporer (LKSPK), Telkomsel, Universitas Terbuka, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan para mitra lainnya (terlampir).

Beberapa implementasi kerja sama dengan para mitra terwujud dalam beragam bentuk kegiatan, antara lain:

1. **Pertukaran Dosen Mengajar (*mobility lecturer*)**

Kegiatan pertukaran dosen mengajar ini (*mobility lecturer*) menjadi bagian dari integrasi kerja sama dengan para mitra. Beberapa dosen yang melakukan kegiatan pertukaran dosen mengajar antara lain:

- a. Risky Arya Putri, S.Sos., M.Si melakukan pengajaran di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) secara *synchronize daring* (Zoom Meeting)
- b. Masrul Ikhsan, M.Si melakukan pengajaran di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) secara *synchronize daring* (Zoom Meeting)
- c. Savitri Endah Lestari melakukan pengajaran di Politeknik Negeri Batam secara *synchronize daring* (Zoom Meeting)

Gambar 3.9 Pertukaran Dosen Mengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA)



Gambar 3.10 Pertukaran Dosen Mengajar di Politeknik Negeri Batam



2. Penelitian dan Pengabdian Internasional

- a. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau menjalin berbagai bentuk kerja sama penelitian dengan beragam mitra strategis guna meningkatkan mutu, relevansi, dan dampak hasil riset. Kerja sama penelitian tersebut meliputi kolaborasi dengan pemerintah daerah dan instansi pemerintah dalam kajian kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, perencanaan pembangunan, dan pelayanan publik; kerja sama dengan kementerian dan lembaga nasional dalam penelitian strategis dan penguatan data sosial-politik; kolaborasi dengan perguruan tinggi dan lembaga akademik baik di tingkat nasional maupun internasional melalui penelitian bersama dan publikasi ilmiah; kemitraan dengan lembaga penelitian dan think tank untuk pengkajian isu-isu sosial, politik, dan pembangunan berkelanjutan; kerja sama dengan dunia usaha dan industri dalam penelitian terapan, komunikasi publik, dan tanggung jawab sosial perusahaan; serta pelibatan masyarakat dan organisasi sosial dalam penelitian berbasis partisipatif. Melalui kerja sama tersebut, FISIP Universitas Riau berupaya menghasilkan penelitian yang berkualitas, aplikatif, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan daerah dan nasional.
- b. Pengabdian Internasional yang dilakukan secara kolaborasi antara FISIP Universitas Riau (UNRI) dan Universitas Teknologi MARA Malaysia (UiTM), yang dilakukan di SMA Islam As-Shofa. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Oktober Tahun 2025. Pengabdian Internasional bertemakan “Strengthening the Role of Educational Institution in Child Protection Policy and Adolescent Health: An International Collaboration. Adapun dosen-dosen yang terlibat ialah:

No.	Name	Position	Institution
1.	Mimin Sundari Nasution, S.Sos, M.Si	Team Leader	UNRI
2.	Dr. Zafifa Kamarunzaman	Members	UiTM
3.	Dr. Auradian Marta, S.IP, MA	Members	UNRI
4.	Dr. Mayarni, S.Sos, M.Si	Members	UNRI
5.	Dr. Abdul Sadad, S.Sos, M.Si	Members	UNRI

6.	Dr. Zulkarnaini, S.Sos,M.Si	Members	UNRI
7.	Dr. Dadang Mashur, M.Si	Members	UNRI
8.	Masrul Ikhsan, S.Sos, M.Si	Members	UNRI
9.	Indry, S.IP, M.AP	Members	UNRI

Gambar 3.11 Pelaksanaan Pengabdian Internasional Antara UNRI dan UiTM di SMA Islam As-Shofa Pekanbaru Tahun 2025



3. Podcast

Podcast di bawah binaan Bidang Kemahasiswaan FISIP Universitas Riau dikembangkan melalui segmen KOPI (Kisah Optimis Prestasi dan Inspirasi) sebagai media edukatif dan inspiratif bagi mahasiswa. Podcast ini menghadirkan mahasiswa berprestasi di lingkungan FISIP Universitas Riau untuk berbagi pengalaman, proses perjuangan, serta capaian prestasi yang telah diraih, dengan tujuan memberikan motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa lainnya. Pelaksanaan podcast FISIP UNRI dilakukan melalui kerja sama dengan Laboratorium Multimedia, yang berperan dalam penyelenggaraan teknis dan produksi konten. Tim pelaksana yang terlibat, meliputi host, editor, dan kru produksi, berasal dari mahasiswa, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi. Kegiatan ini merupakan salah satu luaran Laboratorium Multimedia dalam

mendukung pengembangan kreativitas dan kompetensi mahasiswa, sekaligus menjadi sarana pembelajaran berbasis praktik yang menjembatani teori yang diperoleh di kelas dengan pengalaman nyata dalam produksi media digital, termasuk podcast, sebagaimana ditampilkan pada dokumentasi kegiatan.3.12.

Gambar 3.12 Podcast KOPI



4. Seminar Percepatan Hilirisasi Dan Ketahanan Energi Nasional Bersama Kementerian ESDM

Roadshow kuliah tamu ini dimaksudkan untuk menjadikan narasi hilirisasi dan ketahanan energi sebagai bagian dari percakapan akademik sehari-hari di kampus-kampus. Melalui dialog terbuka dan diskusi lintas disiplin, mahasiswa akan memahami bahwa isu ini adalah investasi masa depan: bagaimana bangsa menyiapkan fondasi industri, menjamin kemandirian energi, dan mendorong Indonesia menjadi negara maju di masa depan. Inilah cara menanamkan nilai bahwa hilirisasi bukan sekadar proyek ekonomi hari ini, melainkan strategi jangka panjang untuk memastikan Indonesia berdiri lebih kuat dalam percaturan global di masa mendatang.

**Gambar 3.13 Seminar Percepatan Hilirisasi Dan Ketahanan Energi Nasional
Bersama Kementerian ESDM**



5. Seminar Internasional

International Student and Staff Exchange Program (ISSEP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau merupakan salah satu program strategis dalam mendukung internasionalisasi perguruan tinggi serta penguatan jejaring akademik global. Kegiatan ISSEP dirancang untuk memberikan pengalaman akademik dan kultural lintas negara bagi mahasiswa dan dosen melalui program pertukaran dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri. Melalui ISSEP, mahasiswa dan dosen FISIP UNRI memperoleh kesempatan untuk mengikuti perkuliahan, diskusi akademik, riset kolaboratif, serta aktivitas budaya di institusi mitra. Program ini tidak hanya memperluas wawasan keilmuan dan kompetensi global peserta, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar internasional.

Gambar 3.14 Kegiatan Seminar Internasional



Pelaksanaan ISSEP FISIP UNRI diharapkan dapat memperkuat daya saing lulusan di tingkat global, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memperkuat reputasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau sebagai institusi pendidikan tinggi yang adaptif terhadap dinamika global dan berkomitmen pada pengembangan kerja sama internasional yang berkelanjutan.

6. Magang Berdampak

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau (FISIP UNRI) berperan aktif sebagai Dosen Pendamping Program Magang Berdampak yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan sebagai mitra strategis. Keterlibatan dosen dalam program ini merupakan wujud komitmen FISIP UNRI dalam mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta memperkuat keterkaitan antara dunia akademik dan dunia kerja.

Sebagai dosen pendamping, dosen FISIP UNRI melaksanakan pendampingan secara berkelanjutan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan magang mahasiswa di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan. Pendampingan mencakup pembekalan pemahaman kebijakan ketenagakerjaan dan jaminan sosial, penguatan kompetensi akademik dan keterampilan profesional, serta pemantauan capaian pembelajaran mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan dan standar kerja di BPJS Ketenagakerjaan.

Melalui peran dosen pendamping, mahasiswa diarahkan untuk mampu mengaplikasikan pengetahuan administrasi publik, kebijakan publik, dan tata kelola organisasi yang dipelajari di FISIP UNRI ke dalam praktik kerja nyata di BPJS Ketenagakerjaan. Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra magang diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik bagi peningkatan kompetensi mahasiswa, optimalisasi pelaksanaan program di BPJS Ketenagakerjaan, maupun penguatan kerja sama kelembagaan antara FISIP UNRI dan BPJS Ketenagakerjaan. Program Magang Berdampak ini menjadi sarana strategis dalam mencetak lulusan yang profesional, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

**Tabel 3.14 Partisipasi Mahasiswa dalam kegiatan Magang BerdampakTahun
2025**

Nama Mahasiswa	Asal Perguruan Tinggi
Try Santy	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Ahmad Raihan	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Almadina Puspita Dewi	Universitas Negeri Jakarta
Riani Azahara	Universitas Negeri Jakarta
Sultan Alvarazi	Universitas Sumatera Utara
Rolando Prayoga Manik	Universitas Sumatera Utara
Geby Patricia Siregar	Universitas Sumatera Utara
Nurindah Aprilia	Universitas Negeri Jakarta
Nabila Alfi Tuzahra	Universitas Negeri Jakarta
Novita Ramadani	Universitas Negeri Jakarta
Cinda Hawa	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Rayssa Modeline Joy Simanungkalit	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Chintia Devi Roslian	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Muhammad Fahmi Idrus	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Antonina Septi Kristiana	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Rizki Afrizal	Universitas Pendidikan Indonesia
Muhammad Radhitya Utomo	Universitas Indonesia
Anggieta Tri Cahyani	Universitas Pendidikan Indonesia
Kharisma Nur Devyanti	Institut Pertanian Bogor
Marsya Aurelia Syahkira	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Rifqi Muhammad Nuriansyah	Universitas Pendidikan Indonesia
Nur Assyiah	Universitas Negeri Jakarta
Luthfi Wahyu Syahputra	Universitas Padjadjaran
Naflah Thifal Afaf	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Abigail Febrianti	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Salwa Mohamad	Institut Pertanian Bogor
Nisrina Humaira Aripin	Universitas Gunadarma
Erlin Shofiana	Universitas Gadjah Mada
Intan Nurul Laily	Universitas Airlangga
Ivan Mulatua Tambunan	Universitas Sumatera Utara
Nabila Oktaviani	Universitas Sebelas Maret

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja fakultas dalam melaksanakan tugas dan fungsi tridarma perguruan tinggi, serta pengelolaan tata kelola kelembagaan yang berorientasi pada prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan ini juga menjadi instrumen evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Secara umum, pelaksanaan kinerja FISIP Universitas Riau Tahun 2025 telah menunjukkan capaian yang positif dan sejalan dengan visi fakultas sebagai fakultas riset yang unggul dan bermartabat dalam bidang sosial dan politik di Asia Tenggara. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja sebagaimana diuraikan pada Bab III, capaian yang paling menonjol terdapat pada **IKU yang berkaitan dengan tata kelola dan akuntabilitas kinerja organisasi, yang tercermin dari perolehan Predikat SAKIP A pada Tahun 2025 serta capaian rata-rata nilai kinerja anggaran sebesar 98,17%**, melampaui target yang ditetapkan sebesar 95%. Capaian tersebut menunjukkan konsistensi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), keterpaduan perencanaan dan pelaporan kinerja, serta efektivitas pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Selain itu, kinerja fakultas pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari **capaian IKU 5 terkait keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah, dengan realisasi sebesar 0,61 dari target 0,6 atau mencapai 101,86%**. Capaian tersebut menunjukkan meningkatnya relevansi dan kualitas luaran tridarma dosen FISIP Universitas Riau. Mayoritas indikator kinerja utama (IKU) dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, khususnya pada aspek peningkatan mutu tata kelola, penguatan mutu pendidikan berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, serta peningkatan peran fakultas dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada Tahun 2025, seluruh kegiatan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dibiayai melalui Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kondisi ini mendorong fakultas untuk menerapkan pengelolaan anggaran yang lebih selektif, efisien, dan berbasis prioritas, terutama pada kegiatan inti tridarma perguruan tinggi dan penguatan tata kelola kelembagaan. Meskipun hanya bersumber dari PNBP, fakultas tetap mampu menjaga kesinambungan pelaksanaan program strategis dan pencapaian kinerja utama. Pengelolaan keuangan fakultas telah dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator-indikator yang belum sepenuhnya mencapai target pada Tahun 2025 terutama berkaitan dengan IKU daya serap lulusan dan pembelajaran di luar program studi. Pada IKU 1, persentase lulusan yang berhasil bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha terealisasi sebesar 52,82% dari target 65%, dengan tingkat capaian kinerja 81,26%. Selanjutnya, pada IKU 2, persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi terealisasi sebesar 16,22% dari target 30%, dengan tingkat capaian 54,06%.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kolaborasi dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), optimalisasi implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan peran unit pendukung karier dan kerja sama fakultas secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, antara lain keterbatasan sumber daya, dinamika kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, serta tantangan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen pada program-program strategis tertentu.

B. REKOMENDASI

1. Penguatan Daya Serap Lulusan dan Relevansi Kompetensi
Capaian IKU 1 menunjukkan persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha baru mencapai 52,82% dari target 65% (tingkat capaian 81,26%). Oleh karena itu, fakultas perlu memperkuat keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), antara lain melalui penguatan tracer study berbasis program studi,

- peningkatan keterlibatan mitra industri dalam perancangan kurikulum, serta optimalisasi peran unit layanan karier mahasiswa.
2. Optimalisasi Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Realisasi IKU 2 terkait pembelajaran di luar program studi baru mencapai 16,22% dari target 30% dengan tingkat capaian 54,06%. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan pendampingan teknis MBKM kepada dosen dan mahasiswa, perluasan skema kegiatan MBKM yang relevan dengan karakteristik program studi di FISIP, serta penguatan kerja sama aktif dengan mitra eksternal agar partisipasi mahasiswa dapat meningkat secara signifikan.
 3. Pemeliharaan dan Penguatan Tata Kelola Kinerja dan Anggaran Capaian Predikat SAKIP A serta realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 98,17%, yang melampaui target 95%, perlu dipertahankan dan di tingkatkan. Fakultas disarankan untuk terus memperkuat sistem monitoring dan evaluasi internal, menjaga konsistensi cascading kinerja hingga tingkat unit kerja, serta memastikan seluruh perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berbasis prioritas strategis, khususnya dalam kondisi pendanaan yang sepenuhnya bersumber dari PNBP.
 4. Penguatan Kualitas dan Dampak Luaran Penelitian dan Pengabdian Keberhasilan pencapaian IKU 5 dengan realisasi 0,61 dari target 0,6 (capaian 101,86%) perlu dijadikan dasar untuk mendorong peningkatan kualitas dan dampak luaran tridarma. Fakultas perlu memfokuskan kebijakan penelitian dan pengabdian pada luaran yang memiliki rekognisi nasional dan internasional serta dapat diimplementasikan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah daerah.
 5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) telah memiliki fondasi tata kelola pendidikan yang kuat dengan diraihnya sertifikasi ISO 21001:2018, yang menegaskan komitmen institusi terhadap sistem manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu, kepuasan pemangku kepentingan, serta perbaikan berkelanjutan. Capaian ini menjadi modal strategis dalam memperkuat daya saing institusi dan kesiapan FISIP untuk melangkah ke level pengakuan mutu global. Selanjutnya, diperlukan langkah lanjutan yang bersifat akseleratif dan terencana guna mendorong program studi menuju akreditasi internasional.

Sejalan dengan kerangka mutu ISO 21001:2018 yang telah dimiliki, rekomendasi yang dapat dilakukan meliputi penyusunan roadmap akreditasi internasional pada setiap program studi, pendampingan intensif dalam penyusunan dan pemenuhan dokumen standar internasional, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia pendukung akreditasi secara berkelanjutan. Langkah-langkah ini diharapkan mampu mempercepat kesiapan program studi dalam meraih akreditasi internasional sekaligus meningkatkan reputasi global FISIP.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman: www.unri.ac.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos, M.Si
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
Jabatan : Rektor Universitas Riau

Selaku atasan pihak pertama. Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001

Pekanbaru, Januari 2025

Pihak Pertama



Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos, M.Si
NIP 197508311998021001

Kegiatan :

1. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (7734)	Rp. -
2. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (7730)	Rp. 9.092.273.000,-
3. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri (7729)	Rp. -
Total	Rp. 9.092.273.000,-

Rektor Universitas Riau



Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001

Pekanbaru, Januari 2025

Dekan FISIP Universitas Riau



Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos, M.Si
NIP 197508311998021001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Terjadinya Program Studi Yang Berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	%	30
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	Rasio	0,6
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7)	%	67
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8)	%	5
Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance / GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU4)	%	31,5
	Jumlah Pendapatan	Rp	27,4 M
Terciptanya Kemandirian Dan Prestasi Mahasiswa Yang Handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1)	%	65
	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	%	50
Tersedianya Sistem Perencanaan Dan Produk Inovasi Yang Unggul	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU6)	Rasio	1,1
	Predikat SAKIP minimal A	Nilai	83,60



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Kampus Binawidya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293
Laman : www.fisip.unri.ac.id Email: fisip@unri.ac.id

**BERITA ACARA
REVIU SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
DAN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, 26 FEBRUARI 2025**

Pada hari Selasa, tanggal Dua Puluh Enam Bulan Februari Tahun DuaRibu Dua Puluh Lima, bertempat di Laboratorium Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau telah dilaksanakan Reviu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dan Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau oleh Novan Aulia Rohman, S.Kom., MM sebagai *Reviewer* Eksternal dari Universitas Jember pada kegiatan dimaksud.

1. Peserta
Kegiatan dihadiri oleh (*daftar hadir terlampir*) bersamaan dengan kegiatan Rapat Perencanaan dan Penganggaran FISIP Universitas Riau Tahun 2026.
2. Jalannya Rapat
Reviu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dan Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau di lakukan oleh *reviewer* eksternal Bapak Novan Aulia Rohman, S.Kom., MM dari Universitas Jember.
3. Kesimpulan
 - a. Peningkatan Tata Kelola melalui tata kelola organisasi yang diwujudkan dengan peningkatan nilai SAKIP, salah satunya penyusunan implementasi transformasi digital. Pendekatan praktis dan studi kasus implementasi transformasi digital;
 - b. Transformasi Digital untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas institusi;
 - c. Perencanaan dan penganggaran dipastikan selaras dan terukur pencapaiannya penggunaan anggaran harus dilaporkan, dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Dimulai dari penyusunan Rencana Strategis – perjanjian kinerja – pengukuran kinerja – pengelolaan data kinerja - pelaporan kinerja – reviu dan evaluasi kinerja;

- d. Penggunaan aplikasi-aplikasi yang telah ada dan tidak berbayar sebagai bentuk transformasi digital.

Pekanbaru, 26 Februari 2025
Mengetahui,

Reviewer Eksternal



Novan Aulia Rohman, S.Kom., MM
NIP. 19831106 200912 1 006



Dekan



Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos., M.Si
NIP. 19750831 199802 1 001

Reviu Eksternal Dokumen Perencanaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Oleh Kepala Karwil DJPB Prov Riau
Pekanbaru 25 Nov 2025

KESIMPULAN DARI OVERALL ASSESSMENT 2)

REKOMENDASI

Untuk mencapai target FISIP 2035 "Riset Unggul Bermartabat di Asia Tenggara", FISIP harus:

1. Immediately (Q1 2026):

- Revisi RKT: Tambah kegiatan konkret untuk IKU 2 & 8
- Rebalancing: Alokasi +Rp 200-300 M ke program akademik strategis

2. 2026 Implementation :

- Launching MBKM tracking & reward system → target IKU 2: 25-28%
- Launching akreditasi internasional pilot (2 prodi) → target IKU 8: prep phase

3. 2027-2029 Scaling:

- Expand akreditasi internasional → target 3-5 prodi (IKU 8: 5%)
- Maintain IKU 2 at 30% through sustained MBKM program
- Double publikasi internasional through thematic research groups

KESIMPULAN DARI OVERALL ASSESSMENT 1)

Keselaran RSB UNRI, RSB FISIP, dan RKT 2026: 88.8% (BAIK) ✓

Cascading strategi dari universitas ke fakultas ke rencana tahunan **sudah terstruktur dengan baik**, namun ada **15% gap** yang perlu dioptimalkan untuk mencapai keselaran sempurna (95%+).

KEY TAKEAWAYS

1. ✓ **Visi, Misi, Sasaran Strategis:** Selaras sempurna (100%)
2. ✓ **Program Operasional:** Tercakup dengan baik (90%)
3. 🟡 **IKU Performance:** 60% excellent, 20% underperform, 20% critical
4. 🔴 **Critical Issues:** IKU 2 & IKU 8 memerlukan intervensi segera
5. 🟡 **Alokasi Anggaran:** Tidak proporsional ke prioritas strategis

DIMENSI 4: INDIKATOR KINERJA UTAMA (85% ✓ BAIK)

Performa IKU 2024 vs Target 2024/2026 (untuk baseline renstra 2025-2029):

IKU	Target 2024/2026	Realisasi	Gap	Status
IKU 1: Lulusan Bekerja	65%	58.27%	-6.73%	🟡 PERLU PENINGKATAN
IKU 2: MBKM/Prestasi	30%	15.63%	-47%	🔴 CRITICAL
IKU 3: Dosen Tridharma	50%	59.91%	+9.91%	✓ EXCELLENT
IKU 4: Dosen Sertifikat	31.5%	34.07%	+2.57%	✓ EXCELLENT
IKU 5: Keluaran Internasional	0.6	0.96	+0.36	✓ EXCELLENT
IKU 6: Kerjasama	1.1	2.47	+1.37	✓ EXCELLENT
IKU 7: Pembelajaran Inovatif	67%	80.46%	+13.46%	✓ EXCELLENT
IKU 8: Akreditasi Internasional	5%	0%	-100%	🔴 CRITICAL
IKU 9: SAKIP	Grade A	Grade A	Tercapai	✓ EXCELLENT
IKU 10: Kinerja Anggaran	95%	91.13%	-3.87%	🟡 HAMPIR TERCAPAI

Statistik: - ✓ Excellent/Tercapai: 6 dari 10 IKU (60%) - 🟡 Perlu Peningkatan: 2 dari 10 IKU (20%) - 🔴 Critical: 2 dari 10 IKU (20%)

Kesimpulan: 85% IKU sudah terhubung dengan strategi dan kegiatan. Dua IKU critical (IKU 2 & 8) memerlukan intervensi segera. NOTE : **Target 2024 dan 2026 sama (?)**

Program 3: Penelitian & Pengabdian

- **Kegiatan RKT:** Publikasi (Rp 50 juta), Jurnal (Rp 112.5 juta), HKI (Rp 28.4 juta)
- **IKU:** 5 (0.6), 3 (50%)
- **Total Alokasi:** Rp 191 juta (2.3% dari total)
- **Status:** ✓ SELARAS tapi ⚠️ **ALOKASI TERLALU KECIL**

Program 4: Tata Kelola & Reformasi Birokrasi

- **Kegiatan RKT:** Penyusunan Dokumen (Rp 196 juta), Reformasi Birokrasi (Rp 122 juta), Pengembangan SDM (Rp 154 juta)
- **IKU:** 9 (Grade A), 10 (95%)
- **Total Alokasi:** Rp 472 juta
- **Status:** ✓ SELARAS

Program 5: Kerjasama Internasional

- **Kegiatan RKT:** Kerjasama Berbasis Pendidikan (Rp 170 juta)
- **IKU:** 6 (1.1)
- **Total Alokasi:** Rp 170 juta (2.1% dari total)
- **Status:** ✓ SELARAS tapi ⚠️ **PROGRAM MINIMAL**

Kesimpulan: Semua 5 program tercermin dalam RKT 2026, namun Program 3 & 5 memerlukan penguatan alokasi dan aktivitas.

DIMENSI 3: CASCADING PROGRAM OPERASIONAL (90% ✓ BAIK)

5 Program Utama RSB FISIP:

Program 1: Peningkatan Kualitas Pendidikan

- **Kegiatan RKT:** Proses Belajar Mengajar (Rp 1.026 M), Pengembangan Kurikulum (Rp 916 juta), Pengadaan Peralatan (Rp 678 juta)
- **IKU:** 7 (67%), 8 (5%), 4 (31.5%)
- **Total Alokasi:** Rp 2.712 juta
- **Status:** ✓ SELARAS

Program 2: Pengembangan Talenta Mahasiswa

- **Kegiatan RKT:** UKM (Rp 583 juta), Kompetisi (Rp 64 juta), Kemahasiswaan (Rp 31 juta), Kewirausahaan (Rp 30 juta), PKM (Rp 21 juta)
- **IKU:** 1 (65%), 2 (30%)
- **Total Alokasi:** Rp 729 juta
- **Status:** ✓ SELARAS

DIMENSI 2: CASCADING SASARAN STRATEGIS (100% ✓ SELARAS PENUH)

Pemetaan Keselarasan:

UNRI Sasaran	FISIP Sasaran	RKT 2026	Status
1. Program Studi Berkualitas	✓ 1. Program studi berkualitas	✓ [4470.02] Kurikulum & Pembelajaran	SELARAS
2. Kemandirian & Prestasi Mahasiswa	✓ 3. Kemandirian & prestasi mahasiswa	✓ [4470.01][4471.01] Kualitas Lulusan	SELARAS
3. Tata Kelola GUG	✓ 2. Tata kelola berbasis Good Faculty Governance	✓ [4257.04] Tata Kelola Satker	SELARAS
4. Kerjasama Internasional	✓ 6. Jejaring & kemitraan internasional	✓ [4471.03] via IKU 6	SELARAS
(Implicit) Inovasi & IT	✓ 4. Sistem perencanaan & inovasi IT	✓ Implisit dalam semua kegiatan	SELARAS
(Implicit) Penelitian	✓ 5. Penelitian & pengabdian berdampak	✓ [4471.02] via IKU 5	SELARAS

Kesimpulan: ✓ SELARAS PENUH - Cascading sasaran sempurna dari level universitas ke fakultas ke RKT tahunan.

BAGIAN 2: ANALISIS KESELARASAN DETAIL

DIMENSI 1: CASCADING VISI (100% ✓ SELARAS PENUH)

RSB UNRI 2025-2029: - Visi: "Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035" - Milestone: PTNBH, Akreditasi Internasional, Capaian Kinerja Rektor Excellent

RSB FISIP 2025-2029: - Visi: "Menjadi Fakultas Riset yang Unggul Bermartabat dalam Bidang Sosial dan Politik di Asia Tenggara Tahun 2035" - Adaptasi: Mengubah "Sains & Teknologi" menjadi "Sosial & Politik" sesuai bidang - Milestone: Sama dengan UNRI (PTNBH, Akreditasi Internasional, Excellent Performance)

Evaluasi: ✓ SELARAS PENUH - Visi cascade dari universitas ke fakultas sangat baik, adaptasi bidang keilmuan tepat

STATUS PER DIMENSI

Dimensi	Skor	Status	Keterangan
Cascading Visi	100%	✓ EXCELLENT	Visi UNRI dan FISIP selaras sempurna hingga 2035
Cascading Sasaran Strategis	100%	✓ EXCELLENT	Semua 5 sasaran UNRI tercermin di FISIP
Program Operasional	90%	✓ BAIK	5 program FISIP tercermin, tapi 2 program underfunded
IKU dengan Sasaran	100%	✓ EXCELLENT	Semua 10 IKU terhubung dengan strategi
IKU dengan Kegiatan	85%	✓ BAIK	8/10 IKU punya kegiatan konkret
Kesesuaian Target IKU	70%	↓ CUKUP	2 IKU critical underperform (IKU 2, IKU 8)
Alokasi Anggaran	75%	↓ CUKUP	Distribusi tidak proporsional ke prioritas strategis
Milestone & Timeline	90%	✓ BAIK	Target tahunan terukur namun perlu pendalaman
OVERALL	88.8%	✓ BAIK	Perlu optimalisasi pada 15% gap

BAGIAN 1: PENILAIAN KESELARASAN KESELURUHAN

Skor Keselarasan: 88.8% (BAIK) ✓

Analisis komprehensif terhadap ketiga dokumen strategis menunjukkan cascading strategi yang terstruktur dengan baik, namun masih terdapat beberapa gap signifikan yang memerlukan koreksi untuk mencapai keselarasan sempurna (95%+).

LAPORAN KINERJA **2025**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU



Kampus Bina Widya KM. 12,5, Pekanbaru



<https://fisip.unri.ac.id>



(0761) 63266